LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FORM PROFESSIONAL JUDGMENT

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Mulyani, M.Ag.

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Akhmad Rizali

NIM : 1601452283

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kondisi Organisasi Dan Kinerja Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

Objek Penilaian : Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 30 Desember 2021

Profesional

(Dra. Mulyani, M.Ag.)

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imaduddin, MA.

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Akhmad Rizali

NIM : 1601452283

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kondisi Organisasi Dan Kinerja Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

Objek Penilaian : Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 30 Desember 2021

Profesional

(Imaduddin, MA.)

LAMPIRAN 2 GUIDE WAWANCARA

GUIDE WAWANCARA

Nama : Akhmad Rizali

NIM : 1601452283

Judul Penelitian : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kondisi Organisasi dan Kinerja Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Di Lingkungan UIN Antasari Banjarmasin

Saat ini dunia mengalami masa pandemi COVID-19. Dikutip dari website Kementrian Kesehatan, COVID-19 atau *coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Repiratory Syndrome* (*MERS*) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (*SARS*).

Indonesia merupakan salah satu negara yang berdampak terhadap pandemi COVID-19. Menurut data Satgas Penanganan COVID-19 pada tanggal 17 Oktober 2020, angka positif COVID-19 telah menembus angka 357.762 orang, dengan pasien sembuh 281.592 orang dan korban jiwa sebanyak 12.431 orang. Setiap harinya angka positif mengalami peningkatan secara signifikan. Pandemi COVID-19 memberikan dampak buruk dalam berbagai sektor. Dalam

penanganannya pemerintah membuat berbagai kebijakan, seperti kebijakan pembatasan sosial berskala besar dan bekerja atau belajar di rumah.

Pada masa pandemi komunikasi primer dibatasi oleh kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Komunikasi sekunder menjadi solusi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Walaupun tidak sama persis, tetapi melalui komunikasi sekunder dapat membantu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Media sosial menjadi jembatan penghubung antar individu dalam berkerjasama, berbagi, berkomunikasi serta sebagai membentuk hubungan sosial secara virtual.

Di masa pandemi COVID-19 pelaksanakan program kerja DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) terkendala oleh kebijakan–kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini membuat beberapa program kerja berubah pada sistem pelaksanaannya. Perubahan ini dilakukan dengan melaksanakan program kerja secara *online*. Aplikasi seperti *zoom meeting* dan *google meeting* merupakan media yang digunakan dalam menjalankan program kerja. Aplikasi virtual ini mampu membantu dan mempermudah manusia. Selain itu, lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Manusia dapat melakukan video *conference* dimana pun dan dalam keadaan apapun. Inilah kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dalam teknologi virtual. Namun, tidak semua program kerja dilaksanakan secara virtual terdapat program-program yang gagal untuk dilakasanakan selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti serta wawancara awal diketahui bahwa subjek merasa kebingungan, gelisah, serta menunjukan raut muka yang kelihatan nya tidak bahagia. Terlihat dari subjek

berbicara menyampaikan keluh kesahnya seperti kendala apa saja serta hambatan apa saja di organisasi nya yaitu DEMA selama menjabat dimasa pandemi COVID-19 ini. Maka dari itu peneliti ingin lebih mengetahui serta menganalisa lebih mendalam apa saja dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandmi COVID-19 ini terhadap kondisi organisasi serta Kinerja seorang ketua DEMA selama menjabat dimasa pandemi COVID-19 ini

Pada penelitina yang hendak dilakukan peneliti mengaju pada teori kinerja T. R Mitchell (1989). Alasan peneliti menggunakan teori kinerja menurut T. R Mitchell karena teori tersebut mudah dipahami dan T. R Mitchel merupakan seorang profesor psikologi di *University of Washington Seattle* yang mendalami bidang Psikologi Industri dan organisasi. Sehingga peneliti memutuskan untuk memakai teori tersebut sebagai teori kinerja di penelitian ini. Adapun indikator nya yaitu: indikator masukan *(inputs)*, indikator *(keluaran)*, indikator hasil (*outcomes*), indikator dampak (*impacts*).

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

No	Indikator	Sub Indikator Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1.	Indikator masukan *(inputs)*	(Kebijakan) Didalam berorganisasi pasti ada yang namanya kebijakan, baik itu bersifat tertulis maupun secara langsung. Hal ini juga terdapat dalam organisasi DEMA.	1. Bagaimana kebijakan ketua DEMA terhadap program kerja DEMA? 2. Apa yang menjadi urgensi dikeluarkan kebijakan tersebut? 3. Bagaimana kesepakatan forum terhadap kebijakan tersebut? 4. Persiapan apa saja yang telah dipersiapkan oleh organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatannya?	Untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa saja kebijakan seorang ketua DEMA dari awal kepengurusan hingga berakhir kepengurusan

		SDM (Sumber Daya Manusia) Organisasi DEMA merupakan organisasi yang tidak luput dari banyak nya anggota maupun pengurus yang terlibat langsung di dalamnya. Hal ini menunjukan banyaknya SDM yang sampai saat ini masih terlaksana, tentu saja SDM ini sangat berperan penting dalam keberlangsungan organisasi DEMA.	1. Apakah SDM di masa pandemi ini sudah sesuai dengan yang saudara/i harapkan? 2. Apakah ada hambatan pada saat *recruitment* SDM di masa pandemi ini? 3. Apa saja kriteria SDM yang dibutuhkan pada saat pandemi ini? 4. Bagaimana alur tahapan recruitment SDM pada masa pandemi ini? 5. Bagaimana cara saudara/i mengelola SDM di masa pandemi ini?	Mendapatkan informasi yang valid mengenai sistem yang diberlakukan oleh seorang ketua DEMA dalam mengelola maupun memberdayakan SDM yang ada.
2.	Indikator keluaran *(outputs)*	(Fisik) Merupakan sebuah bentuk yang nampak	1. Bagaimana keadaan media sosial DEMA di saat pandemi? 2. Bagaimana keadaan sekretariat DEMA di saat pandemi?	Mengetahui lebih mendalam mengenai keadaan organisasi DEMA

		kita lihat bersama bagaimana keadaan DEMA saat ini baik dari segi luar maupun dalam, kemudian nantinya akan terlihat bagaimana keadaanya secara langsung.	3. Bagaimana keadaan keuangan DEMA di saat pandemi?	terlebih lagi keadaanya.
		(Non fisik) Merupakan sebuah bentuk yang tidak terlihat oleh kita bersama bagaimana teknis program kerja DEMA saat ini baik dari segi luar maupun dalam, kemudian nantinya akan terlihat sejauh	1. Bagaimana pelaksanaan program kerja DEMA di setiap kementerian? 2. Berapakah program kerja DEMA yang sudah terlaksana? 3. Bagaimana kinerja DEMA sejauh ini dengan adanya pandemi COVID-19?	Menegtahuai lebih mendalam mengenai program kerja maupun kinerja seorang ketua DEMA dimasa jabatanya.

		mana kinerja DEMA terlaksana.		
3.	Indikator hasil (*outcomes*)	(Manfaat) Setiap orang yang menggeluti dunia organisasi pasti mendapatkan manfaat, baik itu untuk diri nya sendiri, orang lain, maupun organisasi nya itu sendiri. Hal ini juga berlaku untuk organisasi DEMA.	1. Apa saja manfaat yang saudara/i rasakan selama menjabat dimasa pandemi ini? 2. Dimasa pandemi COVID-19 ini, Apakah ada manfaatnya untuk keberlangsungan organisasi DEMA? .	Menganalisa sejauh mana seorang ketua DEMA dapat merasakan apa yang dia rasa saat menjabat.
4.	Indikator Dampak (*impacts*)	(Positif) Didalam berorganisasi seperti DEMA sekarang ini ada dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas maupun kegiatan nya	1. Program kerja apa saja yang sudah terlaksana? 2. Apa yang bisa DEMA berikan kepada kampus terkait program kerja di masa pandemi ini? 3. Apa yang bisa DEMA berikan kepada masyarakat terkait program kerja di masa pandemi ini? 4. Seberapa banyak pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi	Untuk menganalisa sejauh mana perkembangan organisasi DEMA yang dia pimpin dalam masa pandemi COVID-19 ini.

		dalam menjalankan roda organisasi DEMA ini. Tidak terkecuali dampak yang ditimbulkan ialah dampak yang positif.	COVID-19 ini? 5. Dalam kurun waktu 1 tahun menjabat apakah saudara/i merasa puas dengan kepemimpinan anda? 6. Perubahan apa saja yang diperoleh selama menjabat dimasa pandemi COVID-19 ini? 7. Apakah ada inovasi terbaru dalam program kerja dimasa pandemi COVID-19 ini? 8. Apakah keuangan organisasi DEMA dimasa pandemi COVID-19 ini meningkat?	
		(Negatif) Oragnisasi pasti mengalami dampak perubahan yang begitu besar, terlebih lagi organisasi DEMA. Hal ini menunjukan adanya timbal balik dari suatu pekerjaan yang harusnya	1. Apa saja kendala serta hambatan yang dialami selama menjabat sebagai ketua DEMA dimasa pandemi COVID-19 ini? 2. Apakah ada anggota atau pengurus yang *resign* selama pandemi COVID-19 ini? 3. Program kerja apa saja yang belum terlaksana? 4. Apakah keuangan organisasi DEMA dimasa pandemi COVID-19 ini menurun? 5. Bagaimana cara saudara/i mengelola keuangan di masa	Untuk mengetahui serta mendaptkan hasil dari apa yang ketua DEMA kerjakan dan anggotanya lakukan dimasa pandemi COVID-19 ini.

		menjadi tanggung jawab bersama, tak terkecuali dampak negatif yang ditimbulkan oleh DEMA itu sendiri.	pandemi ini? 6. Berapa jam saudara/i menghabiskan waktu dalam sehari untuk memegang *handphone*? 7. Bagaimana tanggapan saudara/i tentang kualitas kerja yang telah dilakukan saat ini? 8. Bagaimana kondisi emosional saudara/i saat ini?	

LAMPIRAN 4 VERBATIM HASIL WAWANCARA

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK FE

Nama: Fe (inisial)

Usia: 23 tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Sabtu, 19 Februari 2022, Pukul 15:46-16:50 Sore

Lokasi: Kampus (Parkiran)

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

L: Jenis kelamin subjek (Laki-Laki)

Baris	Verbatim	Keterangan
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45	Selamat sore ketua dema fakutas ekonomi dan bisnis islam? pada hari ini kita akan melakukan proses wawancara yang sudah peneliti buat yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan mengenai kinerja dari organisasi dema. Baik langsung saja kita masuk pertanyaan pertama persiapan apa saja yang yang disiapkan oleh organisasi untuk melaksanakan kegiatan dimasa pandemi? *Oke, baik sebelumnya terimakasih kepada peneliti karena sudah mempercayakan saya menyampaikan beberapa hal yang sesuai dengan pertanyaan peneliti. Disini saya sebagai ketua dema febi dalam hal persiapan dimasa pandemi kemaren itu sebenarnya bisa dibilang bingung juga menyampaikannya seperti apa karena ini memang berdampak sangat negatif ke organisasi bukan hanya dema tapi juga UKM UKK dan HMJ. Dan persiapan kita yang pertama bagaimana cara dema menyesuaikan program kerja pada masa pandemi dengan proker yang tidak dimasa pandemi artinya disini adaptasi dari anggota dema harus dapat menyesuaikan dengan keadaan dan buat kemarin itu yang pastinya mempertimbangkan apakah ini bisa dilaksanakan secara langsung atau offline dan yang kedua persiapan yang kami laksanakan itu melihat daripada situasi daerah karena banyak kebijakan-kebijakan yang itu bisa dibilang mengurangi mobilitas daripada organisasi kemahasiswaan artinya melihat dari dua aspek tersebut dan setelah kami simpulkan kami baru melaksanakan kegiatan entah itu offline atau online namun yang pastinya disini kami selalu bisa dibilang apa ya dibilang itu selalu berkeinginan kegiatan yang kami jalankan itu maksimal dimasa pandemi.* ada tambahan? *itu aja cukup* oke, bagaimana kesepakan forum mengenai kebijakan?	Pembukaan (S, L, B 1-B 5) Persiapan subjek terkait program kerja (S, L, B 9-B 33) Forum menyepakati kebijakan (S, L, B 38-B 41)

46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91	*Aaaa kesepakatan forum kemarin itu notabennya sepakat aja dan kawan-kawan juga sadar bahwa dimasa pandemi ini kita tidak bisa terlalu keras dalam memaksakan kehendak secara offline.* oke, bagaimana kebijakan ketua dema terhadap proker dema pada masa pandemi? *untuk dema febi kegiatan kita Alhamdulillah hari ini dilaksanakan secara offline namun ada juga beberapa secara online yang saya ingat cuma 2 dilaksanakan secara online dan sisanya itu offline karena kebijakan kami ambil bersama tidak hanya ketua dema dengan teman-teman pengurus karena kegiatan kemahasiswaan hari ini dimasa pandemi itu harus maksimal dan yang dimaksud dengan maksimal itu bagaimana cara kami menampilkan kegiatan itu yang terbaik maksimal dengan kami aaminkan itu dengan melaksanakan secara offline namun disatu sisi lain karena kami sadar pandemi masih belum usai kami prokes nya ya ketika dengan teman itu harus berjarak dan lain lain. Namun untuk kegiatan itu yang diambil kebanyakannya offline.* oke, ada tambahan? *cukup* selanjutnya kita berbicara mengenai SDM, apakah SDM dimasa pandemi ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh ketua dema? *Aaaa untuk ini ya, apa ya menjadi permasalahan juga bagi organisasi kemahasiswa karena kita untuk menutupi bahwa dimasa pandemi ini banyak yang kita harapkan mobilitasnya. Mobilitasnya itu bertindak dengan bagus dan sebagian hal itu malah tidak sesuai dengan yang kita harapkan jadi untuk dikepungurusan sebenarnya Alhamdulillah semuanya aktif tidak ada yang terkendala dimasa pandemi ini namun yang menjadi kendala hari ini peserta mahasiswa yang umum peserta yang hari ini notabennya online itu ya ada beberapa lah yang ikut dikegiatan dema kegiatan HMJ UKM dan UKK tapi kalau*	Kebijakan ketua mengenai program kerja (S, L, B 44-B 58) Subjek menceritakan SDM nya dimasa pandemi (S, L, B 641-B 87)

92 93 94 95 96 98 99 100 101 102 1013 104 105 106 107	*nya berbicara tentang SDM kepungurusan itu Alhamdulillah baik ya yang jadi pertanyaan hari ini ya mahasiswa umum tapi tidak hanya disitu sih kami sadar akan hal itu kemaren melakukan kegiatan yang sifatnya itu bagaimana caranya kami merubah pardigma mahasiswa yang merasa enak online tapi ya tau lah kita online itu secara ya entah itu seminar entah itu kegiatan fell nya itu tidak merasakan tidak terlalu condong dengan apa yang kita harapkan. Cuma yang kini dan merubah pandangan juga bahwa pandemi ini tidak juga hanya menyerang kesehatan tapi juga psikis mahasiswa.*	Proses open rekrutmen (S, L, B 93-B 105)
108 109	ada tambahan? *cukup*	
110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127	oke, selanjutnya bagaimana tahapan alur *open rekruitment* dimasa pandemi? *untuk polanya masih sama namun ada beberapa kebijakan-kebijakan yang kiranya menutupi apa yang hari ini kurang dipengurusan. Contoh yang dulunya tidak pernah jemput bola hari ini harus jemput bola dengan teman-teman mahasiswa dan jemput bola yang dimaksud disini beberapa pengurus itu diperintahkan untuk me loby beberapa target mahasiswa untuk kita rekrut yang mana dulu itu kita masih enak ya sebelum pandemi itu kita tidak usah seperti itu orang pun dengan sendirinya datang ke kita sedangkan ini mau tidak mau kita harus melakukan jemput bola tersebut. Namun ada beberapa hal kiranya yang kita bijaki dan dilaksanakan kemaren.*	Kendala saat open rekrutmen (S, L, B 108-B 128)
128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	oke, apakah ada kendala pada saat open rekruitment dimasa pandemi? *aaaa ada si bahwa hari ini kebanyakan mahasiswa yang kita targetkan itu beralasan orang tuanya ada yang seperti ini seperti itu kan ya entah dia nya yang takut atau orang tua nya yang takut kita gak tau tapi yang pasti banyak alasan-alasan yang seperti itu diutarakan ke dema dengan kegiatan yang kita laksanakan hari ini. Waktu kegiatan pengabdian masyarakat itu ada hampir 60*	Subjek menceritakan

139 140 141 142 143 144 145 146	*orang namun keluar kebijakan untuk yang bagi mengikuti pengabdian masyarakat harus memiliki izin dari orang tua dan kartu vaksin nah kemaren itu ya bisa dibilang 50% mengundurkan diri karena tidak punya kartu vaksin dan tidak diizinkan orang tua nya. Itu sih kendala rekruitment ataupun kegiatan dema*	kriteria proses rekrutmen (S, L, B 124-B 128)
147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166	nah pertanyaan selanjutnya apa saja kriteria yang dibutuhkan saat alur rekruitmen itu dimasa pandemi *aaa sebenarnya kalau dema febi tidak muluk-muluk ya yang pasti orang itu punya rasa ingin belajar itu sudah cukup gak perlu dia good looking biar kita coba untuk bisa mengeyampingkan itu nah yang pasti itu yang paling utama* oke, keren keren selanjutnya tadi kita berbicara tentang sdm selanjutnya kita berbica tentang kondisi dema, pertanyaannya bagaimana kondisi media sosia dema dimasa pandemi *nah ini berbicara sesuatu hal yang kiranya bagus pertanyaannya kami hari ini berpikiran dimasa pandemi seperti ini mau dibilang aktif organisa bisa dibilang itu bermanfaat dan lain2 itu bisa dilihat dari media sosialnya*	Kondisi media sosial dimasa pandemi (S, L, B 133-B 146)
167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184	ya benar *intinya yang harus kami rombak habis-habisan itu bagaimana mempunyai media yang kuat punya jaringan infomasi yang menyeluruh kepada mahasiswa dan segala bentuk aktivitas kami harus dituangkan ke media sosial yang kita punya artinya hari ini dema febi dengan penyesuaian di masa pandemi itu bagaimana caranya bisa menonjolkan media sosial dema febi tersebut.* oke, keren keren. Pertanyaan selanjutnya bagaimana keadaan sekretariat dema dimasa pandemi? *hahaa oh iya diawal kepengurusan karena kemaren itukan kampus belum buka dan belum ada kebijakan ptm otomatis sekretariat kita yang ada dibelakang syariah*	Tidak terurus nya sekretariat dimasa pandemi (S, L, B 149-B 169)

185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230	*ya tidak terurus cuma kita yang bahasanya itu ada wewenang disana ya kita bisa aja sih jeguk kesana atau ada yang lain sebagainya. Cuma dari pada sekretariat kemaren diawal kepungurusan bisa dibilang berantakan karena tidak terurus lah dari zaman 2020 kita pandemi saat itukan 2021 hingga sekarang 2022 melihat daripada ini sekretariat bisa dikatakan berantakan namun seiring berjalannya waktu dan sudah dilakukan ya kita kemaren coba untuk renovasi juga sekretariat dan Alhamdulillah hari ini sudah bisa kita tempati lah rapat-rapat kegiatan pun kita sudah disana dan kemaren tidak hanya sekretariat tapi tempat kumpul-kumpul seperti apung juga kita benahi kemaren Alhamdulillah juga kita renovasi apung karena bahwa dari fasilitas apung yang sudah disediakan pihak kampus dan diurus dari pihak kampus namun kita juga bahwasanya saat kita juga perlu apung jadi kita benahi juga.* ya benar, nah dilain sisi nih apakah ada sekretariat dema diluar kampus? *untuk itu ada disalah satu rumah pengurus karena kemaren belum punya sekretariat dikampus eh punya punya ya tapi belum bisa dipakai otomatis kita mencari jalan alternatif untuk kumpul-kumpul dan rapat lain sebagainya itu dirumah kepungurusan* oke, jadi ini masih berjalan ya? *gak, karena sekretariat kita sudah bisa dipakai* oh oke, luar biasa. Pertanyaan selanjut agak lebih sensitif nih bagaimana keadaan keuangan dema dimasa pandemi? *aa kita apa ya bahasanya itu kita tidak perlu ditutup-tutupi ya, aaa yang pertama yang kami ceritakan perihal dana kemahasiswaan yang dari kampus itu dimasa pandemi dulu saya sebagai ketua HMJ dan setelah menjadi ketua DEMA juga merasakan hal yang sama terkait keuangan. Nah dana kemahasiswaan itu dari tahun kemaren kebijakan yang diambil kampus itu ada potongan 50% dari jumlah yang ada nah*	Sekretariat dema diluar kampus (S, L, B 172-B 176) Pemangkasan dana keuangan dimasa pandemi (S, L, B 182-B 206)

231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276	*yang mana itu dalih untuk penangan Covid untuk penanggulangan Covid namun yang jadi pertanyaan kenapa harus dana kemahasiswaan yang dipotong saat itu dan notabennya seluruh organisasi kemahasiswaan mempertanyaan akan hal itu nah hari ini dari dana kemahasiswaan pun sudah dipotong dan jumlahnya itu juga bisa dibilang tidak seberapa, disatu sisi karena kita apa ya sebenarnya tidak pernah bertumpu ke dana kemahasiswaan tapi juga dilain entah itu dana proposal dan yang menjadi permasalahan juga yang dulunya perusahaan-perusahaan mengasihnya banyak sekarang beralasan tidak bisa membantu dan ada juga yang membantu namun jumlahnya lebih sedikit dari dulu-dulu. Nah dari pada hari ini kita pun memiliki kesulitan dalam hal keuangan karena adanya pandemi ini* jadi bisa dikatakan menurunya? *iya* oke *sangat sangat signifikan turunnya dulu kita pernah mendapatkan hasil dari proposal sampai 20 juta 15 juga, tapi hari ini menyentuh angka 10 juga pun susah nah dari beberapa alasan beberapa karena tidak diterima dan diterimapun hasilnya sedikit dari jumlah dulu-dulu* berarti saat pandemi ini sangat berpengaruh ya dalam keberlangsungan kegiatan? *sangat berpengaruh* oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana pelaksanaan proker Dema disetiap kementrian? *aa sama yang sudah saya bilang tadi kegiatan kita itu cuma ada 2 dalam pelaksanaan secara online sisanya offline dengan beberapa pertimbangan jugakan kemaren melihat daripada situasi dan mahasiswa juga dan kebanyakan mahasiswa hari kita apresiasi dengan mahasiswa karena mereka lelah jugakan dengan online dari SMA mungkin online sampai ke kampus pun online makanya kita selalu berkegiatan*	Penurunan dana yang disampaikan oleh subjek secara langsung (S, L, B 210-B 215) Pengaruh dana menurun terhadap kegiatan (S, L, B 218) Porgram kerja dimasa pandemi (S, L, B 222-B 248)

277	*secara offline*	
278	kalau untuk berkegiatan *offline* itukan pada	
279	saat pandemi ini apakah disetujui pihak	
280	kampus atau ada kendala juga saat	
281	melaksanakan program tersebut?	
282	*untuk masalah itu ya aa bisa dibilang*	
283	*Alhamdulillah masih mulus masih tidak ada*	
284	*kendala karena kalau untuk Dema itu*	
285	*berasaskan daulat artinya dari pihak*	
286	*kampus dan dosen itu tidak ada kebijakan*	
287	*untuk mengatur Dema itu harus seperti apa*	
288	*artinya kebijakan itu ada ditangan ketua*	Subjek
289	*Dema nya. Nah kemaren kita ada kendala*	menceritakan
290	*sih kemaren itu kita ada negoisasi pelaksaan*	program kerja
291	*kegiatan PBAK dilaksanakan secara offline*	yang terlaksana
292	*namun pada saat itu kita punya kendala*	(S, L, B 253-B
293	*bahwa kampus itu tidak mengizinkan tapi*	260)
294	*itukan terserah aja ya karena PBAK itu*	
295	*program kerja dari pihak kampus ya Dema*	
296	*hanya sebagai fasilitatornya aja. Nah ya*	
297	*sudahkan kita urunakan niat karena ada*	
298	*kendala seperti itu kemaren ya sudah kita*	
299	*online kan aja tapi untuk yang lain*	
300	*Alhamdulillah gak ada sih dilarang*	Program kerja
301	*kebijakan dari fakultas atau universitas*	yang belum
302	*Alhamdulillah kita masih bisa*	terlaksana
303	*menanggulanginya itu.*	(S, L, B 262-B
304	oke, ada tambahan?	263)
305	*cukup*	
306	Selanjutnya berapa program kerja Dema	
307	yang sudah terlaksana?	
308	*untuk program kerja sebenarnya gak*	Kinerja dema
309	*dihitung ya tapi bisa dibilang Dema FEBI*	(S, L, B 269-B
310	*lumayan produktif di organisasi ini ya kalau*	286)
311	*bisa diangkakan kurang lebih ada 25*	
312	*program kerja yang sudah dilaksanakan,*	
313	*entah itu ranah pembelajaran ataupun*	
314	*pengkaderan atau sosial kemahasiswaan*	
315	*sekitar 25 lebih lah tapi untuk angka*	
316	*pastinya saya gak hitung yang pasti ya*	
317	*diatas 25 ya setau saya*	
318	oke, untuk yang belum terlaksana berapa?	
319	*Cuma ini sih, on going karena kita mau*	
320	*melaksanakan dies natalis fakultas ini bisa*	
321	*dibilang prgram penutup dari Dema*	
322	ya programa terkahir ya?	

323	*iya, itu aja lagi kan*	
324	luar biasa keren-keren. Selanjunya	
325	bagaimana kinerja Dema saat adanya	
326	pandemi?	
327	*bisa dibilang menurun ya menurun namun*	
328	*bijaksananya organisasi hari ini kan*	
329	*tergabung didalam organisasi entah itu*	Manfaat
330	*waktu pandemi atau bencana alam bukan*	adanya
331	*alasan kita untuk bermalasan-malasanan*	pandemi
332	*walupun bisa dikatakan menurun karena*	ditengah masa
333	*ada kebijakan dari pemerintah memperkecil*	jabatan subjek
334	*dari mobilitas kita, ya itu kita pungkiri juga*	(S, L, B 292-B
335	*adanya penurunan namun yang tergabung*	316)
336	*didalam organisasi walaupun itu terkendela*	
337	*pandemi namun kita tetap berpikiran selalu*	
338	*menampilkan yang terbaik dan kata teman-*	
339	*teman juga ya bahasanya itu hari ini seluruh*	
340	*organisasi kemahasiswa seluruhnya makin*	
341	*berkembang daripada masa awal pandemi.*	
342	*Nah artinya awal pandemi itu memang sulit*	
343	*sekali untuk mengembangkan organisasinya*	
344	*tapi setelah adanya new normal dan PPKM*	
345	*lain sebagainya. Alhamdulillah udah*	
346	*lumayan progres lah dalam hal kegiatan*	
347	luar biasa, oke. Pertanyaan selanjutnya apa	
348	saja manfaat yang ketua dema rasakan	
349	dengan adanya pandemi ini?	
350	*oke berbicara manfaat ya kita tidak*	
351	*memungkiri juga bahwa pandemi itu tidak*	
352	*hanya ada unsur negatif namun juga ada*	
353	*positifnya dalam sesi kegiatan kita hari ini*	
354	*terbantu dengan tidak harus mendatangkan*	
355	*pemateri itu langsung ditempat entah itu*	
356	*dari jawa sulawesi dan sumatra kita sudah*	
357	*bisa mengundangnya artinya aa budget*	
358	*yang kiranya itu bisa dikatakan puluhan*	
359	*juga bisa kita minimalisir menjadi 5 jutaan*	
360	*saja karena kita hari ini ada di untungkan*	Manfaat
361	*dengan online yang manakan pemateri tidak*	adanya
362	*langsung datang ke tempat itu bisa mengisi*	pandemi
363	*materinya nah itu. Setelah itu yang kedua*	ditengah
364	*terkait dengan pola komunikasi hari ini,*	organisasi
365	*rapat-rapat kita pun biasanya ada beberapa*	kemahasiswaan
366	*sih yang kita laksanakan secara online*	(S, L, B 320-B
367	*artinya tidak perlu berkumpul tidak perlu*	329)
368	*menentukan tempatnya dimana nah kita*	

369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379	*sudah bisa rapat dalam kegiatan. Nah yang ketiga itu terkait dengan bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang diluar nah kita mau melaksanakan kegiatan kolaborasi dengan BEM diluar entah itu ditanah jawa dan lain hal sebagainya itu kita sudah bisa makasimalkan pelaksanaan secara online artinya yang kalimantan tidak perlu ke jawa dan yang dari jawa pun tidak perlu ke kalimantan, nah itu sih dampak positifnya dari adanya pandemi.*	
380 381 382 383	oke, dimasa pandemi Covid ini apakah ada manfaatnya untuk keberlangsungan organisasi Dema? nah tadikan untuk diri pribadi nih, ini untuk organisasinya?	Subjek menceritakan apa saja yang ia bisa berikan ke kampus (S, L, B 333- B 353)
384 385 386 386 387 388 389 390 391 392 393 394	*untuk organisasinya ya bisa dibilang manfaat keberlangsungannya kita hari ini bisa dilihat itu dengan memaksimalkan media sosialnya itu artinya hari ini kalau media sosialnya Dema FEBI itu aktif otomatis orang akan berpendapat bahwa Dema ini aktif orang otomatis berpendapat bahwa Dema ini selalu berkegiatan artinya tidak perlu kita mengeluarkan tenaga berlebih, Dema itu pun sudah dikenal dengan adanya media sosial dimasa pandemi itu nah itu sih.*	
395 396 397 398	oke selanjutnya kita berbicara mengenai proker lagi nah apa yang bisa Dema berikan kepada kampus melalui proker dimasa pandemi ini?	
399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413	*kalaunya bahasanya itu ya kita dalam pandemi ataupun tidak pandemi selalu berkeinginan memberikan dampak nyata ke kampus atau fakultas itu yang terbaik dengan pelaksanaan yang kita sesuaikan artinya kita tidak pernah menstandarnisasi bahwa pandemi itu harus seperti ini kegiatannya harus seperti apa pemberian dari kita itu tidak pernah bahasanya non pandemi atau pandemi pun kita melakukan atau memberikan sesuatu kepada universitas atau fakultas seperti itu, namun bungkusannya itu juga yang beda biasanya kan. Nah artinya kegiatan Dema seperti dipelatihan seperti pemaksimalan potensi*	Subjek menceritakan apa saja yang mereka bisa berikan dimasa pandemi ini

414 415 416 417 418 419 420 421 422 423	*dimahasiswa itu kita laksanakan terus menerus dan hari inikan kita sudah banyak juga dimasa pandemi kita memberikan dampak postif ya seperti tadikan seperti apung dan sekretariat kita renovasi dan mahasiswa yang kesulitan berusaha kita bantu dan tidak lupa hari ini dalam rangka perayaan ulang tahun pun kita coba untuk memberikan yang terbaik juga untuk kampus kita kan*	(S, L, B 359- B 375)
424 425	oke, luar biasa. Ada tambahan nih? *cukup*	
426 427 428	Oke, pertanyaan selanjutnya apa yang bisa Dema berikan kepada masyarakat luas terkait proker dimasa pendemi?	
429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449	*aa untuk masyarakat kalau baisanya itu kita berbicara tentang keadaan sosial masyarakat ya kita Alhamdulillah membantu masyarakat hari ini dengan yang kita tema kan rakyat untuk rakyat itu biasanya kita sebulan sekali untuk bagi-bagi nasi dipinggiran kota Banjarmasin, yang mana itu kita tujukan untuk tunawisma dan pemulung dan orang-orang yang kiranya perlu kita bantu. Nah itu kita laksanakan terus menerus selama sekali dalam sebulan nah itu kalau memang adanya bencana alam Alhamdulillah kita juga berpartisipasi dan kaluanya bicara banjir di kalteng kemaren kita juga turun langsung untuk membantu dari Dema Febi untuk masyarakat disana dan kita juga memaksimalkan potensi masyarakat dengan kemaren kita melakukan pengabdian masyarakat yang mana kita laksanakan di Aranio dan kita disambut baik oleh masyarakat disana.*	Pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi (S, L, B 381- B 383) Penyebab pengurus ada yang mengundurkan diri dimasa pandemi (S, L, B 385- B 388)
450 451	oke, luar biasa. Ada tambahan? *cukup*	
452 453 454	selanjutnya kita berbicara mengenai kepengurusan. Seberapa banyak pengurus yang masih bertahan dimasa pendemi ini?	
455 456 457 458 459	*oke untuk itu jujur ya diawal kita ada 29 orang namun setalah berjalannya waktu keluar 5 orang jadi yang masih bertahn ada 24 orang* itu disebabkan oleh apa?	Kepuasan subjek selama menjabat dimasa pandemi

460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 498 499 500 501 502 503 504	*sebenarnya kalau bisa kita bilang tidak juga disebabkan pandemi tapi karena masalah keluarga juga masalah keuangan tapi juga kiranya tidak bisa lagi berpartisipasi didema karena mungkin ada kesibukan dikampung halaman dan lain sebagai hal lah* oke, ada tambahan? *cukup* dalam kurun waktu 1 tahun apakah ketua dema ini merasa puas dengan kepemimpinanya? *hahaha untuk puas atau tidak puas saya tidak bisa menyampaikan ya, oranglah yang kiranya dapat menilai dan bahasanya kalau kita yang menilai itu tidak terlalu objektif artinya kalau bicara itu saya tidak bisa menyampaikan.* oke, ada tambahan? *cukup* selanjutnya perubahan apa saja yang didapat setelah menjabat dimasa pandemi ini baik untuk diri sendiri atau organisasinya? *untuk diri sendiri dulu ya kita dimasa pandemi ini sebenarnya itu ya ada merasa terbantu dan tidak yang pasti untuk diri sendiri itu bagaimana kita untuk maksimalkan dari pada teknologi yang ada intinya kita yang dulu-dulu tidak tau google meet atau zoom met hari ini tau atau bahasanya itu kita komunikasi dengan orang luar yang dulu kita harus mengirim surat secara bentuk fisik kita hari ini bisa online secara soft file kan artinya pola komunikasi dan pengkaderan didalam diri lumayan terbantu lah dengan adanya masa pandmei ini kita melihat daripada apa yang belum pernah kita lihat sebelumnya dan untuk organisasi itu lagi-lagi ya disini saya bilang entah itu organisasi dimasa pandemi atau tidak hari ini ya bisa-bisa organisasinya itu saja lagi menyesuaikan dan Alhamdulillah kita bisa menyesuaikan otomatis dampak untuk organisasi tidak terlalu signifikan dengan adanya pandemi ini tapi yang menjadi dampak negatif untuk kegiatan ya*	(S, L, B 394- B 398) Perubahan yang dirasakan subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 404- B 424) Adanya inovasi selama dibawah kepemimpinan subjek (S, L, B 429- B 446)

05 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535	*khsusunya organsasi disni partisipan itu tadi aja yang ada kendala* oke, ada tambahan? *cukup* selanjutnya apakah ada inovasi terbaru dalam proker dimasa pandemi ini? *untuk inovasi beberapa sih yang kita kembangkan bahasanya itu terkait dengan pemanduan, nah pemanduan kalau dulu itu mainnya surat yang dulunya surat kita tempel dimana atau kita serahkan langsung ke lokal tapi hari ini sudah melalui kominfo artinya tanpa kita langsung menyentuh mahasiswa kita sudah bisa menilai aduannya apa atau apa yang diinginkan dari mahasiswa itu sudah kita ketahuilah dimasa pandemi ini karena adanya masa pandemi tersebut. Yang kedua itu terkait kegiatan kita lumayan banyak berinovasi khsususnya yang saya bilang tadi ada pengembangan di dies natalis ada freedem dan freedem ini bisa dikatakan PBAK juga tapi terpisah dengan PBAK yang dilaksanakan oleh kampus itu kita sadar bahwa kalau dilaksanakan secara online itu tidak maksimal maka kita adakan lagi secara offline Alhamdulillah diikuti oleh banyak mahasiswa juga itu sih inovasinya* oke, luar biasa. Pertanyaan selanjutnya bagaimana tanggapan anda terkait kinerja dimasa pandemi ini?	Kinerja subjek dimasa pandemi (S, L, B 449- B 458)
536 537 538 539 540 541 542 543 545 546 547 548 549 550 551	*kalau kualitas kerja karena notaben saya memiliki visi dan misi yang mana itu diwajibkan untuk kita capai aa bahasanya kalau diangkakan Alhamdulillah mencapai 70% dari 100 karena lumayan kooperatif lah teman-teman dengan visi dan misi dengan proker yang sudah kita susun karena saya ini orangnya bisa dibilang menyerhakan kepengurusan begitu saja saya pun yang punya cita-cita juga menyerahkan cita-cita itu jadi bisa dibilang ketercapaian bisa dibilang 80% lah untuk masalah itu* jadi cukup puas kah atau merasa puas nih? *aaa puas* ya Alhamdulillah luar biasa, oke ini	Subjek menceritakan berapa jam ia menghabisakan waktu dalam sehari untuk memainkan handphone nya (S, L, B 464- B 478)

552 553 554 556 557 558 559 560 561 562 563 564 566 567 568 569 570 571 572 573 574	pertanyaan agak lucu sih berapa jam seorang dema menghabiskan waktu untuk memegang *handphone*? *apa ya, merasakan sih kita harus standby di handphone karena komunikasikan. Dari 24 jam bisa dibilang sekiar 14 jam lah megang hp ya kan mungkin ya kalaupun kita tidak megang hp itu waktu kita tidur nah lagi nongkrong atau kalau bahasaya lagi bicara sama orang kita juga tetap pegang hp juga untukmengontrol teman-teman atau ada yang bertanya tapi kalaunya dulu di HMJ itu harus standby 24 jam karen kan kalau di HMJ kan kita mengajar pengurus bagaimana konsep dan teknis organisasi namun aa untuk didema itu Alhamdulillah teman-teman udah ada bekal untuk bagaimana konsep dan teknisi dari organisasi. Itulah sekitar 14 jam lah karena Alhamdulillah kita coba untuk teman-teman mengeksplor.*	Pengaruh yang dirasskan subjek terkait memainkan handphoe (S, L, B 484- B 489)
575 576 577 578 579 580 581 582 583 584 589 590 591 592	nah kira-kira nih merasa terganggu gak aktivitas karena ini harus 14 jam memegang *handphone*? *kalau saya?* baik itu dari segia mental atau psikis terganggu gak nih? *kalau saya biasa saja sih dan ini memang konsekuensi kita kan sebagai pemimpin ya Alhamdulillah tidak terganggu sih karena kita kan punya tanggung jawab dan teman-teman juga percaya kita jadi mau gak mau kita harus standby untuk melayani teman-teman dan Alhamdulillah tidak pernah merasa risih sih untuk hal itu.*	Keadaan emosional subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 493- B 506)
593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603	untuk keadaan emosional gimana apa stabil aja atau agak temperamen sedikit-dikit? *kalau saya ini orangnya tidak terlalu temperamen lah kalau temperamen juga karena kita notabennya ditunjuk untuk sedari mahasiswa baru untuk berkegiatan Alhamdulillah kita bisa meminimalisir itu* oke, luar biasa? *Alhamdulillah kalaunya masalah temperamen mental dan lain sebagainya Alhamdulillah kita tidak pernah terganggu*	Cara subjek

604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 823 624 625 626 627 628 629 630 631 632 633 634 635 636 637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648	*lah dan kalaunya bahasanya kitalah yang menjadi penengah teman-teman karena jujur ya banyak sih teman-teman itu saat kegiatan temperamen nya itu ya tinggi nah kita hadir disanakan sebagai penengah teman-teman dan tugas kita untuk menjelaskan daripada permasalahan dan Alhamdulillah kita memposisikan diri kita itu untuk sentimen tidak temperamen.* oke, luar biasa sosok ketua dema ini berbagai macam problem dapat diatasi, nah kira-kira nih bagaimana nih menurut anda sosok ketua dema masa pandemi ini bagaimana mengolola emosinya apakah disalurkan melalui hobi atau tidur-tidur saja, nah seperti apa? *kalau saya ya mengelola emosi itu yang pasti pertama kita perlu teman bicara* oke teman bicara, curhat ya atau apa itu? *ya sharing aja sih sebenranya, nongkrong dengan teman-teman mungkin itu yang pertama setelah itu yang kedua ya hobi kan kita lumayan jugakan misalkan futsal kita lumayan aktif ya untuk mengontrol dua hal itu aja sih karena jujur ya apa ya satu hari aja tidak bertemu teman-teman atau dan bicara cuma baring-baring aja itu ngabisin waktu* berarti memang sosok ketua dema ini aktif ya enerjik. *ya kira-kira gitulah kalau gak nongkrong ya datang ketemu teman-teman itu ya bahasanya itu bisa memicu emosinya kita. Itu sih bahasanya ngontrol emosinya gimana dan satu juga yang saya dapat dari senior-senior itu hari ini seorang pemimpin itu tidak diberkenankan untuk menunjukkan daripada keangkuhannya artinya kita hari ini posisi menjadi pemipin bagaimana menjawab pertanyaan dari orang lain karena kita lumayan banyak belajar juga dari senior dan mereka juga lumayan perhatian dengan kita mereka selalu bilang dan memberikana arahan untuk menjadi Dema seperti ini seperti itu. Itu sih Alhamdulillah kita tidak sentimen dengan*	mengelola emosi pada saat menjabat dimasa pandemi (S, L, B 512- B 533)

649 650 651 652 653 654	*teman-teman kalau orang yang sentimen denga kita itu sih urusan mereka dan dengan nongkrong serta diskusi itu sih yang berdampak bisa mengontrol emosi kita.* oke, ada tambahan *cukup* ya itu tadi pertanyaan terakhir baik terimakasih ketua Dema FEBI atas waktunya dan semoga penelitian ini kedepannya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya *iya, Aamiiin sama-sama*.	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK UH

Nama: Uh (inisial)

Usia: 22 tahun

Pekerjaan: Mahasiswi

Waktu: Jumat, 25 Februari 2022, Pukul 10:00-11:30 Pagi

Lokasi: Kampus (Apung)

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

P: Jenis kelamin subjek (perempuan)

Verbatim ketua dema fakultas ushuluddin dan humaniora

Baris	Verbatim	Keterangan
1 2 3 4 5 6 7 8	Selamat Pagi ketua dema fakultas ushuluddin dan humaniora? *Pagi* Saya disini Akhmad Rizali Selaku peneliti ingin memohon izin dan waktunya sebentar untuk menjadi responden saya, apakah anda bersedia? *Iya bersedia*	Pembukaan (S, P, B 1-B 7)
9 10 11	Pertanyaan yang pertama bagaimana kebijakan dema terhadap program kerja dema?	Kondisi SDM yang tidak maksimal (S, P, B 8-B 18)
12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23	*Untuk kebijakan saya lebih ke diskusi dengan tim inti bagaimana terkait kerja dema apakah mereka dapat berkumpul dibanjar karena dilihat dari fakta ada beberapa orang tidak dalam ke banjar dikarenakan pandemi ini dan mereka lebih stay dikampung karena ada beberapa alasan salah satunya biaya kehidupan dibanjarmasin, seperti itu sih dan kebijakan lain ialah kita lihat komitmen mereka apakah mereka tetap melakukan pekerjaan mereka.*	Urgensi dikeluarkan nya kebijakan (S, P, B 19-B 27)
24 25	Pertanyaan selanjutnya apa yang menjadi urgensi dikeluarkan kebijakan tersebut?	
26 27 28 29 30 31 32 33 34	*Urgensinya itu sendiri karena kembali komitmen kerja seorang anggota maka berpengaruh juga jalannya dema itu sendiri apabila kinerja anggota tersebut tidak jalan maka juga akan berpengaruh juga pada kualitas dema yang pasif oleh karena itu dikeluarkan lah kebijakan tersebut agar tidak memberatkan anggota dan mereka tidak merasa ada paksaan.*	Kesepakatan forum terhadap kebijakan subjek (S, P, B 28-B 37)
35	Selanjutnya bagaimana kesepekatan forum	

36	terhadap kebijakan tersebut?	
37	*Terhadap kesepakatan itu sendiri*	
38	*Alhamdulillah kalau terkait diskusi awal-*	Persiapan subjek dan
39	*awalnya mereka open minded gitu karena*	anggota nya untuk
40	*kita tidak bisa memunafikkan karena tidak*	melaksanakan setiap proker
41	*bisa memaksakan orang-orang untuk stay di*	yang ada
42	*Banjarmasin karena ada beberapa*	(S, P, B 38-B 47)
43	*orangnya yang kurang di ekonomi sehingga*	
44	*harus membantu orangtua nya dirumah. Itu*	
45	*sih lebih ke humanis bagaimana*	
46	*kesepakatan forum*	
47	Bagaimana saja persiapan organisasi untuk	
48	melakukan kegiatan-kegiatan?	
49	*Untuk persiapan pastinya di awali dengan*	
50	*raker jadi persiapan yang kami siapkan*	SDM yang belum tercapai
51	*adalah apa sih proker-proker yang akan*	sepenuh nya dimasa
52	*dilaksanakan selama 1 tahun selanjutnya*	pandemi
53	*menyiapakan uang kas untuk jaga-jaga*	(S, P, B 50-B 62)
54	*karena ketika tidak ada uang maka tidak*	
55	*akan jalan sebuah organisasi tersebut tapi*	
56	*tidak hanya bukan uang sih yang penting*	
57	*yang bagaimana komitmen dari anggota*	
58	*tersebut*	
59	Ya, ada tambahan?	
60	*Cukup*	
61	Selanjutnya apakah SDM dimasa pandemi	
62	ini sudah sesuai dengan yang anda	
63	harapkan?	Hambatan yang dialami
64	*Kalau boleh jujur sebagaimana pemimpin*	(S, P, B 63-B 70)
65	*ada perasaan gusar karena kita tidak bisa*	
66	*menyalahkan keadaan marah dengan*	
67	*keadaan tidak bisa karena kita tidak tahu*	
68	*pandemi ini akan bertahan sampai kapan*	
69	*jadi kalau prinsip saya pribadi sih seperti*	
70	*ini pertahankan dan perjuangan orang-*	
71	*orang yang loyalitas nya karena di pandemi*	
72	*ini dapat dilihat bagaimana kesetian orang*	
73	*terhadap organisasi jangan sampai hanya*	SDM dituntut untuk mau
74	*karena pandemi itu dijadikan alasan tidak*	belajar bersama
75	*bisa memberikan yang maksimal dan selagi*	(S, P, B 73-B 82)
76	*kita masih bisa berdoa dan berikhtiar.*	
77	Pertanyaan selanjutnya apakah ada	
78	hambatan ketika open rekruitment?	
79	*Ini sudah tidak asing lagi untuk kalangan*	
80	*organisasi, hambatan yang terjadi adalah*	
81	*kurang minat dari mahasiswa untuk*	

82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 98 99 100 101 102 1013 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127	*mengikuti organisasi jangankan organisasi minat kuliah saja terlihat. Untuk kuliah saja mereka banyak yang bermalasan apalagi untuk hal organisasi.* Cukup? *Ya, cukup* Oke selanjutnya tadikan SDM terkait kriteria yang dibutuhkan saat pandemi saat ini seperti apa? *Untuk kriteria yang pertama pastinya loyalitas karena loyalitas tidak akan lepas dari suatu organisasi karena ketika kita memiliki loyalitas sesibuk apapun kita kita masih membagi untuk job A dan job B dan yang kedua bagaimana orang itu mau belajar karena ketika orang memiliki niat mau belajar sesulit apapun tugasnya pasti akan berusaha untuk melakukan tugas tersebut, itu sih kalau dari saya* Cukup? *Ya* Oke, selanjutnya itu bagaimana alur *recruitmen* SDM pada masa pandemi ini? *Alurnya sendiri kalau di dema pada awal bulan juni dan pertama tentunya pendaftran secara online karena kita bisa melakukan perkumpulan dan setelah pendaftaran kami melakun skrening test setelah itu di nilai sampai mana kemauan mereka untuk masuk menjadi anggota dema setelah itu selesksi dan akhirnya terpilih beberapa orang.* Iya, selanjutnya bagaimana cara anda mengelola SDM dimasa pandemi ini? *Terkait bagaimana mengelolanya yang penting dimasa pandemi ini ialah bagaimana kita menjaga komunikasi dengan anggota, karena komunikasi itu sangat penting. Ketika kita lost komunikasi terjadilah miskom. Lewat komunikasi kita dapat menanyakan sebarap puas mereka bergabung dalam anggota dema, seperti itu sih* Ada tambahan? *Cukup* Oke pertanyaan selanjutnya, bagaimana keadaan media sosial dema saat pandemi?	Alur rekrutmen yang dilakukan secara *online* (S, P, B 85-B 93) Terjalin nya komunikasi yang baik antara subjek dan anggota nya (S, P, B 94-B 102) Media sosial yang aktif dan berkembang (S, P, B 105-B 113) Tidak adanyan sekretariat dimasa pandemi (S, P, B 114-B 118) Dana dipa yang tidak maksimal (S, P, B 119-B 130)

128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173	*Terkait sosial media sendiri menurut pendapat saya sendiri yang mana yang dikelola oleh bidang kominfo saya melihat mereka sangat cekatan sekali dan memanfaatkan konten-konten yang bisa dimasukkan ke dalam sosial ilmu jadi tidak pasif. Seperti itu* Jadi masih aman nih media sosial? *Alhamdulillah* Bagaimana keadaan sekretariat dema saat pandemi? *Untuk sekretariat jujur kami di dema memang tidak memiliki sekre khusus dan jika mengadakan rapat secara bergantian tempat seperti itu sih karena saya kurang di management tersebut. Jadi itu sih* Oke oke, jadi selanjutnya, bagaimana keadaan keuangan saat pandemi? *Untuk terkait keuangan ini memang tidak ada habisnya menurut saya karena dimasa pandemi ini dana dipa pun berkurang ada potongan. Kemudian Alhamdulillah bisa ditutup dengan uang kas dan dana-dana proposal. Gitu sih ka* Ada tambahan? *Cukup ka* Berarti keuangan saat ini bisa dikatan mengalami penurunan ya? *Iya, betul* Nah pertanyaan selanjutnya bagaimana pelaksanaan proker di setiap kementrian? *Untuk pelaksanaan proker disetiap kementrian untuk saat ini Alhamdulillah masih stabil cuma saya yakini sih ketika kita melakukan rapat kerja pastikan ada rencana yang tidak akan terlaksana saya yakin pasti karena kita lihat kedepannya bagaimana tapi Alhamdulillah saat ini kami masih berusaha melakukan yang maksimal.* Oke, berapa proker dema yang sudah terlaksana? *Nah proker kalau dihitung sih sulit tapi jika dikisarkan rentang 10 sampai 15 dan itupun ibaratnya yang besar dan ada hal-hal kecil juga yang dilakukan.* Oke selanjutnya bagaimana kinerja dema	Maksimal nya proker yang di lakukan oleh subjek dan anggota nya (S, P, B 131-B 139) Jumlah proker subjek dan anggotanya yang sudah terlaksana (S, P, B 140-B 143) Tidak maksimal nya kinerja subjek dimasa pandemi (S, P, B 144-B 152) Subjek terlihat bisa mengontrol diri nya (S, P, B 155-B 170) Manfaat yang dirasakan subjek ketika menjabat dimasa pandemi

174	sejauh ini dimasa pandemi?	(S, P, B 171-B 185)
175	*Kinerja dema dengan adanya pandemi saya*	
176	*mengakui sih sebagai pimpinan kami tidak*	
177	*bisa memberikan yang maksimal dan*	
178	*berbeda dari kinerja dema sebelumnya*	
179	*offline. Seperi itu sih saya lebih kemana*	
180	*bagaimana memberikan semangat ke*	
181	*anggota karena banyak diluar sana yang*	
182	*mengatakan bahwa tidak lebih baik dari*	
183	*tahun sebelumnya*	
184	Ok, ada tambahan?	
185	*Tidak ada*	
186	Oke, lanjut apa saja manfaat yang saudari	
187	rasakan saat menjabat sebagai ketua dema?	
188	*Untuk terkait manfaat sih tidak ada*	Subjek menceritakan terkait
189	*habisnya ka dan di lihat lagi karena notaben*	yang bisa mereka berikan
190	*nya saya berasal dari jurusan psikologi*	ke kampus
191	*yang mana saya lebih berpikir open minded*	(S, P, B 188-B 201)
192	*dan mampu mengontrol diri dan emosi*	
193	*karena tantangan sendiri menjadi pemimpin*	
194	*dimasa pandemi ini kita harus siap dengan*	
195	*tantangan yang akan datang dari pihak luar*	
196	*dan dalam dan bagaimana kita berdiri*	
197	*sebagai tongak kepengurusan jadi kita tidak*	
198	*boleh lemah kalau kita lemah bagaimana*	
199	*nantinya untuk yang dibawah-bawah jadi itu*	
200	*tadi manfaat yang saya dapat yang pertama*	
201	*bagaimana saya dapat mengontrol diri dan*	
202	*emosi dan kedua bagaimana saya melihat*	Subjek menceritakan terkait
203	*dari kacamata lain tidak langsung*	yang bisa mereka berikan
204	*menjugde. Seperti itu sih ka*	ke masyarakat luas
205	Keren, selanjutnya adakah manfaatnya	(S, P, B 202-B 211)
206	untuk keberlangsungan dema dimasa	
207	pandemi ini?	
208	*Untuk dema mungkin lebih ke anggotanya*	
209	*ya mungkin lebih bagaimana membuat*	
210	*anggota-anggota itu lebih besar lagi*	
211	*usahanya membawa dema ini tetap berjalan*	
212	*walaupun dimasa pandemi karena kita lihat*	
213	*saya bersykurnya sih dapat anggota-*	
214	*anggota itu yang memang tidak*	Berkurang nya SDM dimasa
215	*meninggalkan keadaan seperti itu saja*	pandemi
216	*mungkin ada beberapa sih mereka lebih*	(S, P, B 214-B 225)
217	*mementingkan kepentingan pribadi atau*	
218	*keluarga tapi sebagai pimpinanan nih saya*	
219	*benar-benar melihat bagaimana orang-*	

220 221 222 223	*orang yang memberikan loyalitas jadi manfaatnya lebih kepada kita lebih menghargai nilai perjuangan dan kebersamaan serta komunikasi. Itu sih*	
224	Oke, ada tambahan?	
225	*Cukup sih*	
226 227 228	Selanjutnya apa yang bisa dema berikan terhadap kampus terkait proker dimasa pandemi ini	Subjek merasa tidak puas dengan kepemimpinan nya (S, P, B 226-B 236)
229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243	*Kami membantu dari segi minat organisasinya, pandangan orang kalau kuliah tidak perlulah berorganisasi padahal organisasi juga berpengaruh terhadap akreditasi kampus. Ketika kita memiliki SDM yang memang memiliki bakat dengan melalui organisasi dema itupun nantinya akan membangun dan mengasah minat dan bakat sehingga menjadikan orang lebih berkualitas dan berbobot dan akhirnya nanti mereka membawa bakat tersebut keluar yang nantinya yang akan disebut ialah tempat kampus mereka kan dan nanti akan berpengaruh terhadap akreditasi kampus, seperti itu sih*	Subjek bisa mengontrol dirinya dengan baik (S, P, B 237-B 253)
244 245 246 247	Oke oke tadikan kampus nah sekarang ke yang lebih luas seperti ke masyarakat, apa saja yang bisa dema berikan kepada masyarakat?	
248 249 250 251 252 253 254 255 256	*Terkait masyarakat ini sejalan dengan tri darma UIN ya dan untuk dema sendiri yang bisa diberikan kepada masyarakat lebih kepada pengetahuan dan wawasan. Misalkan mengadakan edukasi tentang kesehatan mental dan melakukan seminar-seminar dan yang terakhir melakukan bakti sosial ya dan dema ikut andil membantu. Seperti itu sih ka*	Inovasi terbaru yang berkaitan dengan media sosial (S, P, B 254-B 263)
257	Cukup?	
258	*Cukup*	
259 260	Oke, selanjutnya seberapa banyak pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi ini?	
261 262 263 264 265	*Sebelumnya ada 39 orang dan terkait berapa banyak yang bertahan bisa dihitung 20 ya anggap saja ada yang nonaktif. Dan 20 itu pun apabila ada jobdist yang mereka emban karena mereka akan aktif apabila*	Komunikasi yang tidak

266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297	*diberikan tanggung jawab.* Oke, ada tambahan? *Cukup* Berarti 20 itu yang mengundurkan diri atau aktif? *Yang 20 itu aktif-aktif cuma ketika mereka memiliki tanggung jawab* Oke, selanjutnya dalam kurun waktu 1 tahun apakah anda merasa puas dengan kepimimpinan saudari? *Untuk kontek puas atau tidak puas saya selaku manusia adalah rasa tidak puas tapi ketika memang kinerja kita sudah baik dan menbuat penghargaan untuk diri sendiri karena berhasil bertahan sampai dititik ini itu sudah menjadi hal yang saya syukuri seperti itu lo ka karena ketika kita beranggapan kita belum maksimal maka itu akan membuat pikiran saya selalu berpikir kurang dan kurang sih. Jadi kepuasannya ko bisa ya bertahan sampai sejauh ini.* Iya, oke selanjutnya perubahan apa yang didapatkan setelah menjabat sebagai ketua dema? *Kalau dimasa pandemi ini ada senangnya ada susahnya karena jujur saya sudah 2 tahun memimpin kan saya jadikan hal tersebut sebagai ladang evaluasi dan untuk perubahannya banyak sih ka karena satu sisi saya kuat dalam mengontrol diri jujur saya itu memang tidak bisa melihat masalah itu dengan kacamata atau pikiran jernih pastinya cenderung nangis ya namanya juga perempuan tapi disatu sisi nangis sebagai pelampiasan emosi setelahnya yu kita jalan lagi gitu kita kuatkan lagi dan kokohkan lagi dan perubahan lebih religius ya ka yang mana saya lebih memeprcayakan segala alurnya pada tuhan. Selanjutnya lebih disiplin, tanggung jawab.* Banyak perubahannya ya? *Iya* Oke selanjutnya, apakah ada inovasi terbaru dalam program kerja? *Oh iya terkait inovasi sendiri ya tentunya lebih ke media walaupun selaras sih hampir*	efektif antara subjek dan anggota nya (S, P, B 264-B 270) SDM masih terlihat belum pasti apakah bertahan atau mengundurkan diri (S, P, B 271-B 276) Ada beberapa proker subjek yang belum terlaksana (S, P, B 277-B 282) Terlihat keberanian subjek untuk mengemban amanah (S, P, B 283-B 290) Emosional subjek yang tidak stabil (S, P, B 291-B 297)

	selaras tapi saya pribadi bagaimana membuat media yang awalnya langsung menjadi online dan menjadikan jarak itu lebih dekat melalui media online, seperti itu sih inovasinya sih ka dimasa pandemi ini mungkin inovasi lebih menghadirkan apa yang tidak ada ditahun sebelumnya. Oke, apa saja hambatan yang dialami selama menjabat sebagai ketua dema dimasa pandemi ini? *Kendalanya yang pasti dikomunikasi karena ketika kita tidak dapat menghubungi salah satu nah itu bagaimana disatu sisi dia berada ditempat yang jauh nah seperti itu sih ka kendalanya kemudian ada beberapa orang yang tidak aktif.* Selanjunya apakah ada anggota yang berhenti di kepungurusan ini? *Untuk yang berhenti sejauh ini tidak ada yang pamit jadi kami binggung apakah orang ini ingin berhenti karena tidak kepastian. Mungkin nanti dilihat diakhir kepunguran saja ka* Oke, selanjutnya proker apa saja yang belum terlaksana? *Terkait proker yang belum terlaksana itu ada kelas advokasi seminar advokasi dan keislamanan sejauh ini itu sih yang belum terlaksana dan majalah elektrik itu nanti diakhir kepungurusan* Oke ada 4 ya yang belum, selanjuntnya bagaimana kualitas kerja saudari? *Kalau untuk diri saya sendiri saya merasa jauh dari kata sempurna untuk memimpin karena awal pemilihan saya merasa insecure kenapa orang-orang memilih saya namun saya berpikir ketika orang memberikan kepercayaan kenapa saya tidak bisa seperti itu lo ka.* Nah selanjutnya untuk emosional saudari bagaimana selama menjabat sebagai ketua dema? *Kondisi emosional ya tidak usah saya sendiri mungkin semua orang ya ka kondisi emosional dimasa pendemi ini pasti naik turun ya, jadi emosionalnya sih ada masa*	

	nya naik turun ada masanya sedih sedih ya. Tapi kita percaya setelah hujan pasti ada pelangi dan untuk emosional saya saat ini masih stabil sih ka. Seperti itu sih ka Mantap Alhamdulillah terimakasih ya atas waktunya hari karena sudah meluangkan waktunya. *Iya, sama-sama*	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK SY

Nama: Sy (inisial)

Usia: 23 tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Senin, 14 Februari 2022, Pukul 10:00-11:30 Pagi

Lokasi: Sekretariat Dema Syariah

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

L: Jenis kelamin subjek (Laki-Laki)

Baris	Verbatim	Keterangan
1 2 3 4 5 6 7	Terimakasih kepada ketua dema syariah sudah meluangkan waktunya terkait penelitian yang akan ditanyakan peneliti, langsung saja ke pertanyaan pertama bagaimana kebijakan ketua dema terkait proker dimasa pandemi ini? *untuk kebijakan sebenarnya tidak jauh beda*	Pembukaan (S, L, B 1-B 5) Subjek menceritakan tentang kebijakanya

8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	*dengan kebijakan tahun sebelumnnya cuma kita harus menyesuaikan keadaan. Ada beberapa keadaan yang mengharus kepanitian dibagi ada yang offline dan online dan ada juga bebearapa keadaan yang mengharuskan semua stay di Banjarmasin seperti PKMTD tapi tetap menjalankan sesuai dengan prokes. Itu sih kebijakannya artinya belum berubah kita masih berusaha bagaimana caranya harus dilakukan dan menyesuaikan dan tentu ada beberapa kendala untuk beberapa anggota yang dikampung karena terhalang biaya dan lain-lain.* ada tambahan? *tidak ada, intinya ya hari ini kita menyesuaikan dan tidak jauh dari sebelum pandemi* selanjutnya apa yang menjadi urgensi dikeluarkan kebijakan tersebut? *urgensinya kalau tidak kaya gitu otomatis organisasinya mati karena ini sudah terjadi di awal-awal pandemi waktu 2020 kemarin*	dimasa pandemi (S, L, B 6-B 17) Urgensi yang dikeluarkan subjek dimasa pandemi

31 32 33 34 35 36 37 38 39	*waktu dilantik masih bisa berkegiatan tapi besoknya langsung keluar kebijakan untuk dirumah saja dan itu berimbas kepada banyak organisasi dan banyak salah satunya organisasi di syariah pun ada yang tidak bisa bergerak sama sekali karenanya kebijakannya tidak berani mengambil keputusan sedangkan untuk organisasi seperti dema, sema harus aktif.*	(S, L, B 23-B 32)
40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53	oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana kesepakatan forum terhadap kebijakan tersebut? *untuk kesepakatan forum Alhamdulillah sepakat yang kita ambil hari ini kebijakannya tidak bisa juga kita terlalu keras karena tidak ada izin orang tua dan dananya tidak ada ekonomikan turun ini kemudian kita bijak-bijak lah tidak terlalu keras tapi keadaan yang menuntut kita harus menyesuaikan jadi mau tidak mau orang-orang yang hanya berada dilingkungan Banjarmasin yang kita maksimalkan artinya semuanya sepakat tidak ada penolakan kalau*	Fourm menyepakati kebijakan yang dikeluarkan oleh ketua DEMA (S, L, B 35-B 45)

54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76	*kita tidak melakukan ini generasinya tidak ada jadi kita harus melakukan ini.* nah selanjutnya persiapan apa saja yang telah disiapkan organisasi dema untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan? *untuk persiapan sampai hari ini menurut peraturan yang ada prokes kita harus sebaik mungkin untuk menjalankannya cuma handsanitizer dan jaga jarak pun masih tidak terlalu bisa dilakukan. Tapi kita usahakan sebaik mungkin dan langkah kedua dulu waktu lagi rame-ramenya vaksin saya menyarankan untuk ikut vaksin artinya ketika kita ingin melakukan kegiatan tatap muka artinya kita juga harus mengikut apa yang orang anjurkan kalau kita sudah vaksin artinya kita sudah aman agar tetap bisa melakukan kegiatan tatap muka kalau dari saya pribadi sih seperti itu. Dan kedua tentunya saya selalu menyarankan untuk minum vitaman agar tetap sehat. Itu sih langkah yang dilakukan untuk persiapan sebelum melakukan kegiatan.*	Persiapan yang dilakukan ketua DEMA (S, L, B 49-B 63)

77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 98 99 100	oke, ada tambahan? oke, selanjutnya kita berbicara tentang sumber daya manusia, nah untuk sumber daya manusia dimasa pandemi apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan ketua dema atau belum? *kalau menurut saya sih kurang sesuai karena tadi pernah mati suri di organisasi jadi bahasanya di dema ini kan orangnya dari berbagai jurusan otomatis kan sebelumnya saya jurusan tapi kalau saya mengambil orang dari sama jurusan dengan saya otomatis sesuai keinginanan saya tapi ini kan dari berbagai jurusan dan organisasi saat itu pernah mati suri jadi untuk penyesuaian kurang, otomatis harus mengulang lagi dari nol karena mereka sebelumnya ditahun 2020 ibaratnya mati surat jadi mereka harus memahami lagi gimana cara kerja masa pandemi jadi kalau sesuai harapan sih bukannya tidak sesuai cuma kurang dan mereka siap dibentuk bagaimana memahami cara kerja dimasa*	Kurang sesuainya SDM yang diharapkan subjek (S, L, B 69-B 82)

101	*pandemi ini.*	
102	nah kira-kira apakah ada hambatan pada saat	Hambatan yang
1013	*open rekruitmen* dimasa pandemi ini?	dialamai ketua
104	*untuk rekrutment redup sih karena sifatnya*	subjek saat
105	*menarik di dema ini bukan untuk terbuka*	open rekrutmen
106	*lebar di syariah jadi kami kemarin*	(S, L, B 85-B
107	*hambatannya karena orangnya tidak terlihat*	94)
108	*dilapangan jadi kita kemaren cara*	
109	*rekruitmen cuma bertanya kepada ormawa*	
110	*yang ini gimana orangnya karena hal ini*	
111	*juga jadi kita mendapatkan yang tidak sesuai*	
112	*harapan. Karena kita melihat dilapangan*	
113	*jadi kita binggung memilih antara A atau B*	
114	*karena mereka tahun 2020 di hmj dan untuk*	
115	*dema kurang ditahun 2020.*	
116	oke, ada tambahan?	
117	*tidak ada*	
118	selanjutnya apa saja kriteria sumber daya	Subjek
119	manusia yang dibutuhkan saat pandemi?	menceritaka
120	*untuk kriteria tentu yang dapat restu dari*	kriteria SDM
121	*orang tua karena ada beberapa orang tua*	yang
122	*yang takut. Jadi harus dapat izin dari orang*	dibutuhkan
123	*tua dan orang tua tidak terlalu*	(S, L, B 100-B

124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146	*mengkhawatirkan dan yang kedua siap sama-sama lelah karena lelahnya kita dimasa pandemi ini bisa kata 2 kali lipat dan harus putar otak bagaimana caranya kegiatan kita harus bejalan dan kita juga bisa menyesuaikan dengan keadaan sekarang itu sih kriterianya dan ketiga sesuai dengan kebutuhan masing-masing apa yang mau saya bawa misalkan seperi orang yang pandai dan kritis dan orang bisa memaksimalkan tenaganya. itu sih kriterianya* oke, ada tambahan? *satu lagi kriterianya untuk orang-orang yang dekat dengan saya. Itu sih* oke, pertanyaan selanjutnya gimana alur *rekruitmen* pada masa pandemi ini? *kalau dimasa pandemi ini sama saja dengan dema sebelumnya tidak jauh berbeda karena kami kalau dari dema syariah ini ketika ketua dan wakil sudah terpilih kita tinggal mengambil dari perjurusan dan tidak ada wawancara cuma waktu ditemui ditanyai*	114) Alur *open* rekrutmen (S, L, B 117-B 125)

147 148 149 150 151	*apakah bersedia menjadi dema kalau mereka siap ya sudah misalkan dia kurang berkerjanya kita peringati. Jadi kami tidak ada open rekruitment kami mencari orang yang kami kehendaki namun tanpa paksaan.*	
152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169	oke pertanyaan selanjutnya bagaimana cara ketua dema mengelola sumber daya manusia dimasa pandemi ini? *untuk mengelola sumber daya manusia sebenarnya tidak jauh berbeda dengan dema sebelumnya artinya kita menggunakan tipe kepemimpinan yang sebelumnya pernah diajarkan juga saat kita terpilih dan kita dilantik kita perlu juga mempelajari personal mereka masing-masing kita tidak bisa membentuk jadi dengan kita mendekati mereka secara persuasif dan saya pribadi sikapnya tengah-tengah tidak ya terus namun diajarkan apa yang kurangnya jadi bagi yang tidak bisa secara keras harus secara lemah gitu nah artinya tidak jauh berbeda untuk setiap pemimpinan itu ada waktunya tri wulannya yang artinya setiap 3*	Cara subjek mengelola SDM dimasa pandemi (S, L, B 129-B 149)

170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180	*bulan sekali itu kita berubah kepribadian, 3 bulan pertama kita mengayom, mengajarkan mereka dan tiga bulan yang kedua kita demokrasi saling bertukar pendapat untuk mengajarkan mereka dapat mengambil keputusan dan 3 bulan ketiga kita lebih otoriter dan 3 bulan terakhir seorang ketua harus lepas tangan untuk mengetahui apakah mereka bisa berjalan sendiri. Dan itu memang tidak jauh berbeda dengan cara kepimpinan sebelum pandemi.*	
181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192	iya benar, ada tambahan? *saya rasa tidak ada* oke, pertanyaan selanjutnya nih bagaimana keadaan media sosial dema? *Alhamdulillah media sosial saat ini saya akui lebih baik dari media sosial sebelumnya karena memang itu dari salah satu visi dan misi karena dari mana lagi nih mahasiswa syariah bisa mengetahui informasi karena saya akui untuk saya sendiri tidak mengikut akun sosial dari pihak fakultas dan orang-orang lebih menyukai melihat dari akun*	Keadaan media sosial DEMA dimasa pandemi (S, L, B 154-B 167)

193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215	*organisasi makanya untuk informasi benar-benar saya aktifkan ditahun ini dengan visual yang lebih menarik dan saya akui lebih baik dan aktif dari tahun sebelumnya.* bisa disebutkan akun medianya? *@dema.fasya.antasari* ig ya, youtube ada *ada, demafasyaantasari* untuk twitter? *tidak ada, cuma 2* oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana keadaan sekretariat dema pada masa pandemi? *untuk sekretariat dema sebenarnya kita ada di sc tapi kan sc ditutup jadi kita harus mencari tempat luar jadi cari tempat berkumpul dan Alhamdulillah dapat tempatnya dari mulai bulan agustus dari akhir agustus kami pindah kesini untuk tempat kumpul tempat barang disini dan untuk sekretariat nya terawat dan diawal tentu ada sedikit omongan lah tapi Cuma 1 atau 2 sisanya mendukung dan*	Subjek menceritakaan keadaan sekretariat mereka dimasa pandemi (S, L, B 172-B 193)

216 217 218 219 220 221	*Alhamdulillahnya itu nah untuk sekretariat dikampus tidak tau karena dulu-dulu pun sekertariat dema itu tidak pernah dipakai dari dema uin dan dakwah dan febi pun jarang, jadi untuk sekreriat dikampus dalam artian belum bisa merawat lah.*	
222	oke, ada tambahan?	
223	*tidak ada*	
224 225 226 227 228 229 230 231	untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana keadaan keuangan dema saat pandemi? *keadaan keuangan masih normal walaupun harus exstra setiap kegiatan tapi tidak ada minus masih normal jadi tidak ada masalah dana dan itu bantuan dari anggota proposal itu sih untuk keuangan masih bisa dikatakan normal tidak ada minus.*	Keadaan keuangan dema dimasa pandemi (S, L, B 189-B 193)
232 233 234 235 236 237 238	oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana palaksanaan proker dema dari setiap kementrian? *untuk proker Alhamdulillah aman dan itu sesuai dengan raker sebelumnya dan itu artinya berlangsung itu sih unutuk setiap departemen namun akhir ini ada yang*	Subjek menceritakan program kerja disetiap bidang nya masing-

239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261	*kurang dari salah satu proker dari sosial keagamaan itu ada kegiatan tausiah jum'at itu agak kurang sih karena melakukan secara daring dan tidak tau bahwa tidak bisa jadi untuk ketua dari sosgam harus diganti dengan baru dan yang barupun harus menyesuaikan.* pertanyaan selanjutnya bagaimana proker dema yang sudah terlaksana dimasa pandemi? *saat ini kurang lebih ada 16 yang sudah dan ini salah satunya ada gebyar seperti seminar, bedah buku dan dialog dema sekalsel dan untuk aksi kemanusian ada 10 kali itu sih.* yang sudah terlaksana ya? *iya* kalau yang belum terlaksan ada berapa? *kalau yang untuk belum terlaksana cuma 2* bisa disebutkan? *haul abah guru dari sosgam dan lpj itu diakhir kepengurusan* oke, pertanyaan selanjutnya bagaimana	masing (S, L, B 196-B 204) Proker yang sudah terlaksana (S, L, B 207-B 210) Proker yang belum terlaksana (S, L, B 214-B

262	kinerja dema dengan adanya pandemi?	216)
263	*untuk kinerja dema perlu menyesuaikan*	
264	*artinya ini kehidupan baru jadi harus*	
265	*menyesuaikan bisa dikatakann diatas 50*	Subjek
266	*cuma tidak sampai 70 nah itu sih untuk*	menceritakan
267	*kinerjanya cuma kurang karena orang-orang*	kinerja nya
268	*baru tapi Alhamdulillah nya mereka bisa*	(S, L, B 220-B
269	*beradaptasi sedemikian rupa karena tadi*	227)
270	*memiliki latar belakang yang berbeda-beda*	
271	*tapi bisa dikatakan lebih baik lah dari tahun*	
272	*sebelumnya*	
273	oke, ada tambahan?	
274	*tidak ada*	
275	selanjutnya apa saja manfaat yang ketua	
276	dema rasakan selama menjabat sebagai ketua	
277	dema dimasa pandemi?	
278	*untuk manfaat yang saya dapatkan banyak*	
279	*lebih dewasa lagi dan lebih dekat dengan*	Manfaat subjek
280	*rektor, dekanat artinya melalui ini media*	yang rasakan
281	*atau penghubung kita lebih dekat dan lebih*	selama
282	*merasakan bagaimana cuma jadi mahasiswa*	menjabat
283	*biasa yang mendengarkan dan jadi orang*	dimasa
284	*yang memiliki tempat untuk mengatur*	pandemi

285 286 287 288 289 290 291 292	*kebijakan. Intinya hari ini saya dapat merasakan 2 posisi diwaktu yang sama dan paham dengan orang-orang yang membuat kebijakan. Dan tentunya mendapatkan ilmu yang lebih banyak dari cara bagaimana berkomunikasi dengan orang dan cara mengayom serta mendidik orang seperti itu sih yang saya rasakan.*	(S, L, B 232-B 244)
293 294 295	luar biasa, selanjutnya tadikan manfaat untuk individu selanjutnya untuk organisasi apakah ada?	
296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307	*untuk dampak organisasi tidak lepas dari personal didalamnya juga mereka memiliki manfaat yang berbeda karena ini masih dalam keadaan yang beda jadi mereka kedepannya perlu mengaplikasikan lagi untuk bisa mencapai yang saya dapatkan. dan Alhamdulillah untuk apa yang saya hendaki sudah mencapai 70% dan saya menginginkan organisasi dema ini sebagai pendorong untuk organisasi yang lain karena sebelumnya mereka terfokus dengan organisasi luar sedangkan organisasi dari*	Manfaat oragnisasi selama dimasa pandemi (S, L, B 247-B 267)

308	*rumah mereka sendiri belum mereka lakukan*	
309	*itu sih dampaknya artinya mereka bisa*	
310	*percaya dan menjalin organisasi percuma*	
311	*komunikasi dengan menampung aspirasi*	
312	*tanpa memberikan solusi itu sih manfaat*	
313	*yang nampak. Dan merubah pemikiran*	
314	*orang lain mengenai organisasi yang hanya*	
315	*datang untuk keperluan izin dan uang tapi*	
316	*saat ini kami membuktikan tidak seperti ini*	
317	*malakukan sebagai wadah atau tempat untuk*	
318	*mahasiswa menyampaikan aspirasinya.*	
319	*Ditahun ini Alhamdulillah dampak nya*	
320	*sesuai yang saya harapankan.*	
321	oke, ada tambahan?	
322	*tidak ada, mungkin kemaren ada infonya*	
323	*dibulan oktober dan november 2020 kami di*	
324	*demo dari hmp karena mereka menilai kami*	
325	*tidak ada aksi dan itu dan itu yang tidak*	
326	*kami inginkan ditahun ini*	
327	oke, pertanyaan selanjutnya. Apa yang bisa	
328	dema berikan kepada kampus?	
329	*untuk hari ini yang kami bisa berikan untuk*	Subjek
330	*kampus nama UIN dan syariah bisa dikenal*	menceritakan

331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353	*lebih jauh lagi. Alhamdulillah bisa menjaga dengan beberapa orang terkenal jadi cukuplah untuk membawa eksistensi karena ini pasti untuk eksistensi nanti selanjutnya baru kita perbaiki karena orang perlu kenal dulu dengan kita itu sih dan kedua tidak lepas dari eksistensi tapi melalui program kerja yang kita bawa berbeda dan menjalin komunikasi dengan para penjabat dan membawa nilai yang baik itu sih dampaknya untuk kampus dan juga prestasi juga ada. Karena yang menjalurkan orang-orang berprestasi itu dari pihak organisasi.* nah tadikan dampak untuk kampus nah selanjutnya apa yang bisa dema berikan untuk masyarakat luas? *yang bisa diberikan cuma penghubung melalui beberapa kajian dan memberikan infomasi dan yang kedua bakti sosial kita jadi penghubung untuk membantu masyarakat dan menyampaikan aspirasi.* ada tambahan? *tidak ada karena saat ini hanya itu yang*	apa yang mereka bisa berikan ke kampus selama dimasa pandemi ini (S, L, B 275-B 287) Subjek menceritakan apa yang mereka bisa berikan ke

354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376	*dapat kami berikan* pertanyaan selanjutnya berapa banyak pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi? *Alhamdulillah waktru awal 31 orang dan dibulan oktober itu ada 1 yang mengundurkan diri karena sedang sakit* oke luar biasa nih ketua dema syariah, selanjutnya dalam kurun waktu 1 tahun menjabat apakah anda merasa puas sedang kepimpinannya? *kalau puas bisa dikatakan belum puas tapi bukan berarti tidak menghargai yang sudah terjadi kita tetap menghargai cuma kalau kita merasa puas lebih dulu kita tidak bisa berkembang artinya kemanapun kita harus siap jadi tempat yang kosong lagi artinya kalau puas sebenarnya ada terbesit tapi cuma tidak yang mengusai benar kalau kita merasa puas kita diam sampai situ aja* kalau dipresentasikan itu berapa? *dari 7-8* oke, oke ada tambahan?	masyarakat luas selama dimasa pandemi ini (S, L, B 290-B 293) Pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi (S, L, B 299-B 301) Kepuasan subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 305-B

377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388	*tidak ada* pertanyaan selanjutnya, perubahan apa saja yang dirasakan seorang ketua dema? *perubahannya yang sebelumnya tidak lelah jadi lelah* haha itu pasti ya? *jadikan pasti ya tentunya dapat hal baru, orang baru, budaya baru dan km,kepribadian baru. Cara kita memotar otak dan mengasah pribadi dan menjadikan ini sebagai batu loncatan dan yang nampak perubahannya sih kepribadian ya* seperti apa itu? *dulukan pendiam tidak menghiraukan orang asal mereka tidak menganggu dan sekarang Alhamdulillah belajar tentang bagaimana kerjasama bagaimana menurunkan ego itu sih berubah* luar biasa, ada tambahan? *tidak ada* oke, nah apakah ada inovasi terbaru terkait program kerja dimasa pandemi? *inovasi hari ini ya karena penguatan*	314) Perubahan yang dirasakn oleh subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 319-B 330)

	dibidang sosial tadi jadi otomatis dalam instagram lebih baik lagi. Contoh tentang informasi beasiswa itu yang saya rasa baru ditahun ini yang aktif. Isi dari akun dema dari tahun sebelumnya cuma dokumentasi dari kegiatan tapi saat ini saya bawa dari berbagai informasi apapun dari kampus itu yang pertama yang kedua youtube lebih aktif kalau tahun sebelumnya disebut dengan diskusi pinggiran sekarang kita sajikan dalam bentuk podcast dan ada sekolah advokasi hukum . untuk mengajarkan mereka tentang hukum politik dan inovasi selanjutnya gebyar-gebyar itukan seperti pesta ya jadi kita kemas dalam bentuk akademik jadi hanya sebagai pesta olahraga itu sih inovasinya oke ada tambahan? *aaa saya rasa tidak ada karena kita menitik beratkan ditahun ini pada komunikasi* oke pertanyaan selanjutnya berapa jam seorang ketua dema menghabiskan waktunya untuk memainkan *handphone*?	Subjek menceritakan inovasi nya selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 335-B 348)

	untuk memainkan handphone kira-kira 5-6 jam perhari itu hanya sekedar memainkkan aja kan oke, selanjutnya bagaimana tanggapan ketua dema terhadap kualitas kerja dimasa pandemi ini? *kualitas kerja Alhamdulillah diatas 50 walaupun ada yang memiliki sifat berbeda ya tapi itu manusiawi.* oke, ada tambahan? *tidak ada karena saya rasa kualitas kerja mereka dari angka 60-70 lah* oke, pertanyaan terakhir bagaimana kondisi emosional seorang dema dalam menjabat dimasa pandemi? *emosional kita berusaha untuk tidak menjadi orang yang pemarah karena inikan dari orang-orang yang berbeda ya jadi mau tidak mau kita menurunkan ego dan emosional dan berusaha tetap dengan senyuman dalam menghadapi masalah ya tadi sebagai ketua kita yang harus lebih bisa menurunkan ego kita*	Jam yang harus dihabiskan subjek dalam satu hari (S, L, B 355-B 356) Kulatias kerja subjek dimasa pandemi (S, L, B 359-B

	ada tambahan? *tidak ada* mungkin ada yang bisa disampaikan harapannya mungkin? *harapannya mungkin bagaimana keadaan entah pandemi atau tidak harapannya ketika kita sudah tertuju kepada organisasi kita harus menerima segala konsekuensinya itu yang pertama dan kedua cari apa yang kita hendaki karena kalau kita berorganisasi pasti ada tujuan pribadi dan tentu nikmati segala prosesnya karena yang kita ceritakan prosesnya dan dari situ kita mendapatkan pelajaran* oke, terimakasih kepada ketua dema syariah karena sudah bersedia meluangkan waktu dan saya berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi kepada peneliti selanjutnya. *iya, sama-sama*	363) Emosional subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 366-B 371) Harapan subjek untuk kedepanya (S, L, B 376-B

		383)

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK TK

Nama: Tk (inisial)

Usia: 24 tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Sabtu, 12 Februari 2022, Pukul 10:00-12:15 Pagi

Lokasi: Payung Tarbiyah dan Keguruan

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

L: Jenis kelamin subjek (Laki-Laki)

Baris	Verbatim	Keterangan
1 2 3	Disini ada beberapa pertanyaan untuk yang pertama, bagaimana kebijakan ketua dema terhadap program kerja dimasa pandemi ini?	Pembukaan (S, L, B 1-B 3)
4 5 6 7 8 9 10	*Sebenarnya untuk angkatan kami ini tidak terlalu berdampak secara signifikan cuma lebih ke penyesuaian soalnya kan tahun tadi lebih ke dirombak kembali tapi kalau tahun ini diambil pelajaran dari tahun kemaren lah disesuaikan. Ada 2 penyesuaian si ada diperuntukkan untuk offline dan ada online*	Program kerja ketua DEMA dimasa pandemi (S, L, B 4-B 9)
11 12	Selanjutnya apa yang menjadi urgensi diluar kebijakan tersebut?	Urgensi kebijakan ketua DEMA (S, L, B 12-B 17)
13 14 15 16 17 18 19 20	*Paling utama pastinya karena kami memandang demanya bergerak sebagai pengeksekusian ya jadi tidak mungkin kami selama 1 periode ini untuk tidak mengerjakan proker jadi kami harus menyesuaikan makanya tadi ada dua alternatif. Jadi yang mana memang bisa dikerjakan pasti dikerjakan terus.*	
21 22	Oke, selanjutnya bagaimana kesepakatan forum untuk kebijakan tersebut?	Subjek menceritakan kesepakatan forum (S, L, B 20- B 23)
23 24 25 26 27	*Oh iya pastinya mereka sepakat, terlebih mereka masuk dema memang mau mencari pengalaman dan mereka tidak mau yang cuma pajang nama. Mereka selalu bertanya apalagi yang dikerjakan .*	
28 29	Ada tambahan? *Tidak ada*	Persiapan proker yang dilakukan oleh subjek (S, L, B 28-B 32)
30 31 32	Selanjutnya, persiapan apa aja nih yang disiapkan sebagai ketua dema terkait proker-proker	
33 34 35 36 37 38	*Pastinya dilihat dari belakang ketika pencalonan kan otomatis mau punya plaing kedepannya mau apa dan karna sudah ada pengalaman kemarin otomatis apa yang saya perintah ke anggota juga saya lakukan. Itu aja sih*	Subjek menceritakan SDM nya dimasa pandemi (S, L, B 36-B 42)
39 40 41	Oke berbicara mengenai SDM nih. SDM dimasa pandemi ini seperti apa yang diharapkan oleh ketua dema?	
42 43 44 45	*Oh iya tidak macam-macam sebenarnya yang pastinya ketika penyusunan kan ada MOU nya diantaranya harus stay dibanjarmasin dan kalaupun tidak bisa stay harus mampu*	

46 47 48 49 50	*mengerjakan yang ditugaskan kepada mereka. Misalkan sekretaris kabinet kan tidak harus selalu ada ditempat kan yang penting fokus dengan komputernya itu sudah cukup. Itu aja sih*	Subjek mengalami hambatan (S, L, B 46-B 51)
51 52 53	Apakah ada hambatam? *Pastinya* Bisa disebutkan?	
54 55 56 57 58 59 60	*Hambatan seperti ada urusan mendadak, kadang kadang cewenya ada kegiatan sana sini tapi saya tidak mempermasalahkan hal tersebut yang penting mereka menjalankan tugas mereka dengan baik. Alhamdulillah sampai saat ini mereka tidak ada yang hanya diam.*	Proses alur seleksi yang diterapkan oleh subjek (S, L, B 53-B 60)
61 62 63 64 65 66 67 68 69 70	Oke, untuk alur seleksi *rekruitment* gimana? *Untuk alur tahapankan kemarin pada saat pencalonan ada wakil dan sekjen itu otomatis sudah ada formasinya tersendiri. Yang pertama dari individu kami dulu mau mengajak siapa nih sisanya bisa dikomunikasikan dengan teman-teman jurusan agar untuk hal ini memang benar-benar ada perwakilan dari perjurusan, gitu aja sih untuk persyaratannya iya tadi*	Mempertahankan SDM dimasa pandemi ini (S, L, B 65-B 73)
71 72 73	Nah untuk cara mengelola SDM dimasa pandemi ini seperti apa sih untuk mengelola sdm agar bisa bertahan, bagaimana itu ?	
74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84	*Ini Alhamdulillah diberuntungkan dengan kepribadian saya cukup friendly karena saya bukan orang yang otoriter jadi berusaha banget supaya anggota nyaman, kan kadang kadang pola pertemanan kan yang dibawa supaya mereka bertahan dan nyaman. Itu sih pendekatan itu secara offline untuk online nya berusaha untuk seramah mungkin dengan mereka minimal dikomem-komen lah kasih penghargaan atas usaha mereka ngeshare pamplet. Itu sih*	Pengelolaan media sosial dimasa pandemi (S, L, B 77-B 82)
85 86 87	Keren keren, selanjutnya nih mengenai media sosial dema ig maupun apa, nah itu bagaimana pengelolaannya selama pandemi?	Kesekretariatan DEMA dimasa pandemi (S, L, B 85-B 89)
88 89 90 91	*Jadi untuk pengelolaan sosial media pasti diambil alih oleh bidang kominfo selain dari ig atau status wa mereka juga mengelola tiktok karena kan saat ini tik tok dipandang*	

92 93 94 95	*sebagai flatrom yang dikagumi oleh masyarakat muda jadi itu kami jadikan sebagai salah satu strategi pemasaran dan media berita lainnya*	
96 97 98 99 100 101 102 103	Oke, selanjutnya bagaimana keadaan kesektariat dema dimasa pandemi ini ? *Sebenarnya sekretariat dema yang di SC karena pandemi dan dibatasi peraturan yang pasti agak kesulitan cuma sekretariat kami 2, yang pertama dirumah tinggal sendiri dan dirumah anggota jadi situ tempat kumpul-kumpul dan bertukar pikiran .*	Keadaan keuangan DEMA dimasa pandemi (S, L, B 96-B 100)
104 105 106 107	Jadi sekretariat dikampus vakum ya? *Iya bisa dikatakan vakum* Oke, ada tambahan? *Itu aja*	Program kerja dimasa pandemi (S, L, B 103-B 109)
108 109 110 111 112 113 114 115 116	selanjutnya, bagaimana keadaan keuangan dema saat pandemi, apakah menurun apakah meningkat? *Karena saya masuk dema dari awal covid jadi gambarannya stabil aja sih, gak ada dikatakan naik dan turun karena dananya sama aja kan, mengalami kesulitan keuangan cuma diawal-awal aja sih setelahnya itu bisa di support oleh propsal*	Program kerja yang sudah terlaksana (S, L, B 114-B 118)
117 118 119 120 121 122 123 124 125 126	Oke, selanjutnya bagaimana pelaksanaan program kerja dema dimasa pandemi? *Oh iya untuk pelaksanaan program kerja karena kami ada 2 opsi ketika opsi offline tidak bisa dilaksanakan maka opsi online yang dilaksanakan, cuma kendalanya karena faktor izin orang tua di harus rombak lagi kepanitian itu sih yang menjadi masalah penting setiap pelaksanaan program kerja tapi alhamdulillah selalu terselengara*	Program kerja yang belum terlaksana (S, L, B 120-B 124)
127 128 129 130	Selanjutnya berapa program dema yang sudah dilaksanakan? *Waduuh ini yang besar-besarnya aja ya* Iya	Kinerja DEMA sejauh ini dimasa pandemi (S, L, B 128-B 129)
131 132 133 134 135 136 137	*Yang pertama itu PBAK, panggung tarbiyah, PKMTD, dan meet and great dan bincang bersama dema FTK, pengabdian mayarakat itu sih yang besar kalau yang kecil-kecilnya kan seperti pembagian sembako Alhamdulillah.* Nah untuk proker yang belum terlaksana,	Subjek menceritakan kebermanfaatnya selama menjabat dimasa pandemi ini (S, L, B 136-B 141)

138	apakah ada?	
139	*Untuk yang belum terlaksana ada 1 cuma ini*	
140	*karena didesak oleh yang namanya kami*	
141	*harus tercepat-cepat oleh karena itu kami*	
142	*kolaborasi dengan PMI supaya memang*	
143	*bukan sekedar perencanaan saja tapi*	
144	*memang dilaksanakan*	
145	Oke, berbicara mengenai kinerja dema untuk	Subjek menceritakan
146	kinerja dema sejauh ini dimasa pandemi	kebermanfaatanya di
147	apakah ada peningkatan atau menurun?	organisasi selama
148	*Kalau perbandingan dengan tahun kemaren*	menjabat dimasa
149	*sih stabil aja, intinya stabil*	panddemi
150	Oke, sekarang kita berbicara tentang	(S, L, B 145-B 150)
151	kebermanfaatan, nah apa saja manfaat yang	
152	saudara rasakan selaku ketua dema ini	
153	didalam menjabat selama 1 tahun dimasa	
154	pandemi seperti apa?	
155	*Untuk individu ya?*	Subjek menceritakan yang
156	Iya	ia bisa berikan ke kampus
157	*Untuk individu sebenarnya untuk menjadikan*	selama menjabat dimasa
158	*proses pendewasaan karena kita menghadapi*	pandemi
159	*ketua ketua himpunan kadang kita harus*	(S, L, B 153-B 162)
160	*tidak tau dengan keadaan kita seperti apa*	
161	*maka dari itu ada juga dari anggota kita*	
162	*cuma itu tidak jadi masalah yang penting*	
163	*bagaimana pendewasaan kita menghadapi*	
164	*mereka,*	
165	Tadikan individu nah sekaang berbicara	
166	tentang kebermanfaatan untuk	
167	keberlangsungan organisasi dema nya?	
168	*Jadi sebenarnya bonus dari berorganisasi itu*	
169	*ya ketika kita melakukan yang bermanfaat itu*	Subjek menceritakan apa
170	*bisa menaikkan eksitensi ya, tapi bukan*	yang ia bisa berikan ke
171	*mencari eksistensi ya cuma slogan kami ialah*	masyarakat
172	*langkah kebermanfaat jadi otomatis segala*	(S, L, B 167-B 169)
173	*yang kami lakukan harus bermanfaat*	
174	*meskipun kecil untuk manfaat tadi sih*	Pengurus yang masih
175	*bonusnya tadi*	bertahan dimasa pandemi
176	Oke oke, selanjutnya apa yang bisa dema	ini
177	berikan untuk kampus dimasa pandemi ini?	(S, L, B 173-B 175)
178	*Nah untuk fakultas kami sebelum melakukan*	
179	*rapat kerja sebelumnya melakukan konsultasi*	
180	*dimana kami mendengarkan seluruh keluh*	
181	*kesah dari permintaan masing-masing*	Kepuasan seorang ketua
182	*pimpinan jurusan dan karna faktor pandemi*	dema dalam menjabat
183	*sebagian besar mereka perlu sdm jadi mereka*	dimasa pandemi ini

184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211	*meminta dibimbing ketua HMJ dan LSO. Makanya dulu kami melakukan panggung tarbiah utuk menunjukkan wajah-wajah dari masing-masing ukm dan ukk untuk menarik minat dari mahasiswa lain agar tecapai tujuan kami.* Keren keren, ada tambahan? *Ya itu aja* Oke selanjutnya apa yang bisa dema berikan pada masyarakat luas terkait proker? *Kemarin yang pasti kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk korban banjir dan saat ini pengabdian masyarakat di loksado.* Oke, berbicara mengenai yang bisa diberikan kita kembali ke pengurus nah sebarapa banyak pengurus yang mampu bertahan dimasa pandemi ini? *Ya hampir 50 sisa bisa dikatakan tidak lebih dari 35 sisanya kan tidak bisa ke banjar dan fokus akdemik karena tuntutan orang tua* Untuk kurun waktu 1 tahun menjabat dimasa pandemi ini kan adakah anda sebagai ketua dema sudah merasa cukup puas atau biasa biasa saja? *Untuk penjajakan dikampus sudah puas tapi untuk didiri sendiri dan yang akan datang belum puas karena masih harus diolah lagi kedunia luar* untuk perubahan nih perubahan apa yang didapat dimasa pandemi entah dari individu atau dari organisasi? *untuk individu manajemennya lebih baik dan harus siap mental dan lainnya dan untuk organisasi perubahannya dari tahun kemaren yang sifat untuk pengembangan minat dan bakat* oke, nah kira kira apakah ada inovasi terbaru selama menjabat? *inovasi terbaru adanya konsultasi akbar yang kedua langsung di laksanakan di panggung tarbiyah karena itu diangkat dari keluh kesah ormawa lain, itu sih* oke sekarang berbicara kendala dan hambatan apa saja selama menjabat dimasa pandemi? *pertama tuntutan dari internal kadang-kadang mereka perlu ini itu namun di sisi lain*	(S, L, B 179-B 181) Perubahan yang dirasakan oleh ketua DEMA (S, L, B 185-B 188) Inovasi yang diterapkan oleh ketua DEMA (S, L, B 191-B 193) Kendala dan hambatan yang dirasakan oleh ketua DEMA dimasa pandemi (S, L, B 197-B 200) Program kerja yang belum terlaksana (S, L, B 202-B 203) Keadaan emosional ketua DEMA dimasa pandemi (S, L, B 206-B 208)

	saya harus menyediakan ruang ternyaman untuk anggota sisanya kan tinggal tuntutan dari orang tua dan teman-teman perlu hak dan kewajiban itu sih hambatannya oke, untuk proker yang belum terlaksana? *sebenarnya ada yang memang tidak bisa dilaksanakan karena didesak jadi mengharuskan kolaborasi* oke, pertanyaan terakhir nih kondisi emosional seorang ketua dema dimasa pandemi ini seperti apa? *sangat berpengaruh sih sebenarnya apalah sebagai seorang yang terlahir dari dunia offline jadi harus dirombak habis-habis belum lagi tuntutan tadi.* Oke terimakasih untuk ketua dema tarbiyah atas waktunya *Iya, sama sama*	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK UI

Nama: Ui (inisial)

Usia: 24 tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Senin, 07 Februari 2022, Pukul 20:30-22:00 Pagi

Lokasi: Indomaret Pal 8

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

L: Jenis kelamin subjek (Laki-Laki)

Baris	Verbatim	Keterangan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46	Selamat malam ketua dema UIN Antasari Banjarmasin terimakasih sudah meluangkan waktunya pada untuk sharing ilmunya mengenai kinerja dilingkungan dema UIN Antasari Banjarmasin. Ada beberapa pertanyaan mengenai kinerja dan kondisinya baik langsung saja, pertanyaan pertama bagaimana kebijakan ketua dema mengenai program kerja dema dimasa pandemi ini? *ya mengenai kebijakan di era pandemi ini cukup sulit tapi karena kita menyesuaikan dan teman-teman sudah biasa. Dari awal 2021 memang teman-teman sudah merasakan kemudian memang ada beberapa hal yang agak sulit dilaksanakan apalagikan ini setingkat dema universitas ya dengan program kerja yang pertama pbak yang besar dan yang paling dititik beratkan yaitu SDM nya karena sebenarnya kita di era pandemi karena SDM yang memang sebelumnya pada semester dan mengingat kita tidak bisa memaksakan teman-teman untuk berhadir di Banjarmasin tapi kita tetap mengusahakan atau melaksanakan PBAK dan itu juga merupakan kebijakan yang dirasa perlu untuk seorang pemimpin untuk mengkoordinir anggota-anggota nya agar bagaimana mereka aktif dan itu juga terkait hal ini kebijakan-kebijakan yang harus diutamakan ada juga offline dan ada juga yang online. Orang-orang yang tidak memungkinkan ke Banjarmasin kami beri tugas adanya sesuai dengan bidangnya dan kami juga memiliki 12 kementrian di dema univ ini yang mana juga kemudian tidak semuanya ada dibanjarmasin dan kemudian yang berkaitan proker tersebut harapannya memang dari anggota-anggota tersebut dapat menjalankan tugasnya walaupun tidak berada di banjarmasin nah ini kebijakannya yang saya ambil selaku menjabat di era pandemi melihat dengan tidak memungkinkan kita kumpul-kumpul disuatu area. Mengingat juga kondisi kita yang tidak bisa dipaksanakan dan kita masih bisa menggunakan media-media aplikasi seperti zoom dan google meet nah ini*	Pembukaan (S, L, B 1 - B 4) Subjek menceritakan kebijakan nya di masa pandemi ini (S, L, B 8 - B 41) Alasan subjek mengeluarkan kebijakan yang urgensi

kebijakan-kebijakan yang kita ambil dimasa pandemi ini agar tetap bisa melakukan kegiatan. Nah itu saja	(S, L, B 46-B 68)
ada tambahan?	
Tidak ada	
oke, selanjutnya apa yang menjadi urgensi dikeluarkannya kebijakan tersebut?	
yang menjadi urgensi yang pertama ialah saya disini menerapkan bagaimana dan juga menanamkan karena kita dema UIN Antasari salah satu tombak utama organisasi tertinggi eksekutif di UIN Antasari sudah pasti kita tetap melakukan sebagaimana posisi organisasi tertinggi dari situlah muncul yang namanya urgensi tadi. Bagaimana kita bisa tetap aktif dan bagaimana kita menjaga keharmonisan berorganisasi kiranya disini agar tidak ada yang namanya kerugian dalam SDM nya masing-masing apalagikan mereka disini ada tuntutan dan tanggung jawab ketika mereka masuk ke organisasi sudah seharusnya mereka menjalankan kewajiban agar mereka tetap aktif. Kemudian dari kebijakan tersebut juga bisa dikatakan dalam profesionalitas karena banyaknya tanggung jawab dan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan. Saya tidak ingin ketika mereka sudah menjadi anggota mereka tidak bisa melakukan apa-apa makanya dikeluarkan lah kebijakan-kebijakan tersebut. Dan saya juga ada tegas untuk mereka harus ke Banjarmasin agar mereka dapat melihat tanggung jawab mereka masing-masing sebagai anggota dema UIN Antasari Banjarmasin.	Subjek menceritakan kesepakatan forum (S, L, B 74-B 78) Subjek menceritakan persiapan nya terkait program kerja (S, L, B 81-B 105)
ada tambahan?	
Tidak ada	
nah terkait kebijakan yang sudah dipaparkan bagaimana kesepakatan forum terhadap kebijakan tersebut?	
karena orang-orang yang ada di dema ini adalah orang-orang yang terpilih, dan berkomitmen pada saat pendaftaran. Itu saya junjung didema yang mana kemudian mengingatkan kembai kepada mereka agar tidak lepas dari tanggung jawab tersebut.	

93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 1013 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	oke, persiapan apa saja yang disiapkan organisasi untuk melakukan kegiatan? *persiapannya memang kembali lagi kita dapat melakukan teknologi, aplikasi-aplikasi secara virtual untuk rapat-rapat dan kemudian pada saat 3 bulan pertama sangat sulit melakukan kegiatan di banjarmasin dan kemudian kami menutupinya dengan diskusi online walaupun secara online kita juga ada kumpul secara offline. Tapi kemudian dengan agenda-agenda rapat evaluasi kemudian kegiatannya yang seperti pbak acara besar juga tidak menutupi untuk bagaimana melakukan kegiatan yang objektif dari kegiatan tersebut dan kemudian itu ada yang namanya kegiatan apalagi PR kami adalah bagaimana melaksanakan kembali KBM UIN Antasari Banjarmasin untuk ukk dan ukm nah ini penting kiranya bagi kami agar bisa memperjuangkan kembali agar dari ukm ini agar bisa stabil agar bisa membangun lagi organisasinya. Ada kan beberapa UKM UKK yang dirasa redup kami coba bantu dengan kegiatan seperti penanaman pohon sebelumnya kami juga melaksanakan kegiatan kumpul KBM pertama kali dikampus nah ini bentuk perjuangan kami walaupun secara terbatas namun dengan ikhtiar kami ini penting kiranya teman-teman bukan hanya dari dema tapi juga dari UKM UKK ormawa-ormawa di Banjarmasin.* oke ada tambahan? *tidak* lanjut tadi kita membahas mengenai kebijakan yang ada di DEMA, selanjutnya kita berbicara mengenai SDM, nah apakah SDM dimasa pandemi ini sudah sesuai dengan diharapkan ketua univ? *SDM memang ini agak berat ya karena kan kalau kita berbicara ruang lingkup dema UIN ini kan masing-masing fakultas ada mengirimkan orang-orang tapi kemudian saya rasa orang-orang yang ada di dema ini adalah orang-orang yang pernah juga berkecimpung di organisasi misalkan hmj atau di dema fakultas ataupun UKM dan*	Berbicara mengenai SDM, Subjek dengan serius menceritakanya (S, L, B 113-B 128) Terlihat subjek mengutarakan hambatan pada saat *open* rekrutmen (S, L, B 131-B 148)

139 140 141 142 143 144 145 146 147 148	*UKK jadi saya rasa mereka juga paham mengenai bagaimana kinerja organisasi tersebut. Tidak sulit sebenarnya mengajarkan mereka kembali jadi kiranya hal-hal dari SDM tersebut tidak telalu sulit yang menjadi sulit ialah pada era pandemi tersebut jadi saya rasa dari kami pun tidak memaksakan mereka ada di Banjarmasin dan mereka juga diberikan tugas dan tanggung jawab tetap menjalankan tugasnya sebagai anggota.*	
149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171	oke, selanjutnya apakah ada hambatan ketika open rekruitmen dimasa pandemi? *untuk hambatan saya rasa tidak ada, karena kami memakai pendaftaran secara online dan tes wawancara juga online jadi saya rasa ini tidak ada kendala karena kami juga memanfaatkan aplikasi secara online jadi tidak ada hambatan cuma bagaimana mengumpulkan semua ini yang dirasa sulit karena pada awal-awal kepungurusan belum masuk awal perkuliahan jadi masih libur semester jadi agak sulit untuk mengumpulkan mereka di Banjarmasin tapi kemudian kalau kita berbicara perekruitment SDM itu tidak ada kendala karena kami bisa memanfaat hal tersebut dan juga tidak mempermasalahkan secara lebih karena ini kiranya kan kemaren memang pertama ada desakan waktu untuk merangkumkan kabinet karena kita pelantikan akbar kemaren jadi agar semua rampung dari dema juga dan teman-teman ukm juga rampung jadi semuanya ini dapat melaksanakan pelantikan akbar.*	Memilih kriteria SDM dimasa pandemi (S, L, B 151-B 167)
172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184	oke, apa saja nih kriteria SDM yang diharapkan oleh ketua dema saat pandemi ini? *untuk kriteria SDM yang dibutuhkan memang yang pertama adalah orang-orang yang pernah berkecimpung di organisasi karena memang secara dasarnya didema UIN Antasari Banjarmasin ini ketika ke tingkat lebih tinggi saya rasa bukan lagi tempat belajar tapi kemudian mereka orang-orang yang pernah berkecimpung pernah belajar di organisasi misalkan di UKM, UKK dan HMJ, DEMA fakultas misalkan saya rasa itu tidak terlalu signifikan lah untuk kita ambil*	Subjek menerangkan alur rekruitment (S, L, B 171-B 189)

185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230	*kemudian kriteria yang pertama ya tadi sebuah komitmen kita lihat kita tawarkan kedepannya bagaimana kemudian kita tanyakan selama menjabat dan kemudian saya tawarkan mengenai komitmen semunya untuk bagaimana apapun kondisi dan keadaannya saya rasa teman-teman juga harus memiliki tanggung jawab secara profesional.* oke, ada tambahan? *tidak ada* bagaimana alur tahapan pada saat proses rekruitment? *alur tahapannya ketika kami dilantik kami diresmikan sebagai ketua dema UIN Antasari Banjrmasin kami juga secepatnya untuk merangkumkan susunan kabinet yang pertama kami laksanakan open recruitment bagi siapa saja mahasiswa-mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang ingin menjadikan organisasinya ditingkat univ jadi kami buka secara terbuka dan ini memang dapat antusias besar karena banyak teman-teman yang mendaftar dan banyak juga teman-teman yang tidak lulus karena memakai jalur seleksi dan setelah mereka mendaftar kami selesksi melalui wawancara secara online setelah selesai wawancara kami rangkumkan sesuai dengan apa yang mereka kehendak sesuai dengan minat sesuai dengan kapasitas mereka dengan keinginan mereka dari 12 kementrian tersebut akhirnya kami rangkum sejumlah 83 anggota pada saat pertama kemudia setelah seleksi wawancara secara online dan juga setelah itu kami susun kabinet setelah dilantik* ada tambahan? *tidak ada* oke, tadi kita berbicara tentang kebijakan dan SDM selanjutnya nih bagaimana keadaan media sosial dema saat pandemi ? *perihal media sosial ini apalagi kita sama-sama sepakat bahwa media sosial sebagi ujung tombak organisasi, berapa banyak kegiatan yang dilaksanakan tapi kalau tidak diinformasikan ke khalayak umum pertama*	Subjek menceritakan kondisi organisasi nya (S, L, B 195-B 213) Subjek menceritakan kondisi maupun keadaan organisasinya dimasa pandemi ini (S, L, B 218- B 238)

231	*mahasiswa ini tidak akan kenal makanya*	
232	*kami sangat memanfaatkan media sosial*	
233	*tersebut melalui instagram atau pun melalui*	
234	*youtube juga ada dan melalui email dan*	
235	*facebook kami aktif dan selama ini juga kami*	
236	*melakukan kegiatan melalui instagram terus*	
237	*ada bincang-bincang di youtube podcast*	
238	*seperti itu kemudia event-event dapat kami*	
239	*maksimalkan di media sosial ini yang kami*	
240	*kira rasa perlu diperjuangkan sama-sama*	Ternyata kost dijadikan
241	*agar mahasiswa ini tahu apa saja kegiatan*	tempat sekeretariat
242	*dema mereka juga merasakan bagaimana kita*	(S, L, B 240-B 245)
243	*bisa mengetahui kebijakan apa yang*	
244	*diterapkan saat ini itu dapat kami*	
245	*informasikan. Kita dapat kembali merasakan*	
246	*budaya kampus kita nah ini kami*	
247	*informasikan melalui media sosial.*	Kondisi keuangan
248	oke, ada tambahan?	organisasi subjek
249	*tidak ada*	(S, L, B 248- B 275)
250	nah selanjutnya bagaimana keadaan	
251	sekretariat dema dimasa pandemi ini?	
252	*kalau perihal sekretriat ya biasa kita sebut*	
253	*dengan sc memang ini bukan hanya*	
254	*sekretariat dema tapi juga sekretariat ukm*	
255	*ukk tapi kemudian yang memiliki tanggung*	
256	*jawab besar ialah yang mana kami*	
257	*perjuangakan untuk kita semua baik itu dema*	
258	*ukm ukk dan semua dapat kembali*	
259	*melaksakanan kegiatan dan masuk kembali ke*	
260	*SC dan Alhamdulillah di bulan november*	
261	*desember kita dapat merasakan kembali*	
262	*melakukan kembali kegiatan di sc dan karena*	
263	*sudah 1 tahun lebih tidak dipakai sudah pasti*	
264	*berdebu dan kemudian listrik tidak mau air*	
265	*tidak ini dan ini kendala yang masih akmi*	
266	*perjuangkan dan perihal kebersihan juga*	
267	*kami perjuangan akan tetapi untuk*	
268	*kebersihan juga kami bersama-sama gotong*	
269	*royong untuk membersihkan SC dan ini*	
270	*merupakan salah satu komitmen kita dalam*	
271	*berorganisasi, dan diaharpkan agar teman-*	
272	*teman lain bisa menjaga SC dan juga karena*	
273	*lama tidak terpakai sehingga banyak barang-*	
274	*barang yang harus diganti agar nantinya bisa*	
275	*mendapatkan SC yang nyaman untuk*	
276	*digunakan. Seperti itu*	

277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322	oke, apakah ada sekretariat dema diluar kampus? *perihal sekretariat dema yang pastinya tidak ada cuma untuk sekretariat dari anggota ada, biasanya kita ditempat sekjen dan ditempat wakil dema jadi kalau murni untuk sekretariat dema itu tidak tapi kemudia bisa dikatakan sekretariat kos dari orang dema juga.* oke, luar biasa. Selanjunya bagaimana keadaan keuangan dema UIN? *kalau keuangan ini memang hal yang memang perlu sekali karena apalagi dari kami berinisiatif dan ini juga pertamakali dari DEMA adanya kementrian keuangan nah ini fokusnya kepada keuangan dema itu sendiri terkait dengan dipa memang ini ada sedikit masalah kemudian karena ini efek pandemi jadi otomatis ada dana yang dilimpahkan ke pemerintah ini itu sih kemudian karena keterlambatan pengambilan dana dipa jadi dan tersebut di potong 50% yang awalnya 50 itu dipotong 50% jadi bisa diaktakan kotornya itu sekitar 30-25 juta tapi kemudian ini tidak cukup untuk kami dema apalagi kita dema melakukan kegiatan besar untuk penunjang teman-teman UIN Antasari seperti PBAK terus kemudian porseni dan pengabdian masyarakat yang memerlukan ana lebih nah ini yang kami rasa perlu merumuskan kembali dan kami juga melakukan iuran anggota 10 ribu 1 bulan dan Alhamdulillah ada beberapa memang tidak setuju dengan pembayaran namun kami juga menuntut dengan mereka dengan melihat SOP itu sendiri karena saya sendiri menegaskan peraturan karena ini untuk mereka juga. Jadi saya merasa mereka memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran karena kita tidak terlalu berharap besar dana dipa tapi Alhamdulillah saat ini kami juga masih memiliki dana karena setiap kali melakukan kegiatan kami juga mengajukan proposal sehingga ada dana dari pihak ketiga. Seperti itu lah* jadi bisa dikatakan orang-orang dema di dalamnya ini mandiri?	SDM subjek yang mandiri (S, L, B 278-B 281) Dampak pemotongan dana dipa (S, L, B 285-B 298) Subjek menceritakan program kerja disetiap kementrian nya dan ternyata ada temuan baru berupa kekerasan seksual (S, L, B 303-B 329)

323 324 325 326	*iya, mandiri dalam hal keuangan karena mereka juga paham karena setingkat dema jadi orang-orang yang terpilih jadi mereka pahamlah dengan kebijakan tersebut*	
327 328 329	keren keren, nah dengan adanya pemangkasan dana dipa ini apakah memiliki pengaruh terhadap program kerja?	
330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345	*tentu sangat berpengaruh karena kembali setingkat dema pasti kegiatan yang besar apalagi saat festival antasari itu kami sangat antusias sekali dan waktu yang mepet dan tuntunan dari institut tingkat dan juga dari mahasiswa yang ingin kegiatan maka kami adakan kegiatan tersebut dan dana juga besar nah ini menajdi kendali bagi kami karena kami melakukan kegiatan sesuai dengan dananya masing-masing karena kami tidak meminta dan sebanyak banyaknya melebihi dana yang diperlukan kami sesuai dengan porsinya. Jadi pengaturan keuangan ini cukup stabil karena mereka paham karena adanya iuran dan tidak terlalu mengahrapkan dema dan juga melalui proposal.*	Subjek sangat terbuka menceritakan apa yang sedang mereka kawal yaitu berupa kekerasan seksual dikampus (S, L, B 332-B 338) Subjek menyebutkan beberapa program kerja dimasa pandemi ini (S, L, B 341-B 350)
346 347	oke, ada tambahan? *tidak ada*	
348 349	selanjutnya bagaimana proker dema disetiap kementrian?	
350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368	*ya untuk pelaksanaan setiap kementrian sudah terjadwal jadwal ini kami susun dan sahkan saat rapat kerja awal pengurusan jadi kami melaksanakan apa yang sudah dijadwalkan ada yang memakai online dan ada juga offline dan mereka juga fokus terhadap kegiatan tersebut karena pada dasar ialah dema UIN Antasari Banjarmasin ialah bukan hanya berbicara pelaksanaan kegiatan jadi saya ingatkan kembali kepada merka jangan terpaku pada pelaksanaan kegiatan tapi fokus lah kepada nama kementrian tersebut. Misal kementerian pemberdayaan perempuan nah mereka ini juga walaupun tidak banyak yang tau mereka apda saat ini memperjuangkan tentang kekerasan seksual pada permpuan. Dengan adanya ajuan-ajuan dari korban itu kami urus dan kemudian Alhamdulillah dari atasan juga memberikan*	Pogram kerja yang belum terlaksana dimasa pandemi (S, L, B 355-B 370)

369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381	*nah ini bergerak sesuai posisinya walaupun kami juga mengadakan seminar dan diskusi akan tetap mereka juga tidak keluar dari fungsinya mereka masing-masing, mereka juga memperjuangkan isu-isu kampus daerah dan nasional dan kementrian luar negeri mereka juga melakukan hubungan antar kampus. Karena organisasi tidak hanya terkait tentang event karena kita dewa eksekutif buka dewan event jadi kami fokuskan kesitu jadi tidak terlalu banyak event tapi kita menjalankan sesuai posisinya masing-masing.*	Subjek menceritakan kinerja nya sejauh ini dimasa pandemi (S, L, B 374-B 381)
382 383	oh jadi ada juga ya kasus seperti itu harus diperjuangkan di kampus?	
384 385 386 386 387 388 389 390	*ada, disitulah mereka berharap dengan lebih karena siapa lagi lembaga sebagai penyambung lidah antar mahasiswa dan pemimpinan makanya mereka berharap makanya kami memfokuskan bagaimana pengembangan dan pengawalan-pengawalan bagaimana yang harusnya kami perjuangkan sama-sama.*	Subjek merasa kinerja nya stabil (S, L, B 384) Subjek merasa dimasa pandemi ini sangat banyak sekali manfaatnya untuk organisasi maupun diluar organisasi yang ia pimpin (S, L, B 386-B 401)
391 392	oke, luar biasa selanjutnya untuk proker ada berapa proker yang sudah terlaksana?	
393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404	*proker kurang lebih ada 20 itu ada yang kecil dan ada yang besar bisa dikatakan tahunan seperti pbak dan pengabdian masyarakt dan porseni itu kemaren kami lakukan dan diskusi-diskusi santai online dana dan pengawalan isu dan tentang lowongan-lowongan kerja kan juga ada dari kami terus ada mengikuti kegaitan daerah dan secara nasional ada jadi memang bisa dikatakan dari 20 tersebut ada bentuknya besar ada kecil dan kemudian ini memang sudah kami jadwalkan dari rapat kerja*	
405	ada tambahan?	
406	*tidak ada*	Subjek merasa bahwa ia telah sepenuhnya memberikan sumbangsih terhadap kampus (S, L, B 404-B 415)
407 408	tadikan yang sudah terlaksana kalu yang belum ada berapa?	
409 410 411 412 413	*yang beluam karena pada saat itu kita rapat kerjanya sampai dibulan mei karena kami dilantik bulan mei dan ini perubahan yang kami rasa tidak tau kedepannya. Jadi beberapa proker yang belum terlaksana dan*	

414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427	*ada juga beberapa proker yang fresh jadi satu seperti festival antasari kami fresh ada porseni dan ada kegiatan seni pinggiran dan diskusi terus kemudian proker-proker kecil dari kementrian misalkan dari proker komimpo itu mereka ada menjadwal desain grafis dan karena kita tidak tau kedepannya ini tetap dilaksanakan atau tidak karena melihat dari sema sendiri apakah kami akan di pjs kan kalau di pjs kan tidak jalan dulu sementara menunggu dari pimpinan yang baru. Dan ini juga yang membuat kami sulit mebuat lpj karena lpj menyangkut semua kegiatan yang dilaksanakan.*	Subjek juga merasa puas telah berkontribusi besar terhadap masyarakat luas (S, L, B 419-B 429)
428 429 430	oke, selanjunya kita berbicara kinerja. Bagaimana kinerja dema sejauh ini dengan adanya pandemi?	
431 432 433 434 435 436 437 438 439 440	*berbicara mengenai kinerja Alhamdulillah dari teman-teman bisa beradaptasi dengan cepat dan Alhamdulillah banyak juga yang stay di banjarmasin sehingga bisa melakukan kegiatan baik secara online maupun offline. Tapi untuk online saya rasa tidak ada lagi karena semuanya sudah ada di Banjarmasin jadi kegiatan saya rasa orang-orangnya antusias karena kebijakan dari kampus juga sehingga orang-orang di dema semangat lah*	Ternyata subjek tidak begitu puas dengan kepemimpinanya dimasa pandemi ini (S, L, B 432-B 447)
441 442	okee, jadi bisa dikatakan kinerja dema itu stabil stabil saja?	
443	*ya, Alhamdulillah masih stabil*	
444 445	oke, dimasa pandemi apakah ada manfaatnya untuk keberlangsungan dema?	
446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459	*pastinya ada ya karena kan anggap saja ini kejadian pandemi ini sebagai pelajaran bagi kita karena kita tidak tau ni kedepannya bagaimana apakah pandmei ini akan ada lagi. Artinya dari pandemi ini kita bisa belajar walaupun kita memiliki konsep matang namun kita tidak tau kedepannya seperti apa. Namun kita bisa memanfaatkan dari hal tersebut misalkan mengamalkan aplikasi dari online walaupun kedepannya kita sudah tidak melakukan online namun apabila kita berada dijarak jauh maka kita sudah terbiasa dengan hal hal yang berkaitan dengan online dan memahami lah bagaimana*	Perubahan yang subjek rasakan selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 451-B 469)

460 461 462 463 464	*solusi dan kondisi masa pandemi itu jadi anggap saja masa pandemi ini sebagai pelajaran agar nantinya kita tidak tau pakah pandemi ini ada lagi atau tidak namun kita sudah siap.*	
465 466	oke, apa yang bisa dema berikan kepada kampus terkait proker dimasa pandemi ini?	
467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481	*yang bisa kita berikan ialah kebermanfaatan dalam hal bagaimana kami juga bisa menjadi fasilitator untuk mahasiswa mengembangkan bakat dan juga melalui PBAK kami mengenalkan kepada mahasiswa baru bagaimana keadaan kampus dan kemudian kami juga menjadikan tempat ormawa dan juga porseni kami juga menyediakan tempat untuk mereka yang memiliki prestasi jadi kami rasa inilah yang kami berikan sebuah tempat atau fasilitas atau fasilitator untuk mereka dan kami juga memperjuangkan walaupun kami tidak berfokus pada orang-orang yang berprestasi kami mencakup seluruh mahasiswa.*	Subjek menceritakan inovasi terbaru nya selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 474-B 484)
482 483 484	nah tadikan yang bisa diberikan kepada kampus, selanjutnya apa yang bisa dema berikan kepada masyarakat luas?	
485 486 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495	*sudah tentu organisasi mereka penghubung masayarakat kepada pemimpin. Kami juga aktif mengawal isu yang ada selama ini isu kebijakan pemerintah daerah nasional juga kami perjuangkan inilah bentuk pengabdian kami walaupun kegiatan lain juga ada seperti pengabdian masyarakat. Kami juga cukup dengan masyarakat dan kami juga mendiskusi ke masyarakat. Jadi penting kiranya bagi kami melihat dari sudut pandang mereka karena mereka sangat berharap kepada organisasi mahasiswa.*	Kendala dan hambatan yang dirasakan subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 489-B 506)
496 497	oke dalam kurun waktu 1 tahun apakah anda merasa puas dengan kepemimpinanya?	
498 499 500 501 502 503 504	*kalau merasa puas sih belum karena ketika kita merasa puas kita akan terlena dengan pencapaian kita jadi saya rasa dari kamipun pasti memiliki kekurangan-kekurangan yang belum tercapai karena tidak cukuplah waktu untuk menjalankan sebuah kepimpinan karena standar untuk memimpin itu ya 4-5*	

05 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550	*tahun lah itulah target sebuah kepemimpinan tapi ya karena kita hanya 1 tahun jadi kita berharap kepada yang melajutkan nya jadi pencapaian tersebut pasti saya rasa pasti belum dirasa puas karena masih banyak kegiatan yang masih belum terkoordinir masih belum bisa dirasakan oleh seorang mahasiswa jadi inilah sebuah PR untuk pencapaian yang belum ada ini menjadi PR untuk kedepannya siapa saja yang melanjutkan menjadi dema UIN Antasari Banjarmasin.* oke, luar biasa selanjutnya nih perubahan apa saja yang didapat setelah menjabat menjadi ketua dema baik bagi diri sendiri maupun organisasi? *untuk perubahan terhadap diri sendiri pastinya semua sudah bisa merasakan lah hati dan sebuah kedewasaan. Bukan hanya untuk orang terdekat kita tapi kita juga bisa menerima orang dalam ruang lingkup yang lebih besar. Dan dipertemukkan dengan orang yang memiliki watak yang berbeda. Nah ini menjadi sebuah pembelajaran bagi diri masing-masing itu untuk perubahan secara individu dan kemudian untuk perubahan secara organisasi kita bisa belajar karena tuntunan yang banyak dan harapan yang besar jadi saya ras merasa juga menajdi profesional dan inilah yang saya rasa perubahan yang mereka rasakan dan mereka alami bagaimana juga mereka selain memiliki kedewasaan dan mereka juga memiliki rasa tanggung jawab. Dan disini saya berharap setelah mereka tidak berada di dema dan pelajaran yang mereka dapatkan. pada saat mereka selesai kepengurusan jangan sampai mereka tidak memiliki pelajaran dari organisasi tersebut* oke, ada tambahan? *tidak ada* apakah ada inovasi terbaru dalam proker pada masa pandemi? *oke, inovasi terbaru pertama perihal bagaimana susunan kabinet nah itu inovasi yang pertama kali dilakukan selama*	Ternyata SDM subjek juga ada yang mengundurkan diri (S, L, B 510-B 533) Kualitas kerja subjek yang cukup baik (S, L, B 538-B 553)

551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584	*bertahun-tahun tidak dilakukan dalam hal susunan kabinet ini 3 inovasi yang pertama adanay kementrian keuangan terus kementrian dalam negri dan kemenrtian luar negri kemudian perihal event yang kami inovasikan selam inikan kita tidak lagi merasakan porseni kan nah ini kan kegiatan yang sangat besar dan disini kami hadirkan kembali agar mahasiswa ini dapat mengembangkan potensinya disitu.* ada tambahan? *tidak ada* oke selanjutnya apa saja kendala dan hambatan yang dialami selama menjabat sebagai ketua dema UIN Antasari Banjarmasin di masa pandemi ini *dari hambatan pasti ada karena sekali lagi kami rasa masih kurang dan ada beberapa isu yang saya rasa masih belum kita perjuangkan sebelumnya seperti UKT karena inikan kita dalam mas pandemi dan kawan kawan juga berharap besar dan masih dirasa sulit mahasiswa lain bagi mereka yang tidak cukup mampu untuk membayar ukt dan ini kami akui kami masih perlu mengawal isu tersebut tapi kami juga mengoreksi dengan kawan-kawan dema fakultas karena mereka juga memiliki masa masa nya masing-masing mereka juga berhak untuk memperjuangakan tersebut. Setelah kami diskusi hal tersebut kami juga meminta pendapat kepada para pemimpin bagaimana solusi kedepannya perihal UKT ini. Sekali lagi memang karena kami dema uin sudah pasti kami juga menerima kritik untuk memperbaiki kinerja kami dan menjadikan PR untuk dema selanjutnya untuk bisa memperjuangkan hal ini dimasa akan datang.* oke, nah apakah ada anggota pengurus yang mengundurkan diri maupun dikeluarkan secara tidak hormat selama menjabat sebagai anggota dema? *saya rasa itu hal yang lazim untuk organisasi pasti ada yang mengudurkan diri dan kami pun tidak menuntut apapun karena ada juga anggota dema yang keluar dengan alasan*	Subjek menjelaskan terkait berapa jam dalam sehari untuk memainkan *handphone* untuk mengontrol teman-temanya (S, L, B 560-B 569) Kondisi emosional subjek dalam menjabat dimasa pandemi ini (S, L, B 573-B 584)

	yang dapat diterima dari alasan keluarga ataupun pribadi jadi kami terima saja karena kami juga tidak memaksakan orang tersebut masih aktif di dema dan ini juga komitmen karena kami tidak mementingkan sumber daya manusia banyak namun kami memintakan menjaga sumber daya manusia yang sedkit walaupun berkurang tapi kami masih bisa melaksanakan kegiatan dan untuk tegurusan berat misalnya sp1 sp2 atau sp3 ini sudah kami jalankan karena akmi juga dari awal menginginkan mereka juga apahm dari mana mereka bisa memahami dan dalam suatu organisasi pasti ada prosedur atau aturan-aturan yang dapat mereka taati sejauh ini ada beberapa misalkan 10 anggota yang diberikan sp1 karena tidak aktif dan yang tidak membayar iuaran kami juga tindak tegas melalui sp1 dan untuk yang secara hormat itu tidak ada. Alhamdulillah masih loyal terhadap organisasi masih bertahan tapi saya tidak tau kedepannya dan kami berusaha untuk bersikap tegas dengan SOP yang berlaku. oke ada tambahan? *tidak ada* selanjutnya bagaiman tanggapan anda tentang kualitas kerja anda atau kualitas kerja anggota-anggota lain? *untuk kualitas kerja sudah pasti mereka berhak menjunjung tinggi keorganisasian jadi bukan hanya fokus kementrian tapi juga kalaborasi. Jadi mereka juga aktif diluar dari kementriannya. saya rasa mereka paham alurnya masing-masing kalau dari sayakan bagaimana kolaborasi dari luar nah sisanya bagaimana mereka bisa mengurus posisinya masing-masing nah itulah usaha kami untuk menjaga kestabilan harmonisasi kabinet dengan adanya komunikasi yang intens. Mereka juga paham dengan sikap profesional misalkan mereka menginginkan dana mereka melakukan sesuai dengan alurnya misalkan melalui surat menyurat. Meskipun dengan orang yang awalnya sudah kenal tapi tetap semuanya harus secara profesional dengan*	

	mengikuti alur yang sudah ditentukkan. oke, ada tambahan? *tidak ada* P: selanjutnya untuk ketua dema berapa jam dalam sehari ketua dema mengahbiskan waktu untuk memegang *handphone* dalam artian menghandle teman-teman lain? *kira kira standby terus anggap saja 8 jam dalam sehari. Karena membagi tugas kan bukan berfokus kepada ketua tapi juga sekjen kan mereka juga paham alur nya masing masing. Misalkan berhubungan dengan luar itu kan sudah jadi tugas dari kementrian luar negri tidak lagi langsung ke ketua dan mereka juga sudah paham alurnya masing-masing jadi saya tidak terlalu ribet juga dan Alhamdulillah mereka juga tidak masuk secar personal karena mereka sudah paham dengan posisinya masing-masing.* oke luar biasa sosok seorang dema ini. Pertanyaan terakhir bagaimana kondisi emosional ketua dema saat menjabat sebagi ketua dema? *sudah pasti dapat tekanan kami setiap bulan selalu mengadakan rapat evaluasi enath itu rapat evaluasi dari kinerja ataupun dari ketua sudah pastilah banyak kritikan yang saya terima dan ini sudah pasti ya namanya tingkat emosional yang pasti ya saya sudah kemana-kemana tidak hanya menjadi ketua dema tapi saya juga pernah menjadi ketua di hmj terus dema fakultas jadi saya rasa tingkat emosi saya sudah stabil sudah menerima bagaimana alur emosional dari dema tersebut jadi tidak terlalu mamandang hal yang lebih lah dan kemudian masukan atau kritikan sudah biasa menurut saya jadi anggap saja itu sebuah PR untuk perbaikan diri kita kedepannya.* oke ada tambahan? *tidak ada* luar biasa sosok ketua dema ini, oke terimakasih ketua dema mohon maaf menganggu waktunya dan telah mengatur jauh-jauh hari untuk pertemuan singkat ini oke sukses terus semoga masa jabatannya	

	bermanfaat untuk orang banyak. Terimakasih *iya, sama-sama*	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK DK

Hasil Wawancara

Nama: Dk (inisial)

Usia: 23 tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Kamis, 24 Februari 2022, Pukul 16:30-17:30 Sore

Lokasi: Kedai Coffe

Ket:

Perkataan: Ucapan peneliti

Perkataan: Ucapan subjek

S: Subjek

L: Jenis kelamin subjek (laki-laki)

Verbatim ketua DEMA Dakwah

dan Penyiaran Islam

Baris	Verbatim	Keterangan
1 2 3 4 5 6	Selamat sore? S: *Iya selamat sore* Saya ingin melakukan penelitian terhadap kinerja ketua dewan eksekutif mahasiswa dilingkungan UIN Antasari Banjarmasin dan Alhamdulillah ketua dema dakwah terpilih sebagai responden subjek saya, jadi ketua dema	Pembukaan (S, L, B 1–B 10)

7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25	dapat memaparkan secara tegas mengenai petanyaan pertanyaan yang akan saya sampaikan, apakah anda bersedia? *Ya, bersedia?* Yang pertama bagaimana kebijakan anda terhadap program kerja dema dimasa pandemi ini? *Untuk mengenai kebijakan dimasa pandemi ini tentunya ada kebijakan kebijakan yang kami sesuaikan dengan keadaan jadi Alhamdulillah bisa memaksimalkan program kerja dimasa pandemi ini* Oke, ada tambahan? *Kalau mengenai kebijakan bukan hanya dari kebijakan pribadi ya tapi memang di musyawarahkan kemaren juga ada musyawarah juga di internal kami dan Alhamdulillah program kerja nya sudah tersusun dan sudah terlaksana sampai sekarang tapi memang ada beberapa agenda lagi yang belum terlaksana.* Cukup? *Ya cukup*	Kebijakan yang sudah tersusun disampaikan oleh subjek (S, L, B 11-B 23)
26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40	Selanjutnya apa yang menjadi urgensi dikeluarkan kebijakan tersebut *Oke untuk kebijakan kebijakan di kami ya di dewan eksekutif mahasiswa memang ada beberapa kebijakan yang dibijaksankan mengenai baik itu program kerja ataupun sistem kerja mahasiswa. Apalagikan dimasa pandemi ini hal-hal mendasar itu memang ada beberapa landasan yang pertama itu dilihat dari situasi kondisi dan situasi dari keadaan sekarang terus juga yang kedua itu hasil dari musyawah jadi hal itulah yang mendasari dari kami menetapkan kebijakan-kebijakan yang kami ambil untuk dewan eksekutif mahasiswa diperiode ini.* Ada tambahan? *Tidak ada*	Subjek menceritakan kebijakan yang ditetapkan selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 26-B 38)
41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52	Selanjutnya, bagaimana kesepakatan forum terhadap kebijakan tersebut *Oke, mengenai kebijakan ya kemaren Alhamdulillah memang kalau untuk peraturan kami ini diawal kepengurusan kemaren waktu rapat akbar, rapat kerja itu memang kesepakatan-kesepakatan nya dibentuk bersama memang ada beberapa terkait program-programnya ataupun sistem yang ingin kami bawa itu ditolak ataupun ditiadakan. Ya memang ada sudah kami sepakati atau modifikasi lah sesuai dengan kesepakatan bersama. Itulah hasil rapat kemaren* Nah untuk persiapan, persiapan apa saja yang anda	Kesepkatan antara subjek dan anggota nya (S, L, B 41-B 51)

53	siapkan sebagai ketua dema terhadap proker-proker?	
54	*Untuk persiapan kalau sampai sekarang Alhamdulillah*	
55	*program kerja sendiri ya dari kami Alhamdulillah*	Subjek menceritakan
56	*banyak yang sudah terlaksanakan jadi untuk*	perisapan nya terkait porgarm
57	*persiapannya menyesuaikan si dengan program kerja*	kerja
58	*apa yang akan dilaksanakan jadi untuk program kerja*	(S, L, B 52-B 64)
59	*itukan ada skalanya juga ya, ada yang besar dan kecil*	
60	*dan juga itu juga dibagi lagi ada program kerja harian*	
61	*atau mingguan terus ada juga yang bulanan dan ada*	
62	*juga yang tahunan jadi itu semua dilihat dari proker*	
63	*apa yang ingin dilaksanakan jadi disitulah yang*	
64	*mengatur sistematikanya.*	
65	Oke, ada tambahan?	
66	*Cukup*	
67	Nah tadi berbicara mengenai kebijakan selanjutnya	
68	berbicara mengenai SDM yang ada dikepungurusan	
69	Dema tersebut, nah apakah SDM dimasa pandemi ini	
70	sudah sesuai dengan yang diharapkan saudara?	
71	*Oke, terkait mengenai SDM nya terkhusus nih di*	
72	*kepungurusan dema saya sangat bersyukur ditahun ini*	SDM yang bagus, selama
73	*bisa dengan SDM yang bagus sangat mendukung dari*	subjek menjabat sebagai ketua
74	*proker-proker maupun kegiatan-kegiatan dan itu*	dimasa pandemi
75	*memang dari awal sistem yang kami terapkan setelah*	(S, L, B 67-B 91)
76	*terpilih itu memang kami membuka tema langsung*	
77	*kepada mahasiswa di fakultas dakwah itu untuk siapa*	
78	*yang mau mendaftar jadi itu memang dari diri*	
79	*pribadinya yang mau mengiklhlaskan diri dan mau*	
80	*bekerja jadi kemauan atas dirinya itulah dan samapi*	
81	*sekarang Alhamdulillah bisa kuat walaupun sampai*	
82	*sekarang sudah berjalan 8 bulan masa jabatan itu*	
83	*memang ada juga anggota yang di ganti karena ada*	
84	*keperluan dan urgensi dari pribadi lainnya sehingga*	
85	*dan kalu dilihat dari SDM nya walaupun dimasa*	
86	*pandemi ini Alhamdulillah bisa terpenuhi walaupun ya*	
87	*gak berlebihan cuma cukup karna kemaren waktu*	
88	*dibuka pendaftaran itu sesuai dengan target aja jadi*	
89	*tidak melebihi tidak membludak jadi memang*	
90	*istilahnya masuk standar kalau dibilang kurang ya*	
91	*engga dibilang lebih juga engga sedang sedang aja*	
92	Oke, pertanyaan selanjutnya. Apakah ada hambatan	
93	pada saat *open rekruitment* dimasa pandemi ini?	
94	*Hambatan waktu pandemi kemaren memang*	
95	*hambatannya mereka yang berada dia jauh posisi*	
96	*diluar jadi memang yang kami maksimalkan ialah*	
	orang-orang yang dekat dengan banjarmasin jadi	
98	*kemaren juga sebenarnya ada beberapa entah*	Hambatan terkait proses

99 100 101 102 1013 104 105 106 107 108 109 110 111 112	*sebenarnya gak kami lakukan survei juga sih ada beberapa teman-teman yang ingin masuk cuma berhalangan mengikuti juga posisinya yang jauh karenakan meskipun kegiatan kita dimasa pandemi itu juga kami mengusahakan ada secara offline maksudnya itu dari koordinasi dan lain sebagainya memang masih diperlukannya secara offline dan misalnya masa pandemi kan kalau masanya yang sangat banyak kasusnya memang perlu online cuma kalau sekarang sudah bisa offline jadi Alhamdulillah tapi untuk kendalanya memang kemaren anggota-anggota atau mahasiswa yang posisinya jauh mereka tidak kami lebih mengutamakna orang-orang yang berada di banjarmasin*	rekrutmen (S, L, B 92-B 112)
113 114	Oke, selanjunya apa saja kriteria SDM yang dibutuhkan saat pandemi?	
115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134	*Oke, untuk kriterianya nih jadi sebenarnya ada hal yang beda dibanding sebelum masa pandemi, kalau dimasa pandemi yang lebih kami kuatkan dibidang medianya dan secara keanggotaan pun kemaren dikuatkan dibidang medianya dibandingkan dengan dari bidang-bidang lain nah jadi hal itu kalau di kami kan disebutnya dibidang kominfo nah jadi dibidang kominfo itu yang lebih diutamakan, kominfo yang menjadi ujung tombak nya karena kita kan semua diarahkan ke online tapi sampai sekarang Alhamdulillah sekarang juga bisa offline jadi Alhamdulillah kita bisa berkegiatan offline. nah kalau untuk mengenai kriteria khusunya ya tadi kita harus bisa yang paling tidak ada jaringan dan juga bisa berkontribusi secara offline pada saat tadi pertama kali open recruitmen, kalau untuk sekarang hal itu sudah tidak masalah karena kita sudah bisa ke Banajrmasin, nah itu sih dan tentunya juga harus dengan bidang-bidang tertertu jadi memang disesuaikan juga dengan kebisaanya masing-masing.*	Subjek menjelaskan kriteria SDM (S, L, B 113-B 134)
135 136 137	Keren keren, jadi tadi kan membicaran mengenai kriteria selanjutnya bagaimana alur *rekruitment* pada masa pandemi ini?	
138 139 140 141 142 143 144	*Alurnya memang jujur secara online semua kami melakukannya karena kami memang tahapana awal sebelum terpilih belum ada nih jajaran-jajaran yang sudah masuk jadi disana hal yang pertama kami bikin pamplet untuk open rekruitment dari kepungurusan itu memang hanya dari kami dan ada beberapa teman-teman yang sudah mau bergabung jadi orang-orang*	Alur rekrutmen dimasa pandemi (S, L, B 136-B 151)

145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190	*inilah yang mengkonsep dan menjalankan secara offline dan online pengumuman dan grup-grup dan sebagainya untuk menyampaikan informasi kepada teman-teman semua nah setelah itu baru laksanakan penjaringan seleksi juga kemaren ada wawancara juga secara online barulah setelah itu kami masukan kedalam kepungurusan. Ada poinya juga kemaren*. Oke, selanjutnya bagaimana cara saudara mengelola SDM dimasa pandemi? pastikan SDM ini ada yang tidak aktif hanya ikut-ikut, nah bagaimana cara anda? *Mengenai SDM apalagi di Dema memang ada beberapa juga cuma kami kan dikepengurusan ini tidak hanya saya sendiri yang bergerak, saya juga sebagai ketua memaksimalkan juga anggota-anggota lain dan berkomunikasi juga dengan jajaran-jajaran ketua departemen nya. Nah itu lah dimaksimalkan juga jadi istilah saya misalnya lebih ke eksternal kemaren juga ada beberapa kegiatan misalkan keluar daerah itu lebih saya yang pegang dan untuk yang internal itu lebih ke wakil ketua. Jadi wakil yang lebih memperhatikan anggotnya misalkan melakukan chat pribadi ditanyakan misalkan ada yang kurang aktif ditanya jadikan ada pembagian jobdisk tapi saya juga tidak lepas misalkan ada kesempatan ya saya juga yang menanganinya seperti itu menjaga dari kinerja dari kawan-kawan semua. Tapi juga kami serahkan ke kepala departemen karena permaslahan bisa saja muncul dari departemen jadi saling berkomunikasi lah.* Oke, bagaimana keadaan media sosial Dema? *Untuk media sosial Alhamdulillah kami bisa dilihat seperti di ig kalau untuk pengembangan media sosial kami terpukus ke instagram jadi Alhamdulillah semua kegiatan kami upload ke instragram jadi Alhamdulillah juga teman-teman yang pegang juga bisa berkembang gitu. kami juga youtube tapi kami melihat dari potensi karena mahasiswa dakwah kurang dari youtube lebih ke instagram jadi kami berfokus ke instagram.* Oke, jadi akun ig Dema dakwah ini masih keadaan baik ya? *Iya, Alhamdulillah aktif sampai sekarang* Tadikan mengenai media sosial selanjutnya bagaimana keadaan sekretariat Dema pada saat pandemi? *Kemaren di awal-awal tidak bisa sama sekali masuk kekampus jadi terkait sekretariat memang tidak bisa kami masuki dan Alhamdulillah kemaren sudah ada kebijakan dari kampus untuk memasuki kampus.*	Subjek menceritakan bagaimana mengelola SDM dimasa pandemi (S, L B 152-B 173) Keadaan media sosial dimasa pandemi (S, L, B 174-B 186)

191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204	*sebenarnya kemaren kami ada rencana ingin bikin sekretariat diluar, cuma tekendala beberapa maslah tapi ada juga rumah teman-teman yang bisa dijadikan tempat berkumpul karena memerlukan tempat jadi disitu dan rapat-rapat ditempat-tempat khusus. Dan untuk sekarang Alhamdulillah kami rapat sudah bisa dikampus walupun terbatas dan untuk sekre sendiri sekre sendiri sudah bisa kami buka walaupun sempat ditutup ya selama 2 tahun ya Alhamdulillah sudah kami buka. Kami ada sekre yang pertama itu yang gabung dengan fakultas lain dan sedangkan ada juga di fakultas yaitu sekre bersama ormawa-ormawa lain. karena kemaren banjir banyak juga barang-barang yang rusak dan harus dibersihkan.*	Keadaan sekretariat dimasa pandemi (S, L, B 187-B 207)
205 206	Oke, selanjunya bagaimana keadaan keuangan dema saat pandemi apakah meningkat atau menurun?	
207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223	*Terkait keuangan mungkin kalau untuk dan FDIK sendiri ya sebenarnya kalau dari segi peningkatan memang ada peningkatan dari tahun kemaren karena ada tahun kemaren masa awal pandemi jadi banyak potongan dan untuk tahun ini emang ada potongan tapi lebih sedikit dibanding tahun kemaren atau dari segi pendanaan dilihat dari proker apalagi untuk UKM-UKM kan dana dipa fakultas sendiri dibagi-bagi dengan UKM-UKM fakultas juga ada organisasi taruna jadi kami bagi 3 dengan organisasi tersebut. jadi untuk dana memang ya mau tidak mau kita bersyukurlah cuma dari skala kegiatan maupun skala dari proker yang dilaksnakan itu terbilang kecil kalau dari dana dipa sedangkan kami Alhamdulillah sampai sekrang bisa berjalnnya kegiatan memaksimalkan dengannya adanya propsal jadi dana dari luar, itu sih kalau terkait dana.*	Keadaan keuangan dema yang fluktuatif (S, L, B 208-B 228)
224	Jadi ada peningkatan dan penurunan ya?	
225	*Iya*	
226 227 228	Selanjutnya mengenai proker-proker yang ada di Dema, bagaimana pelaksanan proker disetiap divisi atau kementrian?	
229 230 231 232 233 234 235 236	*Untuk proker setiap departeman itu memang ada kriterianya tersendiri misalkan adanya bidang kominfo itukan kominfo berkaitan dengan penginfomasian Alhamdulillah ada juga proker harian misalakan sebatas kata-kata dan mingguan dan juga lainnya. Kalau untuk kominfo pasti berkaitan dengan proker lainnya, misalkan pelaksanaan proker divisi itu harus melibatkan kominfo juga. Jadi sampai sekarang*	

237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260	*Alhamdulillah bisa memaksimalkan dibidang dana. Dan untuk divisi lain misalkan bidang PSDM itu dia menaungi sebuah komunitas yang disebut payung dakwah. Alhamdulillah komunitas nya sangat aktif untuk tahun ini jadi tugas untuk PSDM lah yang memonotoring komunitas tersebut. Terus dibidang lainnya yaitu bidang advokasi itu juga misalkan kepekaan terhadap isu-isu baik itu skala fakultas maupun universitas maupun umum nah untuk bidang advokasi juga berjalan itu juga ada proker mingguan dan bulan dan kajian-kajian mengenai isu-isu dan selanjutnya ada bidang minat bakat proker mingguan dan ada siaran untuk fakuktas dakwah dan terbagi lagi didalamnya yang mewadahi mahasiswa untuk membahas bagaimana keadaan kampus. Ada juga hal-hal lainnya memfasilitasi dari mahasiswa tersebut seperti ruang prestasi dan untuk bidang lainya seperti bidang SOSGAM Alhamdulillah sampai sekarang terlakasana ada kajian fikih secara online atau live instagram, kemaren juga ada maulid nabi dan yang menyesuaikan dengan SOSGAM serta penggalangan dana dan ada juga pengabdian masyarakat. Nah itu sih jika dilihat dari proker perbidang Ahamdulillah meraka bisa maksimal*	Maksimal nya setiap proker yang ada di masing-masing divisi (S, L, B 229-B 263)
261 262	Ada tambahan? *Oke, itu dulu*	
263 264	Selanjutnya berapa program kerja dema yang sudah terlaksana?	
265 266 267 268 269 270 271 272	*Kalau yang sudah terlaksana sebenanrya banyak cuma saya lupa ada dicatat cuma untuk keseluruhan dari beberpa bidang juga, namun untuk yang besar seperti PBAK, PKMTD dan pengabdian masyarakat sudah terlaksana. Jadi sekitar 31 proker yang tercatat yang sudah terlakasanan. cuma ini digabung dengan skala mingguan dan skala bulanan. Kalau yang dari segi satu kali dilakukan ada sekitar 27, nah itu sih*	
273 274	Jadi untuk proker yang sudah terlaksana ada sekitar 27 ya?	
275	*Iya*.	
276 277 278 279 280 281 282	terus yang belum? *Untuk proker yang belum ataupun ini sebenarnya yang sedang kami laksanakan itu adanya satuan komunitas festival ini merupakan program besar yang sedang kami laksanakan, yang nanti disanakan kami akan mengadakan lomba-lomba dan goes dan ada juga putra-putri dakwah, itu aja sih.*	Program kerja yang sudah terlaksana dengan baik (S, L, B 266-B 285)

283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328	Jadi itu ya yang belum telaksana dan semoga sukses ya acaranya, cukup? *Ya cukup.* Selanjutnya nih apa saja manfaat yang saudara rasakan selama menjabat sebegai ketua dema *Tentunya setiap apa yang ingin kita ambil tentunya ada feedback juga ke kita untuk saya pribadi yang saya rasakan banyak hal yang didapat seperti relasi yang banyak dan juga bisa bergabung diforum nasional seperti kemarena ada kongres untuk asosiasi mahasiswa dakwah di solo jadi upgrade untuk diri sendiri walaupun banyka berkorban tapi kita juga mendapatkan feedback dari semua itu maupun itu dari hardskill maupun softskill dan dari segi relasinya.* Keren, ada tambahan? *Itu aja dulu.* Selanjutnya apa yang bisa Dema berikan terhadap kampus terkait proker ini? *Oke, terkait proker ini tentunya untuk skala mahasiswa yah Dema menyediakan wadah untuk mengelola dari segi skill mahasiswa dan ada juga memberikan aspresiasi kepada mahasiswa dan sebagai wadah aspirasi sedangkan terhadap kampus khususnya fakultas tentunya proker yang kami laksanakan selama itu ada bukti nya tentunya ada feedbecak untuk fakultas misalkan untuk akreditas itu tentunya sangat berpengaruh. Kemaren kan juga ada keluar dengan membawa nama UIN Banjarmasin.* Oke,ada lagi? *Gak.* Oke selanjutnya, itukan yang bisa diberikan ke kampus pertanyaan selanjuntya apa yang bisa dema berikan kepada msyarakat? *Yang diberkian kepada masyarakat sebenarnya banyak sih itu seperti penggalangan dana dan juga yang memang berbagi kepada masyarakat terutama dlingkungan banjarmasin itu sih dan juga kemaren kami melakukan pengabdian masyarkat selama 8 hari didesa nah selama 8 hari kami pengabdian sebanyak 37 orang untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan kegiatan keagamaan dan Alhamdulillah malam terkahir kami melakukan lelang dan uang yang terkumpul sampai 10 juta itu untuk pembanguan madrasah.* Ada tambahan? *Gak ada.*	Manfaat yang di dapat subjek menjabat dimasa pandemi (S, L, B 289-B 299) Menunjang agreditas jurusan (S, L, B 302-B 313) Aksi sosial yang subjek dan anggota nya berikan kepada masyarakat (S, L, B 316-B 329)

329 330	Selanjutnya seberapa banyak pengurus yang masih bertahan dimasa pandemi ini?	
331 332 333 334	*Kami kan untuk kepengurusan kemaren ada 37 cumakan dari awal ada yang mengundurkan diri 2 orang jadikan sisa 35 jadi ada 2 orang yang keluar secara resmi.*	
335 336 337 338	Oke oke jadi artinya masih banyak yang bertahan ya walaupun disituasi pandemi ini, dalam kurun waktu 1 tahun apakah anda merasa puas dengan kepemimpianannya?	
339 340 341 342	*Alhamdulillah saya merasa puas dan sudah bsia memberikan yang terbaik untuk fakultas dan Alhamdulillah respon dari masyarakat fakultas juga baik.*	Bertahan nya pengurus dimasa pandemi (S, L, B 332-B 337)
343	Puas ya?	
344	*Iya, Alhamdulillah*	
345 346	Untuk perubahan nih, perubahannya yang dirasakan selama menjabat	
347	*Perubahan dari segi apa nih?*	
348	Terutama dari segi diri sendiri pribadi?	
349 350 351 352 353 354 355 356 357	*Untuk pribadi upgrade ke diri lebih baik seperti yang saya jelaskan tadi seperti skill kita yang semakin baik dan untuk perubahan ke Dema fakultas tersendiri banyak juga perubahan dan untuk tahun ini banyak juga anggota yang memupuni baik dari segi adminsitasi itu sangat tersusun sekali terus juga pengembangan dari proker itu Alhamdulillah bisa berkembang. Walaupun harapannya untuk tahun kedepannya bisa lebih lagi.*	Kepuasan subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 339-B 347) Perubahan yang dirasakan oleh subjek selama menjabat dimasa pandemi (S, L, B 348-B 360)
358	Oke, ada tambahan?	
359	*Ya cukup.*	
360	Apakah ada inovasi mengenai proker dimasa pandemi?	
361 362 363 364 365	*Alhamdulillah untuk inovasi atau terobosan proker banyak juga proker-proker yang dari masing-masing bidang juga mereka ada terobosan-terobosan baru gitu. Banyak sih terobosan-terobosan atau inovasi dari proker-proker yang akan dilaksanakan.*	
366	Oke oke ada tambahan?	
367	*Cukup.*	
368 369	Pertanyaan terakhir bagaimana emosional anda sebagai ketua Dema	
370 371 372 373 374	*Ini terkait dari emosional ya, kebetulan saya juga jurusan BPI ya jadi tidak jauh-jauh dari hal itu dan saya bersyukur juga karena jurusan BPI juga mempelajari tentang psikologis ya jadi untuk psikologis saya sendiri tergolong aman mengusahakan juga*	Inovasi terbaru yang di lakukan oleh subjek dan anggota nya

375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 389	*membawa apapun probleman itu saya sebisa mungkin menyikapi dengan tenang supaya psikologis saya juga aman selama menjabat sebagai ketua dema namun tidak hanya psikologis saya yang saya jaga tapi juga psikologis dari anggota-anggota jadikan kita juga mengetahui bagaimana banyak nya dari program kerja dan banyaknya dari teman-teman yang masing-masing ada prioritas nya masing-masing ada pekerjaan dari mereka juga.* Jadi bisa dikatakan masih stabil ya, oke terimakasih ketua dema dakwah semoga kedepannya bisa bermanfaat dan apabila ada kata salah mohon dimaafkan. *ya saya juga demikian.* Iya terimakasih. *Sama-sama.*	(S, L, B 363-B 369) Keadaan emosional subjek dimasa pandemi (S, L, B 372-B 387)

AXIAL CODING DK

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK DK
1	Indikator masukan (*inputs*)	Kebijakan (S, L, B 11-B 23)	Untuk mengenai kebijakan dimasa pandemi ini tentunya ada kebijakan kebijakan yang kami sesuaikan dengan keadaan jadi Alhamdulillah bisa memaksimalkan program kerja dimasa pandemi ini

(S, L, B 26-B 38)	Apalagikan dimasa pandemi ini hal-hal mendasar itu memang ada beberapa landasan yang pertama itu dilihat dari situasi kondisi dan situasi dari keadaan sekarang terus juga yang kedua itu hasil dari musyawarah jadi hal itulah yang mendasari dari kami menetapkan kebijakan-kebijakan yang kami ambil untuk dewan eksekutif mahasiswa diperiode ini.
(S, L, B 41-B 51)	Oke, mengenai kebijakan ya kemaren Alhamdulillah memang kalau untuk peraturan kami ini diawal kepengurusan kemaren waktu rapat akbar, rapat kerja itu memang kesepakatan-kesepakatan nya dibentuk bersama memang ada beberapa terkait program-programnya ataupun sistem yang ingin kami bawa itu ditolak ataupun ditiadakan. Ya memang ada

(S, L, B 52-B 64) Untuk persiapan kalau sampai sekarang Alhamdulillah program kerja sendiri ya dari kami Alhamdulillah banyak yang sudah terlaksanakan jadi untuk persiapannya menyesuaikan si dengan program kerja apa yang akan dilaksanakan jadi untuk program kerja itukan ada skalanya juga ya, ada yang besar dan kecil dan juga itu juga dibagi lagi ada program kerja harian atau mingguan terus ada juga yang bulanan dan ada juga yang tahunan jadi itu semua dilihat dari proker apa yang ingin dilaksanakan jadi disitulah yang mengatur sistematikanya.

SDM (Sumber Daya Manusia) (S, L, B 67-B 91)	Oke, terkait mengenai SDM nya terkhusus nih di kepungurusan dema saya sangat bersyukur ditahun ini bisa dengan SDM yang bagus sangat mendukung dari proker-proker maupun kegiatan-kegiatan dan itu memang dari awal sistem yang kami terapkan setelah terpilih itu memang kami membuka tema langsung kepada mahasiswa di fakultas dakwah itu untuk siapa yang mau mendaftar jadi itu memang dari diri pribadinya yang mau mengiklhlaskan diri dan mau bekerja jadi kemauan atas dirinya itulah dan samapi sekarang Alhamdulillah bisa kuat walaupun sampai sekarang sudah berjalan 8 bulan masa jabatan itu memang ada juga anggota yang di ganti karena ada keperluan dan urgensi dari pribadi lainnya sehingga dan kalu dilihat dari SDM nya walaupun dimasa pandemi ini Alhamdulillah bisa terpenuhi walaupun ya gak berlebihan cuma cukup karna kemaren waktu dibuka pendaftaran itu sesuai dengan target aja jadi tidak melebihi tidak membludak jadi memang istilahnya masuk standar kalau dibilang kurang ya engga dibilang lebih juga engga sedang sedang aja

(S, L, B 92-B 112)	Hambatan waktu pandemi kemaren memang hambatannya mereka yang berada dia jauh posisi diluar jadi memang yang kami maksimalkan ialah orang-orang yang dekat dengan banjarmasin jadi kemaren juga sebenarnya ada beberapa entah sebenarnya gak kami lakukan survei juga sih ada beberapa teman-teman yang ingin masuk cuma berhalangan mengikuti juga posisinya yang jauh karenakan meskipun kegiatan kita dimasa pandemi itu juga kami mengusahakan ada secara *offline* maksudnya itu dari koordinasi dan lain sebagainya memang masih diperlukannya secara offline dan misalnya masa pandemi kan
(S, L, B 113-B 134)	Oke, untuk kriterianya nih jadi sebenarnya ada hal yang beda dibanding sebelum masa pandemi, kalau dimasa pandemi yang lebih kami kuatkan dibidang medianya dan secara keanggotaan pun kemaren dikuatkan dibidang medianya dibandingkan dengan dari bidang-bidang lain nah jadi hal itu kalau di kami kan disebutnya dibidang kominfo nah jadi dibidang kominfo itu yang lebih diutamakan, kominfo yang menjadi ujung tombak nya karena kita kan semua diarahkan ke online tapi sampai sekarang Alhamdulillah sekarang juga bisa offline jadi Alhamdulillah kita bisa berkegiatan offline. nah kalau untuk mengenai kriteria khusunya ya tadi kita harus bisa yang paling tidak ada jaringan dan juga bisa berkontribusi secara offline pada saat tadi pertama kali open recruitmen, kalau untuk sekarang hal itu sudah tidak masalah karena kita sudah bisa ke Banajrmasin, nah itu sih dan tentunya juga harus dengan bidang-bidang tertertu jadi memang disesuaikan juga dengan kebisaanya masing-masing.

(S, L, B 136-B 151)	Alurnya memang jujur secara online semua kami melakukannya karena kami memang tahapana awal sebelum terpilih belum ada nih jajaran-jajaran yang sudah masuk jadi disana hal yang pertama kami bikin pamplet untuk open rekruitment dari kepungurusan itu memang hanya dari kami dan ada beberapa teman-teman yang sudah mau bergabung jadi orang-orang inilah yang mengkonsep dan menjalankan secara offline dan online pengumuman dan grup-grup dan sebagainya untuk menyampaikan informasi kepada teman-teman semua nah setelah itu baru laksanakan penjaringan seleksi juga kemaren ada wawancara juga secara online barulah setelah itu kami masukan kedalam kepungurusan. Ada poinya juga kemaren.
(S, L B 152-B 173)	Mengenai SDM apalagi di Dema memang ada beberapa juga cuma kami kan dikepengurusan ini tidak hanya saya sendiri yang bergerak, saya juga sebagai ketua memaksimalkan juga anggota-anggota lain dan berkomunikasi juga dengan jajaran-jajaran ketua departemen nya. Nah itu lah dimaksimalkan juga jadi istilah saya misalnya lebih ke eksternal kemaren juga ada beberapa kegiatan misalkan keluar daerah itu lebih saya yang pegang dan untuk yang internal itu lebih ke wakil ketua. Jadi wakil yang lebih memperhatikan anggotnya misalkan melakukan chat pribadi ditanyakan misalkan ada yang kurang aktif ditanya jadikan ada pembagian jobdisk tapi saya juga tidak lepas misalkan ada kesempatan ya saya juga yang menanganinya seperti itu menjaga dari kinerja dari kawan-kawan semua. Tapi juga kami serahkan ke kepala departemen karena permaslahan bisa saja muncul dari departemen jadi saling berkomunikasi lah.
Fisik (S, L, B 174-B 186)	Untuk media sosial Alhamdulillah kami bisa dilihat seperti di ig kalau untuk pengembangan media sosial kami terpukus ke instagram jadi Alhamdulillah semua kegiatan kami upload ke instragram jadi Alhamdulillah juga teman-teman yang pegang juga bisa berkembang gitu.

kami juga youtube tapi kami melihat dari potensi karena mahasiswa dakwah kurang dari youtube lebih ke instagram jadi kami berfokus ke instagram

(S, L, B 187-B 207)

Kemaren di awal-awal tidak bisa sama sekali masuk kekampus jadi terkait sekretariat memang tidak bisa kami masuki dan Alhamdulillah kemaren sudah ada kebijakan dari kampus untuk memasuki kampus. Sebenarnya kemaren kami ada rencana ingin bikin sekretariat diluar, cuma tekendala beberapa maslah tapi ada juga rumah teman-teman yang bisa dijadikan tempat berkumpul karena memerlukan tempat jadi disitu dan rapat-rapat ditempat-tempat khusus. Dan untuk sekarang Alhamdulillah kami rapat sudah bisa dikampus walupun terbatas dan untuk sekre sendiri sekre sendiri sudah bisa kami buka walaupun sempat ditutup ya selama 2 tahun ya Alhamdulillah sudah kami buka. Kami ada sekre yang pertama itu yang gabung dengan fakultas lain dan sedangkan ada juga di fakultas yaitu sekre bersama ormawa-ormawa lain. karena kemaren banjir banyak juga barang-barang yang rusak dan harus dibersihkan.
Terkait keuangan mungkin kalau untuk dan FDIK sendiri ya sebenarnya kalau dari segi peningkatan memang ada peningkatan dari tahun kemaren karena ada tahun kemaren masa awal pandemi jadi banyak potongan dan untuk tahun ini emang ada potongan tapi lebih sedikit dibanding tahun kemaren atau dari segi pendanaan dilihat dari proker apalagi untuk UKM-UKM kan dana dipa fakultas sendiri dibagi-bagi dengan UKM-UKM fakultas juga ada organisasi taruna jadi kami bagi 3 dengan organisasi tersebut. jadi untuk dana memang ya mau tidak mau kita bersyukurlah cuma dari skala kegiatan maupun skala dari proker yang dilaksnakan itu terbilang kecil kalau dari dana dipa sedangkan kami Alhamdulillah sampai sekrang bisa berjalnnya kegiatan memaksimalkan dengannya adanya

			propsal jadi dana dari luar, itu sih kalau terkait dana.
2	Indikator keluaran *(outputs)*	Non Fisik (S, L, B 229-B 263)	Untuk proker setiap departeman itu memang ada kriterianya tersendiri misalkan adanya bidang kominfo itukan kominfo berkaitan dengan penginfomasian Alhamdulillah ada juga proker harian misalakan sebatas kata-kata dan mingguan dan juga lainnya. Kalau untuk kominfo pasti berkaitan dengan proker lainnya, misalkan pelaksanaan proker divisi itu harus melibatkan kominfo juga. Jadi sampai sekarang Alhamdulillah bisa memaksimalkan dibidang dana. Dan untuk divisi lain misalkan bidang PSDM itu dia menaungi sebuah komunitas yang disebut payung dakwah. Alhamdulillah komunitas nya sangat aktif untuk tahun ini jadi tugas untuk PSDM lah yang memonotoring komunitas tersebut. Terus dibidang lainnya yaitu bidang advokasi itu juga misalkan kepekaan terhadap isu-isu baik itu skala fakultas maupun universitas maupun umum nah untuk bidang advokasi juga berjalan itu juga ada proker mingguan dan bulan dan kajian-kajian mengenai isu-isu dan selanjutnya ada bidang minat bakat proker mingguan dan ada siaran untuk fakuktas dakwah dan terbagi lagi didalamnya yang mewadahi mahasiswa untuk membahas bagaimana keadaan kampus. Ada juga hal-hal lainnya memfasilitasi dari mahasiswa tersebut seperti ruang prestasi dan untuk bidang lainya seperti bidang SOSGAM Alhamdulillah sampai sekarang terlakasana ada kajian fikih secara online atau live instagram, kemaren juga ada maulid nabi dan yang menyesuaikan dengan SOSGAM serta penggalangan dana dan ada juga pengabdian masyarakat. Nah itu sih jika dilihat dari proker perbidang Ahamdulillah meraka bisa maksimal

		(S, L, B 266-B 285)	Kalau yang sudah terlaksana sebenanrya banyak cuma saya lupa ada dicatat cuma untuk keseluruhan dari beberpa bidang juga, namun untuk yang besar seperti PBAK, PKMTD dan pengabdian masyarakat sudah terlaksana. Jadi sekitar 31 proker yang tercatat yang sudah terlakasanan. cuma ini digabung dengan skala mingguan dan skala bulanan. Kalau yang dari segi satu kali dilakukan ada sekitar 27, nah itu sih
3	Indikator Hasil (*outcomes*)	Manfaat (S, L, B 289-B 299)	Tentunya setiap apa yang ingin kita ambil tentunya ada feedback juga ke kita untuk saya pribadi yang saya rasakan banyak hal yang didapat seperti relasi yang banyak dan juga bisa bergabung diforum nasional seperti kemarena ada kongres untuk asosiasi mahasiswa dakwah di solo jadi upgrade untuk diri sendiri walaupun banyka berkorban tapi kita juga mendapatkan feedback dari semua itu maupun itu dari hardskill maupun softskill dan dari segi relasinya.
4	Indikator dampak (*impacts*)	Positif (S, L, B 302-B 313)	Oke, terkait proker ini tentunya untuk skala mahasiswa yah Dema menyediakan wadah untuk mengelola dari segi skill mahasiswa dan ada juga memberikan aspresiasi kepada mahasiswa dan sebagai wadah aspirasi sedangkan terhadap kampus khususnya fakultas tentunya proker yang kami laksanakan selama itu ada bukti nya tentunya ada feedbecak untuk fakultas misalkan untuk akreditas itu tentunya sangat berpengaruh. Kemaren kan juga ada keluar dengan membawa nama UIN Banjarmasin.

(S, L, B 316-B 329)	Yang diberkian kepada masyarakat sebenarnya banyak sih itu seperti penggalangan dana dan juga yang memang berbagi kepada masyarakat terutama dlingkungan banjarmasin itu sih dan juga kemaren kami melakukan pengabdian masyarkat selama 8 hari didesa nah selama 8 hari kami pengabdian sebanyak 37 orang untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan kegiatan keagamaan dan Alhamdulillah malam terkahir kami melakukan lelang dan uang yang terkumpul sampai 10 juta itu untuk pembanguan madrasah.
(S, L, B 339-B 347)	Alhamdulillah saya merasa puas dan sudah bsia memberikan yang terbaik untuk fakultas dan Alhamdulillah respon dari masyarakat fakultas juga baik.
(S, L, B 372-B 387)	Ini terkait dari emosional ya, kebetulan saya juga jurusan BPI ya jadi tidak jauh-jauh dari hal itu dan saya bersyukur juga karena jurusan BPI juga mempelajari tentang psikologis ya jadi untuk psikologis saya sendiri tergolong aman mengusahakan juga membawa apapun probleman itu saya sebisa mungkin menyikapi dengan tenang supaya psikologis saya juga aman selama menjabat sebagai ketua dema namun tidak hanya psikologis saya yang saya jaga tapi juga psikologis dari anggota-anggota jadikan kita juga mengetahui bagaimana banyak nya dari program kerja dan banyaknya dari teman-teman yang masing-masing ada prioritas nya masing-masing ada pekerjaan dari mereka juga.
Negatif	Kami kan untuk kepengurusan kemaren ada 37 cumakan dari awal ada yang mengundurkan diri 2 orang jadikan sisa 35 jadi ada 2 orang yang

(S, L, B 332-B 337)	keluar secara resmi.
(S, L, B 277-B 282)	Untuk proker yang belum ataupun ini sebenarnya yang sedang kami laksanakan itu adanya satuan komunitas festival ini merupakan program besar yang sedang kami laksanakan, yang nanti disanakan kami akan mengadakan lomba-lomba dan goes dan ada juga putra-putri dakwah, itu aja sih.
(S, L, B 92-B 112)	Hambatan waktu pandemi kemaren memang hambatannya mereka yang berada dia jauh posisi diluar jadi memang yang kami maksimalkan ialah orang-orang yang dekat dengan banjarmasin jadi kemaren juga sebenarnya ada beberapa entah sebenarnya gak kami lakukan survei juga sih ada beberapa teman-teman yang ingin masuk cuma berhalangan mengikudfti juga posisinya yang jauh karenakan meskipun kegiatan kita dimasa pandemi itu juga kami mengusahakan ada secara offline maksudnya itu dari koordinasi dan lain sebagainya memang masih diperlukannya secara offline dan misalnya masa pandemi kan kalau masanya yang sangat banyak kasusnya memang perlu online cuma kalau sekarang sudah bisa offline jadi Alhamdulillah tapi untuk kendalanya memang kemaren anggota-anggota atau mahasiswa yang posisinya jauh mereka tidak kami lebih mengutamakna orang-orang yang berada di banjarmasin

AXIAL CODING FE

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK FE

1	Indikator masukan *(inputs)*	Kebijakan (S, L, B 9-B 33)	Disini saya sebagai ketua dema febi dalam hal persiapan dimasa pandemi kemaren itu sebenarnya bisa dibilang bingung juga menyampaikannya seperti apa karena ini memang berdampak sangat negatif ke organisasi bukan hanya dema tapi juga UKM UKK dan HMJ. Dan persiapan kita yang pertama bagaimana cara dema menyesuaikan program kerja pada masa pandemi dengan proker yang tidak dimasa pandemi artinya disini adaptasi dari anggota dema harus dapat menyesuaikan dengan keadaan dan buat kemarin itu yang pastinya mempertimbangkan apakah ini bisa dilaksanakan secara langsung atau offline dan yang kedua persiapan yang kami laksanakan itu melihat daripada situasi daerah karena banyak kebijakan-kebijakan yang itu bisa dibilang mengurangi mobilitas daripada organisasi kemahasiswaan artinya melihat dari dua aspek tersebut dan setelah kami simpulkan kami baru melaksanakan kegiatan entah itu offline atau online namun yang pastinya disini kami selalu bisa dibilang apa ya dibilang itu selalu berkeinginan kegiatan yang kami jalankan itu maksimal dimasa pandemi.

(S, L, B 38-B 41)	Aaaa kesepakatan forum kemarin itu notabennya sepakat aja dan kawan-kawan juga sadar bahwa dimasa pandemi ini kita tidak bisa terlalu keras dalam memaksakan kehendak secara offline
(S, L, B 44-B 58)	untuk dema febi kegiatan kita Alhamdulillah hari ini dilaksanakan secara offline namun ada juga beberapa secara online yang saya ingat cuma 2 dilaksanakan secara online dan sisanya itu offline karena kebijakan kami ambil bersama tidak hanya ketua dema dengan teman-teman pengurus karena kegiatan kemahasiswaan hari ini dimasa pandemi itu harus maksimal dan yang dimaksud dengan maksimal itu bagaimana cara kami menampilkan kegiatan itu yang terbaik maksimal dengan kami aaminkan itu dengan melaksanakan secara offline namun disatu sisi lain karena kami sadar pandemi masih belum usai kami prokes nya ya ketika dengan teman itu harus berjarak dan lain lain. Namun untuk kegiatan itu yang diambil kebanyakannya offline.
SDM (Sumber Daya Manusia) (S, L, B 641-B 87)	Aaaa untuk ini ya, apa ya menjadi permasalahan juga bagi organisasi kemahasiswa karena kita untuk menutupi bahwa dimasa pandemi ini banyak yang kita harapkan mobilitasnya. Mobilitasnya itu bertindak dengan bagus dan
	sebagian hal itu malah tidak sesuai dengan yang kita harapkan jadi untuk dikepungurusan sebenarnya Alhamdulillah semuanya aktif tidak ada yang terkendala dimasa pandemi ini namun yang menjadi kendala hari ini peserta mahasiswa yang umum peserta yang hari ini notabennya online itu ya ada beberapa lah yang ikut dikegiatan dema kegiatan HMJ UKM dan UKK tapi kalau nya berbicara tentang SDM kepungurusan itu Alhamdulillah baik ya yang jadi pertanyaan hari ini ya mahasiswa umum tapi tidak hanya disitu sih kami sadar akan hal itu kemaren melakukan kegiatan yang sifatnya itu bagaimana caranya kami merubah pardigma mahasiswa yang merasa enak online tapi ya tau lah kita online itu secara ya entah itu seminar entah itu kegiatan fell nya itu tidak merasakan

tidak terlalu condong dengan apa yang kita harapkan. Cuma yang kini dan merubah pandangan juga bahwa pandemi ini tidak juga hanya menyerang kesehatan tapi juga psikis mahasiswa.

(S, L, B 93-B 105) untuk polanya masih sama namun ada beberapa kebijakan-kebijakan yang kiranya menutupi apa yang hari ini kurang dipengurusan. Contoh yang dulunya tidak pernah jemput bola hari ini harus jemput bola dengan teman-teman mahasiswa

dan jemput bola yang dimaksud disini beberapa pengurus itu diperintahkan untuk me loby beberapa target mahasiswa untuk kita rekrut yang mana dulu itu kita masih enak ya sebelum pandemi itu kita tidak usah seperti itu orang pun dengan sendirinya datang ke kita sedangkan ini mau tidak mau kita harus melakukan jemput bola tersebut. Namun ada beberapa hal kiranya yang kita bijaki dan dilaksanakan kemaren.

		(S, L, B 108-B 128)	aaaa ada si bahwa hari ini kebanyakan mahasiswa yang kita targetkan itu beralasan orang tuanya ada yang seperti ini seperti itu kan ya entah dia nya yang takut atau orang tua nya yang takut kita gak tau tapi yang pasti banyak alasan-alasan yang seperti itu diutarakan ke dema dengan kegiatan yang kita laksanakan hari ini. Waktu kegiatan pengabdian masyarakat itu ada hampir 60 orang namun keluar kebijakan untuk yang bagi mengikuti pengabdian masyarakat harus memiliki izin dari orang tua dan kartu vaksin nah kemaren itu ya bisa dibilang 50% mengundurkan diri karena tidak punya kartu vaksin dan tidak diizinkan orang tua nya. Itu sih kendala rekruitment ataupun kegiatan dema
		(S, L, B 124-B 128)	aaa sebenarnya kalau dema febi tidak muluk-muluk ya yang pasti orang itu punya rasa ingin belajar itu sudah cukup gak perlu dia good looking biar kita coba untuk bisa mengeyampingkan itu nah yang pasti itu yang paling utama
2	Indikator keluaran *(outputs)*	Fisik	Inti nya yang harus kami rombak habis-habisan itu bagaimana mempunyai media yang kuat punya jaringan infomasi yang menyeluruh kepada mahasiswa dan segala bentuk aktivitas kami harus dituangkan ke media sosial yang kita punya artinya hari ini dema febi dengan penyesuaian di masa pandemi itu bagaimana caranya bisa menonjolkan

	media sosial dema febi tersebut.
(S, L, B 149-B 169)	hahaa oh iya diawal kepengurusan karena kemaren itukan kampus belum buka dan belum ada kebijakan ptm otomatis sekretariat kita yang ada dibelakang syariah ya tidak terurus cuma kita yang bahasanya itu ada wewenang disana ya kita bisa aja sih jeguk kesana atau ada yang lain sebagainya. Cuma dari pada sekretariat kemaren diawal kepungurusan bisa dibilang berantakan karena tidak terurus lah dari zaman 2020 kita pandemi saat itukan 2021 hingga sekarang 2022 melihat daripada ini sekretariat bisa dikatakan berantakan namun seiring berjalannya waktu dan sudah dilakukan ya kita kemaren coba untuk renovasi juga
	sekretariat dan Alhamdulillah hari ini sudah bisa kita tempati lah rapat-rapat kegiatan pun kita sudah disana dan kemaren tidak hanya sekretariat tapi tempat kumpul-kumpul seperti apung juga kita benahi kemaren Alhamdulillah juga kita renovasi apung karena bahwa dari fasilitas apung yang sudah disediakan pihak kampus dan diurus dari pihak kampus namun kita juga bahwasanya saat kita juga perlu apung jadi kita benahi juga.
(S, L, B 172-B 176)	untuk itu ada disalah satu rumah pengurus karena kemaren belum punya sekretariat dikampus eh punya punya ya tapi belum bisa dipakai otomatis kita mencari jalan alternatif untuk kumpul-kumpul dan rapat lain sebagainya itu dirumah kepungurusan

(S, L, B 182-B 206)	aa kita apa ya bahasanya itu kita tidak perlu ditutup-tutupi ya, aaa yang pertama yang kami ceritakan perihal dana kemahasiswaan yang dari kampus itu dimasa pandemi dulu saya sebagai ketua HMJ dan setelah menjadi ketua DEMA juga merasakan hal yang sama terkait keuangan. Nah dana kemahasiswaan itu dari tahun kemaren kebijakan yang diambil kampus itu ada potongan 50% dari jumlah yang ada nah yang mana itu dalih untuk penangan Covid untuk penanggulangan Covid namun yang jadi pertanyaan kenapa harus dana kemahasiswaan yang dipotong saat itu dan notabennya seluruh organisasi kemahasiswaan mempertanyaan akan hal itu nah hari ini dari dana kemahasiswaan pun sudah dipotong dan jumlahnya itu juga bisa dibilang tidak seberapa, disatu sisi karena kita apa ya sebenarnya tidak pernah bertumpu ke dana kemahasiswaan tapi juga dilain entah itu dana proposal dan yang menjadi permasalahan juga yang dulunya perusahaan-perusahaan mengasihnya banyak sekarang beralasan tidak bisa membantu dan ada juga yang membantu namun jumlahnya lebih sedikit dari dulu-dulu. Nah dari pada hari ini kita pun memiliki kesulitan dalam hal keuangan karena adanya pandemi ini

Non Fisik (S, L, B 222-B 248)	aa sama yang sudah saya bilang tadi kegiatan kita itu cuma ada 2 dalam pelaksanaan secara online sisanya offline dengan beberapa pertimbangan jugakan kemaren melihat daripada situasi dan mahasiswa juga dan kebanyakan mahasiswa hari kita apresiasi dengan mahasiswa karena mereka lelah jugakan dengan online dari SMA mungkin online sampai ke kampus pun online makanya kita selalu berkegiatan secara offline
(S, L, B 253-B 260)	untuk program kerja sebenarnya gak dihitung ya tapi bisa dibilang Dema FEBI lumayan produktif di organisasi ini ya kalau bisa diangkakan kurang lebih ada 25 program kerja yang sudah dilaksanakan, entah itu ranah pembelajaran ataupun pengkaderan atau sosial kemahasiswaan sekitar 25 lebih lah tapi untuk angka pastinya saya gak hitung yang pasti ya diatas 25 ya setau saya
(S, L, B 269-B 286)	bisa dibilang menurun ya menurun namun bijaksananya organisasi hari ini kan tergabung didalam organisasi entah itu waktu pandemi atau bencana alam bukan alasan kita untuk bermalasan-malasanan walupun bisa dikatakan menurun karena ada kebijakan dari pemerintah memperkecil dari mobilitas kita, ya itu kita pungkiri juga adanya penurunan namun yang tergabung didalam organisasi
	walaupun itu terkendela pandemi namun kita tetap berpikiran selalu menampilkan yang terbaik dan kata teman-teman juga ya bahasanya itu hari ini seluruh organisasi kemahasiswa seluruhnya makin berkembang daripada masa awal pandemi. Nah artinya awal pandemi itu memang sulit sekali untuk mengembangkan organisasinya tapi setelah adanya new normal dan PPKM lain sebagainya. Alhamdulillah udah lumayan progres lah dalam hal kegiatan

3	Indikator hasil (*outcomes*)	Manfaat (S, L, B 292-B 316)	oke berbicara manfaat ya kita tidak memungkiri juga bahwa pandemi itu tidak hanya ada unsur negatif namun juga ada positifnya dalam sesi kegiatan kita hari ini terbantu dengan tidak harus mendatangkan pemateri itu langsung ditempat entah itu dari jawa sulawesi dan sumatra kita sudah bisa mengundangnya artinya aa budget yang kiranya itu bisa dikatakan puluhan juga bisa kita minimalisir menjadi 5 jutaan saja karena kita hari ini ada di untungkan dengan online yang manakan pemateri tidak langsung datang ke tempat itu bisa mengisi materinya nah itu. Setelah itu yang kedua terkait dengan pola komunikasi hari ini, rapat-rapat kita pun biasanya ada beberapa sih yang kita laksanakan secara online artinya tidak perlu berkumpul tidak perlu menentukan tempatnya dimana nah kita sudah
			bisa rapat dalam kegiatan. Nah yang ketiga itu terkait dengan bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang diluar nah kita mau melaksanakan kegiatan kolaborasi dengan BEM diluar entah itu ditanah jawa dan lain hal sebagainya itu kita sudah bisa makasimalkan pelaksanaan secara online artinya yang kalimantan tidak perlu ke jawa dan yang dari jawa pun tidak perlu ke kalimantan, nah itu sih dampak positifnya dari adanya pandemi.

		(S, L, B 320-B 329)	untuk organisasinya ya bisa dibilang manfaat keberlangsungannya kita hari ini bisa dilihat itu dengan memaksimalkan media sosialnya itu artinya hari ini kalau media sosialnya Dema FEBI itu aktif otomatis orang akan berpendapat bahwa Dema ini aktif orang otomatis berpendapat bahwa Dema ini selalu berkegiatan artinya tidak perlu kita mengeluarkan tenaga berlebih, Dema itu pun sudah dikenal dengan adanya media sosial dimasa pandemi itu nah itu sih.
4	Indikator Dampak (*impacts*)	Positif (S, L, B 333- B 353)	kalaunya bahasanya itu ya kita dalam pandemi ataupun tidak pandemi selalu berkeinginan memberikan dampak nyata ke kampus atau fakultas itu yang terbaik dengan pelaksanaan yang kita sesuaikan artinya kita tidak pernah menstandarnisasi bahwa pandemi itu harus seperti ini kegiatannya harus seperti
			apa pemberian dari kita itu tidak pernah bahasanya non pandemi atau pandemi pun kita melakukan atau memberikan sesuatu kepada universitas atau fakultas seperti itu, namun bungkusannya itu juga yang beda biasanya kan. Nah artinya kegiatan Dema seperti dipelatihan seperti pemaksimalan potensi dimahasiswa itu kita laksanakan terus menerus dan hari inikan kita sudah banyak juga dimasa pandemi kita memberikan dampak postif ya seperti tadikan seperti apung dan sekretariat kita renovasi dan mahasiswa yang kesulitan berusaha kita bantu dan tidak lupa hari ini dalam rangka perayaan ulang tahun pun kita coba untuk memberikan yang terbaik juga untuk kampus kita kan

(S, L, B 359- B 375)	aa untuk masyarakat kalau baisanya itu kita berbicara tentang keadaan sosial masyarakat ya kita Alhamdulillah membantu masyarakat hari ini dengan yang kita tema kan rakyat untuk rakyat itu biasanya kita sebulan sekali untuk bagi-bagi nasi dipinggiran kota Banjarmasin, yang mana itu kita tujukan untuk tunawisma dan pemulung dan orang-orang yang kiranya perlu kita bantu. Nah itu kita laksanakan terus menerus selama sekali dalam sebulan nah itu kalau memang adanya bencana alam Alhamdulillah kita juga berpartisipasi dan kaluanya bicara
	banjir di kalteng kemaren kita juga turun langsung untuk membantu dari Dema Febi untuk masyarakat disana dan kita juga memaksimalkan potensi masyarakat dengan kemaren kita melakukan pengabdian masyarakat yang mana kita laksanakan di Aranio dan kita disambut baik oleh masyarakat disana.
(S, L, B 381- B 383)	oke untuk itu jujur ya diawal kita ada 29 orang namun setalah berjalannya waktu keluar 5 orang jadi yang masih bertahn ada 24 orang
(S, L, B 385- B 388)	sebenarnya kalau bisa kita bilang tidak juga disebabkan pandemi tapi karena masalah keluarga juga masalah keuangan tapi juga kiranya tidak bisa lagi berpartisipasi didema karena mungkin ada kesibukan dikampung halaman dan lain sebagai hal lah

(S, L, B 404- B 424) untuk diri sendiri dulu ya kita dimasa pandemi ini sebenarnya itu ya ada merasa terbantu dan tidak yang pasti untuk diri sendiri itu bagaimana kita untuk maksimalkan dari pada teknologi yang ada intinya kita yang dulu-dulu tidak tau google meet atau zoom met hari ini tau atau bahasanya itu kita komunikasi dengan orang luar yang dulu kita harus mengirim surat secara bentuk fisik kita hari ini

bisa online secara soft file kan artinya pola komunikasi dan pengkaderan didalam diri lumayan terbantu lah dengan adanya masa pandmei ini kita melihat daripada apa yang belum pernah kita lihat sebelumnya dan untuk organisasi itu lagi-lagi ya disini saya bilang entah itu organisasi dimasa pandemi atau tidak hari ini ya bisa-bisa organisasinya itu saja lagi menyesuaikan dan Alhamdulillah kita bisa menyesuaikan otomatis dampak untuk organisasi tidak terlalu signifikan dengan adanya pandemi ini tapi yang menjadi dampak negatif untuk kegiatan ya khsusunya organsasi disni partisipan itu tadi aja yang ada kendala

(S, L, B 429- B 446)	untuk inovasi beberapa sih yang kita kembangkan bahasanya itu terkait dengan pemanduan, nah pemanduan kalau dulu itu mainnya surat yang dulunya surat kita tempel dimana atau kita serahkan langsung ke lokal tapi hari ini sudah melalui kominfo artinya tanpa kita langsung menyentuh mahasiswa kita sudah bisa menilai aduannya apa atau apa yang diinginkan dari mahasiswa itu sudah kita ketahuilah dimasa pandemi ini karena adanya masa pandemi tersebut. Yang kedua itu terkait kegiatan kita lumayan banyak berinovasi khsususnya yang saya bilang tadi ada pengembangan di dies natalis ada freedem dan freedem ini bisa dikatakan
(S, L, B 449- B 458)	PBAK juga tapi terpisah dengan PBAK yang dilaksanakan oleh kampus itu kita sadar bahwa kalau dilaksanakan secara online itu tidak maksimal maka kita adakan lagi secara offline Alhamdulillah diikuti oleh banyak mahasiswa juga itu sih inovasiny*a* kalau kualitas kerja karena notaben saya memiliki visi dan misi yang mana itu diwajibkan untuk kita capai aa bahasanya kalau diangkakan Alhamdulillah mencapai 70% dari 100 karena lumayan kooperatif lah teman-teman dengan visi dan misi dengan proker yang sudah kita susun karena saya ini orangnya bisa dibilang menyerhakan kepengurusan begitu saja saya pun yang punya cita-cita juga menyerahkan cita-cita itu jadi bisa dibilang ketercapaian bisa dibilang 80% lah untuk masalah itu

Negatif (S, L, B 464- B 478)	apa ya, merasakan sih kita harus standby di handphone karena komunikasikan. Dari 24 jam bisa dibilang sekiar 14 jam lah megang hp ya kan mungkin ya kalaupun kita tidak megang hp itu waktu kita tidur nah lagi nongkrong atau kalau bahasaya lagi bicara sama orang kita juga tetap pegang hp juga untukmengontrol teman-teman atau ada yang bertanya tapi kalaunya dulu di HMJ itu harus standby
	24 jam karen kan kalau di HMJ kan kita mengajar pengurus bagaimana konsep dan teknis organisasi namun aa untuk didema itu Alhamdulillah teman-teman udah ada bekal untuk bagaimana konsep dan teknisi dari organisasi. Itulah sekitar 14 jam lah karena Alhamdulillah kita coba untuk teman-teman mengeksplor.
(S, L, B 484- B 489)	kalau saya biasa saja sih dan ini memang konsekuensi kita kan sebagai pemimpin ya Alhamdulillah tidak terganggu sih karena kita kan punya tanggung jawab dan teman-teman juga percaya kita jadi mau gak mau kita harus standby untuk melayani teman-teman dan Alhamdulillah tidak pernah merasa risih sih untuk hal itu.
(S, L, B 493- B 506)	kalau saya ini orangnya tidak terlalu temperamen lah kalau temperamen juga karena kita notabennya ditunjuk untuk sedari mahasiswa baru untuk berkegiatan Alhamdulillah kita bisa meminimalisir itu Alhamdulillah kalaunya masalah temperamen mental dan lain sebagainya Alhamdulillah kita tidak pernah terganggu lah dan kalaunya bahasanya kitalah yang menjadi penengah teman-teman karena jujur ya banyak sih teman-teman itu saat kegiatan temperamen nya itu ya tinggi nah kita hadir disanakan sebagai penengah teman-teman dan tugas
	kita untuk menjelaskan daripada permasalahan dan Alhamdulillah kita memposisikan diri kita itu untuk sentimen tidak temperamen.

(S, L, B 512- B 533) kalau saya ya mengelola emosi itu yang pasti pertama kita perlu teman bicara ya sharing aja sih sebenranya, nongkrong dengan teman-teman mungkin itu yang pertama setelah itu yang kedua ya hobi kan kita lumayan jugakan misalkan futsal kita lumayan aktif ya untuk mengontrol dua hal itu aja sih karena jujur ya apa ya satu hari aja tidak bertemu teman-teman atau dan bicara cuma baring-baring aja itu ngabisin waktu berarti memang sosok ketua dema ini aktif ya enerjik. Ya kira-kira gitulah kalau gak nongkrong ya datang ketemu teman-teman itu ya bahasanya itu bisa memicu emosinya kita. Itu sih bahasanya ngontrol emosinya gimana dan satu juga yang saya dapat dari senior-senior itu hari ini seorang pemimpin itu tidak diberkenankan untuk menunjukkan daripada keangkuhannya artinya kita hari ini posisi menjadi pemipin bagaimana menjawab pertanyaan dari orang lain karena kita lumayan banyak belajar juga dari senior dan mereka juga lumayan perhatian dengan kita mereka selalu bilang dan memberikana arahan untuk menjadi Dema seperti ini seperti itu. Itu sih Alhamdulillah kita tidak sentimen dengan teman-

teman kalau orang yang sentimen denga kita itu sih urusan mereka dan dengan nongkrong serta diskusi itu sih yang berdampak bisa mengontrol emosi kita.

AXIAL CODING SY

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK SY
1	Indikator masukan *(inputs)*	Kebijakan (S, L, B 6-B 17)	untuk kebijakan sebenarnya tidak jauh beda dengan kebijakan tahun sebelumnnya cuma kita harus menyesuaikan keadaan. Ada beberapa keadaan yang mengharus kepanitian dibagi ada yang ofline dan online dan ada juga bebearapa keadaan yang mengharuskan semua stay di Banjarmasin seperti PKMTD tapi tetap menjalankan sesuai dengan prokes. Itu sih kebijakannya artinya belum berubah kita masih berusaha bagaimana caranya harus dilakukan dan menyesuaikan dan tentu ada beberapa kendala untuk beberapa anggota yang dikampung karena terhalang biaya dan lain-lain.

(S, L, B 23-B 32)	urgensinya kalau tidak kaya gitu otomatis organisasinya mati karena ini sudah terjadi di awal-awal pandemi waktu 2020 kemarin waktu dilantik masih bisa berkegiatan tapi besoknya langsung keluar kebijakan untuk dirumah saja dan itu berimbas kepada banyak organisasi dan banyak salah satunya organisasi di syariah pun ada yang tidak bisa bergerak sama sekali karenanya kebijakannya tidak
	berani mengambil keputusan sedangkan untuk organisasi seperti dema, sema harus aktif.
(S, L, B 35-B 45)	untuk kesepakatan forum Alhamdulillah sepakat yang kita ambil hari ini kebijakannya tidak bisa juga kita terlalu keras karena tidak ada izin orang tua dan dananya tidak ada ekonomikan turun ini kemudian kita bijak-bijak lah tidak terlalu keras tapi keadaan yang menuntut kita harus menyesuaikan jadi mau tidak mau orang-orang yang hanya berada dilingkungan Banjarmasin yang kita maksimalkan artinya semuanya sepakat tidak ada penolakan kalau kita tidak melakukan ini generasinya tidak ada jadi kita harus melakukan ini.

(S, L, B 49-B 82)	untuk persiapan sampai hari ini menurut peraturan yang ada prokes kita harus sebaik mungkin untuk menjalankannya cuma handsanitizer dan jaga jarak pun masih tidak terlalu bisa dilakukan. Tapi kita usahakan sebaik mungkin dan langkah kedua dulu waktu lagi rame-ramenya vaksin saya menyarankan untuk ikut vaksin artinya ketika kita ingin melakukan kegiatan tatap muka artinya kita juga harus
	mengikut apa yang orang anjurkan kalau kita sudah vaksin artinya kita sudah aman agar tetap bisa melakukan kegiatan tatap muka kalau dari saya pribadi sih seperti itu. Dan kedua tentunya saya selalu menyarankan untuk minum vitaman agar tetap sehat. Itu sih langkah yang dilakukan untuk persiapan sebelum melakukan kegiatan.
SDM (Sumber Daya Manusia) (S, L, B 69-B 82)	kalau menurut saya sih kurang sesuai karena tadi pernah mati suri di organisasi jadi bahasanya di dema ini kan orangnya dari berbagai jurusan otomatis kan sebelumnya saya jurusan tapi kalau saya mengambil orang dari sama jurusan dengan saya otomatis sesuai keinginanan saya tapi ini kan dari berbagai jurusan dan organisasi saat itu pernah mati suri jadi untuk penyesuaian kurang, tomatis harus mengulang lagi dari nol karena mereka sebelumnya ditahun 2020 ibaratnya mati surat jadi mereka harus memahami lagi gimana cara kerja masa pandemi jadi kalau sesuai harapan sih bukannya tidak sesuai cuma kurang dan mereka siap dibentuk bagaimana memahami cara kerja dimasa pandemi ini.

(S, L, B 85-B 94)	untuk rekrutment redup sih karena sifatnya menarik di dema ini bukan untuk terbuka lebar di syariah jadi kami kemarin hambatannya karena orangnya tidak terlihat dilapangan jadi kita kemaren cara rekruitmen cuma bertanya kepada ormawa yang ini gimana orangnya karena hal ini juga jadi kita mendapatkan yang tidak sesuai harapan. Karena kita melihat dilapangan jadi kita binggung memilih antara A atau B karena mereka tahun 2020 di hmj dan untuk dema kurang ditahun 2020.
(S, L, B 100-B 114)	untuk kriteria tentu yang dapat restu dari orang tua karena ada beberapa orang tua yang takut. Jadi harus dapat izin dari orang tua dan orang tua tidak terlalu mengkhawatirkan dan yang kedua siap sama-sama lelah karena lelahnya kita dimasa pandemi ini bisa kata 2 kali lipat dan harus putar otak bagaimana caranya kegiatan kita harus bejalan dan kita juga bisa menyesuaikan dengan keadaan sekarang itu sih kriterianya dan ketiga sesuai dengan kebutuhan masing-masing apa yang mau saya bawa misalkan seperi orang yang pandai dan kritis dan orang bisa memaksimalkan tenaganya. itu sih kriterianya
(S, L, B 117-B 125)	kalau dimasa pandemi ini sama saja dengan dema sebelumnya tidak jauh berbeda karena kami kalau dari dema syariah ini ketika ketua dan wakil sudah terpilih kita tinggal mengambil dari perjurusan dan tidak ada wawancara cuma waktu ditemui ditanyai apakah bersedia menjadi dema kalau mereka siap ya sudah misalkan dia kurang berkerjanya kita peringati. Jadi kami tidak ada open rekruitment kami mencari orang yang kami kehendaki namun tanpa paksaan

		(S, L, B 129-B 149)	untuk mengelola sumber daya manusia sebenarnya tidak jauh berbeda dengan dema sebelumnya artinya kita menggunakan tipe kepemimpinan yang sebelumnya pernah diajarkan juga saat kita terpilih dan kita dilantik kita perlu juga mempelajari personal mereka masing-masing kita tidak bisa membentuk jadi dengan kita mendekati mereka secara persuasif dan saya pribadi sikapnya tengah-tengah tidak ya terus namun diajarkan apa yang kurangnya jadi bagi yang tidak bisa secara keras harus secara lemah gitu nah artinya tidak jauh berbeda untuk setiap pemimpinan itu ada waktunya tri wulannya yang artinya setiap 3 bulan sekali itu kita berubah kepribadian, 3 bulan pertama kita mengayom, mengajarkan mereka dan tiga bulan yang kedua kita demokrasi saling bertukar pendapat untuk mengajarkan mereka dapat mengambil keputusan dan 3 bulan ketiga kita lebih otoriter dan 3 bulan terakhir seorang ketua harus lepas tangan untuk mengetahui apakah mereka bisa berjalan sendiri. Dan itu memang tidak jauh berbeda dengan cara kepimpinan sebelum pandemi.
2	Indikator keluaran *(outputs)*	Fisik (S, L, B 154-B 167)	Alhamdulillah media sosial saat ini saya akui lebih baik dari media sosial sebelumnya karena memang itu dari salah satu visi dan misi karena dari mana lagi nih mahasiswa syariah bisa mengetahui informasi karena saya akui untuk saya sendiri tidak mengikut akun sosial dari pihak fakultas dan orang-orang lebih menyukai melihat dari akun organisasi makanya untuk informasi benar-benar saya aktifkan ditahun ini dengan visual yang lebih menarik dan saya akui lebih baik dan aktif dari tahun sebelumnya.

(S, L, B 172-B 193)	untuk sekretariat dema sebenarnya kita ada di sc tapi kan sc ditutup jadi kita harus mencari tempat luar jadi cari tempat berkumpul dan Alhamdulillah dapat tempatnya dari mulai bulan agustus dari akhir agustus kami pindah kesini untuk tempat kumpul tempat barang disini dan untuk sekretariat nya terawat dan diawal tentu ada sedikit omongan lah tapi Cuma 1 atau 2 sisanya mendukung dan Alhamdulillahnya itu nah untuk sekretariat dikampus tidak tau karena dulu-dulu pun sekertariat dema itu tidak pernah dipakai dari dema uin dan dakwah dan febi pun jarang, jadi untuk sekreriat dikampus dalam artian belum bisa merawat lah.
(S, L, B 189-B 193)	keadaan keuangan masih normal walaupun harus exstra setiap kegiatan tapi tidak ada minus masih normal jadi tidak ada masalah dana dan itu bantuan dari anggota proposal itu sih untuk keuangan masih bisa dikatakan normal tidak ada minus.
Non Fisik	untuk proker Alhamdulillah aman dan itu sesuai dengan raker sebelumnya dan itu artinya berlangsung itu sih unutuk setiap
(S, L, B 196-B 204)	departemen namun akhir ini ada yang kurang dari salah satu proker dari sosial keagamaan itu ada kegiatan tausiah jum'at itu agak kurang sih karena melakukan secara daring dan tidak tau bahwa tidak bisa jadi untuk ketua dari sosgam harus diganti dengan baru dan yang barupun harus menyesuaikan.
(S, L, B 207-B 210)	saat ini kurang lebih ada 16 yang sudah dan ini salah satunya ada gebyar seperti seminar, bedah buku dan dialog dema sekalsel dan untuk aksi kemanusian ada 10 kali itu sih.
(S, L, B 214-B 216)	haul abah guru dari sosgam dan lpj itu diakhir kepengurusan

(S, L, B 220-B 227)	untuk kinerja dema perlu menyesuaikan artinya ini kehidupan baru jadi harus menyesuaikan bisa dikatakann diatas 50 cuma tidak sampai 70 nah itu sih untuk kinerjanya cuma kurang karena orang-orang baru tapi Alhamdulillah nya mereka bisa beradaptasi sedemikian rupa karena tadi memiliki latar belakang yang berbeda-beda tapi bisa dikatakan lebih baik lah dari tahun sebelumnya

3	Indikator hasil (*outcomes*)	Manfaat (S, L, B 232-B 244)	untuk manfaat yang saya dapatkan banyak lebih dewasa lagi dan lebih dekat dengan faktor dekanat artinya melalui ini media atau penghubung kita lebih dekat dan lebih merasakan bagaimana cuma jadi mahasiswa biasa yang mendengarkan dan jadi orang yang memiliki tempat untuk mengatur kebijakan. Intinya hari ini saya dapat merasakan 2 posisi diwaktu yang Sama dan paham dengan orang-orang yang membuat kebijakan. Dan tentunya mendapatkan ilmu yang lebih banyak dari cara bagaimana berkomunikasi dengan orang dan cara mengayom serta mendidik orang seperti itu sih yang saya rasakan.

(S, L, B 247-B 267)	untuk dampak organisasi tidak lepas dari personal didalamnya juga mereka memiliki manfaat yang berbeda karena ini masih dalam keadaan yang beda jadi mereka kedepannya perlu mengaplikasikan lagi untuk bisa mencapai yang saya dapatkan. dan Alhamdulillah untuk apa yang saya hendaki sudah mencapai 70% dan saya menginginkan organisasi dema ini sebagai pendorong untuk organisasi yang lain karena sebelumnya mereka terfokus dengan organisasi luar sedangkan organisasi dari rumah mereka sendiri belum mereka lakukan itu sih dampaknya artinya mereka bisa percaya dan menjalin organisasi percuma komunikasi dengan menampung aspirasi tanpa memberikan solusi itu sih manfaat yang nampak. Dan merubah pemikiran orang lain mengenai organisasi yang hanya datang untuk keperluan izin dan uang tapi saat ini kami membuktikan tidak seperti ini malakukan sebagai wadah atau tempat untuk mahasiswa menyampaikan aspirasinya. Ditahun ini Alhamdulillah dampak nya sesuai yang saya harapankan.

4	Indikator Dampak (*impacts*)	Positif (S, L, B 275-B 287)	untuk hari ini yang kami bisa berikan untuk kampus nama UIN dan syariah bisa dikenal lebih jauh lagi. Alhamdulillah bisa menjaga dengan beberapa orang terkenal jadi cukuplah untuk membawa eksistensi karena ini pasti untuk eksistensi nanti selanjutnya baru kita perbaiki karena orang perlu kenal dulu dengan kita itu sih dan kedua tidak lepas dari eksistensi tapi melalui program kerja yang kita bawa berbeda dan menjalin komunikasi dengan para penjabat dan membawa nilai yang baik itu sih dampaknya untuk kampus dan juga prestasi juga ada. Karena yang menjalurkan orang-orang berprestasi itu dari pihak organisasi.
		(S, L, B 290-B 293)	yang bisa diberikan cuma penghubung melalui beberapa kajian dan memberikan infomasi dan yang kedua bakti sosial kita jadi penghubung untuk membantu masyarakat dan menyampaikan aspirasi.
		(S, L, B 299-B 301)	Alhamdulillah waktu awal 31 orang dan dibulan oktober itu ada 1 yang mengundurkan diri karena sedang sakit

(S, L, B 305-B 314)	kalau puas bisa dikatakan belum puas tapi bukan berarti tidak menghargai yang sudah terjadi kita tetap menghargai cuma kalau kita merasa puas lebih dulu kita tidak bisa berkembang artinya kemanapun kita harus siap jadi tempat yang kosong lagi artinya kalau puas sebenarnya ada terbesit tapi cuma tidak yang mengusai benar kalau kita merasa puas kita diam sampai situ aja
(S, L, B 319-B 330)	jadikan pasti ya tentunya dapat hal baru, orang baru, budaya baru dan kepribadian baru. Cara kita memotar otak dan mengasah pribadi dan menjadikan ini sebagai batu loncatan dan yang nampak perubahannya sih kepribadian ya
(S, L, B 335-B 348)	inovasi hari ini ya karena penguatan dibidang sosial tadi jadi otomatis dalam instagram lebih baik lagi. Contoh tentang informasi beasiswa itu yang saya rasa baru ditahun ini yang aktif. Isi dari akun dema dari tahun sebelumnya cuma dokumentasi dari kegiatan tapi saat ini saya bawa dari berbagai informasi apapun dari kampus itu yang pertama

	yang kedua youtube lebih aktif kalau tahun sebelumnya disebut dengan diskusi pinggiran sekarang kita sajikan dalam bentuk podcast dan ada sekolah advokasi hukum . untuk mengajarkan mereka tentang hukum politik dan inovasi selanjutnya gebyar-gebyar itukan seperti pesta ya jadi kita kemas dalam bentuk akademik jadi hanya sebagai pesta olahraga itu sih inovasinya
(S, L, B 359-B 363)	kualitas kerja Alhamdulillah diatas 50 walaupun ada yang memiliki sifat berbeda ya tapi itu manusiawi.
(S, L, B 366-B 371)	emosional kita berusaha untuk tidak menjadi orang yang pemarah karena inikan dari orang-orang yang berbeda ya jadi mau tidak mau kita menurunkan ego dan emosional dan berusaha tetap dengan senyuman dalam menghadapi masalah ya tadi sebagai ketua kita yang harus lebih bisa menurunkan ego kita
Negatif (S, L, B 299-B 301)	Alhamdulillah waktu awal 31 orang dan dibulan oktober itu ada 1 yang mengundurkan diri karena sedang sakit
(S, L, B 214-B 216)	haul abah guru dari sosgam dan lpj itu diakhir kepengurusan

AXIAL CODING TK

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK TK
1	Indikator masukan *(inputs)*	Kebijakan (S, L, B 4-B 9)	Sebenarnya untuk angkatan kami ini tidak terlalu berdampak secara signifikan cuma lebih ke penyesuaian soalnya kan tahun tadi lebih ke dirombak kembali tapi kalau tahun ini diambil pelajaran dari tahun kemaren lah disesuaikan. Ada 2 penyesuaian si ada diperuntukkan untuk offline dan ada online

(S, L, B 12-B 17)	Paling utama pastinya karena kami memandang demanya bergerak sebagai pengeksekusian ya jadi tidak mungkin kami selama 1 periode ini untuk tidak mengerjakan proker jadi kami harus menyesuaikan makanya tadi ada dua alternatif. Jadi yang mana memang bisa dikerjakan pasti dikerjakan terus.
(S, L, B 20- B 23)	Oh iya pastinya mereka sepakat, terlebih mereka masuk dema memang mau mencari pengalaman dan mereka tidak mau yang cuma pajang nama. Mereka selalu bertanya apalagi yang dikerjakan.
(S, L, B 28-B 32)	Pastinya dilihat dari belakang ketika pencalonan kan otomatis mau punya plaing kedepannya mau apa dan karna sudah ada pengalaman kemarin otomatis apa yang saya perintah ke anggota juga saya lakukan. Itu aja sih
SDM (Sumber Daya Manusia)	Oh iya tidak macam-macam sebenarnya yang pastinya ketika penyusunan kan ada MOU nya diantaranya harus stay dibanjarmasin
(S, L, B 36-B 42)	dan kalaupun tidak bisa stay harus mampu mengerjakan yang ditugaskan kepada mereka. Misalkan sekretaris kabinet kan tidak harus selalu ada ditempat kan yang penting fokus dengan komputernya itu sudah cukup. Itu aja sih
(S, L, B 53-B 60)	Untuk alur tahapankan kemarin pada saat pencalonan ada wakil dan sekjen itu otomatis sudah ada formasinya tersendiri. Yang pertama dari individu kami dulu mau mengajak siapa nih sisanya bisa dikomunikasikan dengan teman-teman jurusan agar untuk hal ini memang benar-benar ada perwakilan dari perjurusan, gitu aja sih untuk persyaratannya iya tadi
(S, L, B 65-B 73)	Ini Alhamdulillah diberuntungkan dengan kepribadian saya cukup friendly karena saya bukan orang yang otoriter jadi berusaha banget supaya anggota nyaman, kan kadang kadang pola pertemanan kan yang dibawa supaya mereka bertahan dan nyaman. Itu sih

			pendekatan itu secara offline untuk online nya berusaha untuk seramah mungkin dengan mereka minimal dikomem-komen lah kasih penghargaan atas usaha mereka ngeshare pamplet. Itu sih
		(S, L, B 46-B 51)	Hambatan seperti ada urusan mendadak, kadang kadang cewenya ada kegiatan sana sini tapi saya tidak mempermasalahkan hal tersebut yang penting mereka menjalankan tugas mereka dengan baik. Alhamdulillah sampai saat ini mereka tidak ada yang hanya diam.
2	Indikator keluaran *(outputs)*	Fisik (S, L, B 77-B 82)	Jadi untuk pengelolaan sosial media pasti diambil alih oleh bidang kominfo selain dari ig atau status wa mereka juga mengelola tiktok karena kan saat ini tik tok dipandang sebagai flatrom yang dikagumi oleh masyarakat muda jadi itu kami jadikan sebagai salah satu strategi pemasaran dan media berita lainnya
		(S, L, B 85-B 89)	Sebenarnya sekretariat dema yang di SC karena pandemi dan dibatasi peraturan yang pasti agak kesulitan cuma sekretariat kami 2, yang pertama dirumah tinggal sendiri dan dirumah anggota jadi situ tempat kumpul-kumpul dan bertukar pikiran.
		(S, L, B 96-B 100)	Karena saya masuk dema dari awal covid jadi gambarannya stabil aja sih, gak ada dikatakan naik dan turun karena dananya sama aja kan, mengalami kesulitan keuangan cuma diawal-awal aja sih setelahnya itu bisa di support oleh propsal
		Non Fisik (S, L, B 103-B 109)	Oh iya untuk pelaksanaan program kerja karena kami ada 2 opsi ketika opsi offline tidak bisa dilaksanakan maka opsi online yang dilaksanakan, cuma kendalanya karena faktor izin orang tua di harus rombak lagi kepanitian itu sih yang menjadi masalah penting setiap pelaksanaan program kerja tapi alhamdulillah selalu terselengara
		(S, L, B 128-B 129)	Kalau perbandingan dengan tahun kemaren sih stabil aja, intinya stabil

3	Indikator hasil (*outcomes*)	Manfaat (S, L, B 136-B 141)	Untuk individu sebenarnya untuk menjadikan proses pendewasaan karena kita menghadapi ketua ketua himpunan kadang kita harus tidak tau dengan keadaan kita seperti apa maka dari itu ada juga dari anggota kita cuma itu tidak jadi masalah yang penting bagaimana pendewasaan kita menghadapi mereka
		(S, L, B 145-B 150)	Jadi sebenarnya bonus dari berorganisasi itu ya ketika kita melakukan yang bermanfaat itu bisa menaikkan eksitensi ya, tapi bukan mencari eksistensi ya cuma slogan kami ialah langkah kebermanfaat jadi otomatis segala yang kami lakukan harus bermanfaat meskipun kecil untuk manfaat tadi sih bonusnya tadi
4	Indikator Dampak (*impacts*)	Positif (S, L, B 153-B 162)	Nah untuk fakultas kami sebelum melakukan rapat kerja sebelumnya melakukan konsultasi dimana kami mendengarkan seluruh keluh kesah dari permintaan masing-masing pimpinan jurusan dan karna faktor pandemi sebagian besar mereka perlu sdm jadi mereka meminta dibimbing ketua HMJ dan LSO. Makanya dulu kami melakukan panggung tarbiah utuk menunjukkan wajah-wajah dari masing-masing ukm dan ukk untuk menarik minat dari mahasiswa lain agar tecapai tujuan kami.
		(S, L, B 167-B 169)	Kemarin yang pasti kegiatan sosial seperti pengalangan dana untuk korban banjir dan saat ini pengabdian masyarakat di loksado.
		(S, L, B 173-B 175)	Ya hampir 50 sisa bisa dikatakan tidak lebih dari 35 sisanya kan tidak bisa ke banjar dan fokus akdemik karena tuntutan orang tua
		(S, L, B 179-B 181)	Untuk penjajakan dikampus sudah puas tapi untuk didiri sendiri dan yang akan datang belum puas karena masih harus diolah lagi kedunia luar
		(S, L, B 185-B 188)	untuk individu manajemennya lebih baik dan harus siap mental dan lainnya dan untuk organisasi perubahannya dari tahun kemaren yang sifat untuk pengembangan minat dan bakat

(S, L, B 191-B 193)	inovasi terbaru adanya konsultasi akbar yang kedua langsung di laksanakan di panggung tarbiyah karena itu diangkat dari keluh kesah ormawa lain, itu sih
Negatif (S, L, B 197-B 200)	pertama tuntutan dari internal kadang-kadang mereka perlu ini itu namun di sisi lain saya harus menyediakan ruang ternyaman untuk anggota sisanya kan tinggal tuntutan dari orang tua dan teman-teman perlu hak dan kewajiban itu sih hambatannya
(S, L, B 206-B 208)	sangat berpengaruh sih sebenarnya apalah sebagai seorang yang terlahir dari dunia offline jadi harus dirombak habis-habis belum lagi tuntutan tadi.

AXIAL CODING UI

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN SUBJEK UI

1	Indikator masukan *(inputs)*	Kebijakan (S, L, B 8 - B 41)	ya mengenai kebijakan di era pandemi ini cukup sulit tapi karena kita menyesuaikan dan teman-teman sudah biasa. Dari awal 2021 memang teman-teman sudah merasakan kemudian memang ada beberapa hal yang agak sulit dilaksanakan apalagikan ini setingkat dema universitas ya dengan program kerja yang pertama pbak yang besar dan yang paling dititik beratkan yaitu SDM nya karena sebenarnya kita di era pandemi karena SDM yang memang sebelumnya pada semester dan mengingat kita tidak bisa memaksakan teman-teman untuk berhadir di Banjarmasin tapi kita tetap mengusahakan atau melaksanakan PBAK dan itu juga merupakan kebijakan yang dirasa perlu untuk seorang pemimpin untuk mengkoordinir anggota-anggota nya agar bagaimana mereka aktif dan itu juga terkait hal ini kebijakan-

kebijakan yang harus diutamakan ada juga offline dan ada juga yang online. Orang-orang yang tidak memungkinkan ke Banjarmasin kami beri tugas adanya sesuai dengan bidangnya dan kami juga memiliki 12 kementrian di dema univ ini yang mana juga kemudian tidak semuanya ada dibanjarmasin dan kemudian yang berkaitan proker tersebut harapannya memang dari anggota-anggota tersebut dapat menjalankan tugasnya walaupun tidak berada di banjarmasin nah ini kebijakannya yang saya ambil selaku menjabat di era pandemi melihat dengan tidak memungkinkan kita kumpul-kumpul disuatu area. Mengingat juga kondisi kita yang tidak bisa dipaksanakan dan kita masih bisa menggunakan media-media aplikasi seperti zoom dan google meet nah ini kebijakan-kebijakan yang kita ambil dimasa pandemi ini agar tetap bisa melakukan kegiatan. Nah itu saja

(S, L, B 46-B 68)	yang menjadi urgensi yang pertama ialah saya disini menerapkan bagaimana dan juga menanamkan karena kita dema UIN Antasari salah satu tombak utama organisasi tertinggi eksekutif di UIN Antasari sudah pasti kita tetap melakukan sebagaimana posisi organisasi tertinggi dari situlah muncul yang namanya urgensi tadi. Bagaimana kita bisa tetap aktif dan bagaimana kita menjaga keharmonisan berorganisasi kiranya disini agar tidak ada yang namanya kerugian dalam sdmnya masing-masing apalagikan mereka disini ada tuntutan dan tanggung jawab ketika mereka masuk ke organisasi sudah seharusnya mereka menjalankan kewajiban agar mereka tetap aktif. Kemudian dari kebijakan tersebut juga bisa dikatakan dalam profesionalitas karena banyaknya tanggung jawab dan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan. Saya tidak

	ingin ketika mereka sudah menjadi anggota mereka tidak bisa melakukan apa-apa makanya dikeluarkan lah kebijakan-kebijakan tersebut. Dan saya juga ada tegas untuk mereka harus ke Banjarmasin agar mereka dapat melihat tanggung jawab mereka masing-masing sebagai anggota dema UIN Antasari Banjarmasin
(S, L, B 74-B 78)	karena orang-orang yang ada di dema ini adalah orang-orang yang terpilih, dan berkomitmen pada saat pendaftaran. Itu saya junjung didema yang mana kemudian mengingatkan kembai kepada mereka agar tidak lepas dari tanggung jawab tersebut.
(S, L, B 81-B 105)	persiapannya memang kembali lagi kita dapat melakukan teknologi, aplikasi-aplikasi secara virtual untuk rapat-rapat dan kemudian pada saat 3 bulan pertama sangat sulit melakukan kegiatan di banjarmasin dan kemudian kami menutupinya dengan diskusi online walaupun secara

online kita juga ada kumpul secara offline. Tapi kemudian dengan agenda-agenda rapat evaluasi kemuddian kegiatannya yang seperti pbak acara besar juga tidak menutupi untuk bagaimana melakukan kegiatan yang objektif dari kegiatan tersebut dan kemudian itu ada yang namanya kegiatan apalagi PR kami adalah bagaimana melaksanakan kembali KBM UIN Antasari Banjarmasin untuk ukk dan ukm nah ini penting kiranya bagi kami agar bisa memperjuangkan kembali agar dari ukm ini agar bisa stabil agar bisa membangun lagi organisasinya. Ada kan beberapa UKM UKK yang dirasa redup kami coba bantu dengan kegiatan seperti penanaman pohon sebelumnya kami juga melaksanakan kegiatan kumpul KBM pertama kali dikampus nah ini bentuk perjuangan kami walaupun secara terbatas namun dengan ikhtiar kami ini penting kiranya teman-teman

bukan hanya dari dema tapi juga dari UKM UKK ormawa-ormawa di Banjarmasin.

SDM (Sumber Daya Manusia) (S, L, B 113-B 128)	SDM memang ini agak berat ya karena kan kalau kita berbicara ruang lingkup dema UIN ini kan masing-masing fakultas ada mengirimkan orang-orang tapi kemudian saya rasa orang-orang yang ada di dema ini adalah orang-orang yang pernah juga berkecimpung di organisasi misalkan hmj atau di dema fakultas ataupun UKM dan UKK jadi saya rasa mereka juga paham mengenai bagaimana kinerja organisasi tersebut. Tidak sulit sebenarnya mengajarkan mereka kembali jadi kiranya hal-hal dari sdm tersebut tidak telalu sulit yang menjadi sulit ialah pada era pandemi tersebut jadi saya rasa dari kami pun tidak memaksakan mereka ada dibanjarmasin dan mereka juga diberikan tugas dan tanggung jawab tetap menjalankan tugasnya sebagai anggota

(S, L, B 131-B 148)	untuk hambatan saya rasa tidak ada, karena kami memakai pendaftaran secara online dan tes wawancara juga online jadi saya rasa ini tidak ada kendala karena kami juga memanfaatkan aplikasi secara online jadi tidak ada hambatan cuma bagaimana mengumpulkan semua ini yang dirasa sulit karena pada awal-awal kepungurusan belum masuk awal perkuliahan jadi masih libur semester jadi agak sulit untuk mengumpulkan mereka di Banjarmasin tapi kemudian kalau kita berbicara perekruitment SDM itu tidak ada kendala karena kami bisa memanfaat hal tersebut dan juga tidak mempermasalahkan secara lebih karena ini kiranya kan kemaren memang pertama ada desakan waktu untuk merangkumkan kabinet karena kita pelantikan akbar kemaren jadi agar semua rampung dari dema juga dan

	teman-teman ukm juga rampung jadi semuanya ini dapat melaksanakan pelantikan akbar
(S, L, B 151-B 167)	untuk kriteria sdm yang dibutuhkan memang yang pertama adalah orang-orang yang pernah berkecimpung di organisasi karena memang secara dasarnya didema UIN Antasari Banjarmasin ini ketika ke tingkat lebih tinggi saya rasa bukan lagi tempat belajar tapi kemudian mereka orang-orang yang pernah berkecimpung pernah belajar di organisasi misalkan di UKM UKK dan HMJ dema fakultas misalkan saya rasa itu tidak terlalu signifikan lah untuk kita ambil kemudian kriteria yang pertama ya tadi sebuah komitmen kita lihat kita tawarkan kedepannya bagaimana kemudian kita tanyakan selama menjabat dan kemudian saya tawarkan mengenai komitmen semunya untuk bagaimana apapun kondisi dan keadaannya saya

rasa teman-teman juga harus memiliki tanggung jawab secara profesional.

(S, L, B 171-B 189)	alur tahapannya ketika kami dilantik kami diresmikan sebagai ketua dema UIN Antasari Banjrmasin kami juga secepatnya untuk merangkumkan susunan kabinet yang pertama kami laksanakan open recruitment bagi siapa saja mahasiswa-mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang ingin menjadikan organisasinya ditingkat univ jadi kami buka secara terbuka dan ini memang dapat antusias besar karena banyak teman-teman yang mendaftar dan banyak juga teman-teman yang tidak lulus karena memakai jalur seleksi dan setelah mereka mendaftar kami selesksi melalui wawancara secara online setelah selesai wawancara kami rangkumkan sesuai dengan apa yang mereka kehendak sesuai dengan minat sesuai dengan kapasitas mereka dengan keinginan mereka dari 12

			kementarian tersebut akhirnya kami rangkum sejumlah 83 anggota pada saat pertama kemudia setelah seleksi wawancara secara online dan juga setelah itu kami susun kabinet setelah dilantik
2	Indikator keluaran *(outputs)*	Fisik (S, L, B 195-B 213)	perihal media sosial ini apalagi kita sama-sama sepakat bahwa media sosial sebagi ujung tombak organisasi, berapa banyak kegiatan yang dilaksanakan tapi kalau tidak diinformasikan ke khalayak umum pertama mahasiswa ini tidak akan kenal makanya kami sangat memanfaatkan media sosial tersebut melalui instagram atau pun melalui youtube juga ada dan melalui email dan facebook kami aktif dan selama ini juga kami melakukan kegiatan melalui instagram terus ada bincang-bincang di youtube podcast seperti itu kemudia event-event dapat kami maksimalkan di media sosial ini yang kami kira rasa perlu diperjuangkan sama-sama agar mahasiswa ini tahu

	apa saja kegiatan dema mereka juga merasakan bagaimana kita bisa mengetahui kebijakan apa yang diterapkan saat ini itu dapat kami informasikan. Kita dapat kembali merasakan budaya kampus kita nah ini kami informasikan melalui media sosial.
(S, L, B 218- B 238)	kalau perihal sekretriat ya biasa kita sebut dengan sc memang ini bukan hanya sekretariat dema tapi juga sekretariat ukm ukk tapi kemudian yang memiliki tanggung jawab besar ialah yang mana kami perjuangakan untuk kita semua baik itu dema ukm ukk dan semua dapat kembali melaksakanan kegiatan dan masuk kembali ke SC dan Alhamdulillah di bulan november desember kita dapat merasakan kembali melakukan kembali kegiatan di sc dan karena sudah 1 tahun lebih tidak dipakai sudah pasti berdebu dan kemudian listrik tidak mau air tidak ini dan ini kendala yang masih akmi perjuangkan dan perihal
	kebersihan juga kami perjuangan akan tetapi untuk

	kebersihan juga kami bersama-sama gotong royong untuk membersihkan SC dan ini merupakan salah satu komitmen kita dalam berorganisasi, dan diaharpkan agar teman-teman lain bisa menjaga SC dan juga karena lama tidak terpakai sehingga banyak barang-barang yang harus diganti agar nantinya bisa mendapatkan SC yang nyaman untuk digunakan. Seperti itu
(S, L, B 240-B 245)	perihal sekretariat dema yang pastinya tidak ada cuma untuk sekretariat dari anggota ada, biasanya kita ditempat sekjen dan ditempat wakil dema jadi kalau murni untuk sekretariat dema itu tidak tapi kemudia bisa dikatakan sekretariat kos dari orang dema juga.
(S, L, B 248- B 275)	kalau keuangan ini memang hal yang memang perlu sekali karena apalagi dari kami berinisiatif dan ini juga pertamakali dari dema adanya kementrian keuangan nah

ini fokusnya kepada keuangan dema itu sendiri terkait dengan dipa memang ini ada sedikit masalah kemudia karena ini efek pandemi jadi otomatis ada dana yang dilimpahkan ke pemerintah ini tiu sih kemudian krena keterlambatan pengambilan dana dapa jadi dan tersebut di potong 50% yang awalnya 50 itu dipotong 50% jadi bisa diaktakan kotornya itu sekitar 30-25 juta tapi kemudian ini tidak cukup untuk kami dema apalagi kita dema melakukan kegiatan besar untuk penunjang teman2 UIN Antasari seperti PBAK terus kemudian porseni dan pengabdian masyarakat yanfg memerlukan ana lebih nah ini yang kami rasa perlu merumuskan kembali dan kami juga melakukan iuran anggota 10 ribu 1 bulan dan Alhamdulillah ada beberapa memang tidak setuju dengan pembayaran namun kami juga menuntut dengan mereka dengan melihat sop itu sendiri karena saya sendiri

	menegaskan peraturan karena ini untuk mereka juga. Jadi saya merasa mereka memiliki tanggung jawab untuk membayar iuran karena kita tidak terlalu berharap besar dana dipa tapi Alhamdulillah saat ini kami juga masih memiliki dana karena setiap kali melakukan kegiatan kami juga mengajukan proposal sehingga ada dana dari pihak ketiga. Seperti itu lah
(S, L, B 285-B 298)	tentu sangat berpengaruh karena kembali setingkat dema pasti kegiatan yang besar apalagi saat festival antasari itu kami sangat antusias sekali dan waktu yang mepet dan tuntunan dari institut tingkat dan juga dari mahasiswa yang ingin kegiatan maka kami adakan kegiatan tersebut dan dana juga besar nah ini menajdi kendali bagi kami akrena kami melakukan kegiatan seuai dengan dananya masing-masing karena kami tidak meminta dan sebanyak banyaknya melebihi dana yang diperlukan kami sesuai
	dengan porsinya. Jadi pengaturan keuangan ini cukup stabil karena mereka paham karena adanya iuran dan tidak terlalu mengahrapkan dema dan juga melalui

	proposal.
Non Fisik (S, L, B 303-B 329)	ya untuk pelaksanaan setiap kementrian sudah terjadwal jadwal ini kami susun dan sahkan saat rapat kerja awal pengurusan jadi kami melaksanakan apa yang sudah dijadwalkan ada yang memakai online dan ada juga offline dan mereka juga fokus terhadap kegiatan tersebut karena pada dasar ialah dema UIN Antasari Banjarmasin ialah bukan hanya berbicara pelaksanaan kegiatan jadi saya ingatkan kembali kepada merka jangan terpaku pada pelaksanaan kegiatan tapi fokus lah kepada nama kementrian tersebut. Misal kementerian pemberdayaan perempuan nah mereka ini juga walaupun tidak banyak yang tau mereka apda saat ini memperjuangkan tentang kekerasan seksual pada permpuan. Dengan adanya ajuan-
	ajuan dari korban itu kami urus dan kemudian

	Alhamdulillah dari atasan juga memberikan nah ini bergerak sesuai posisinya walaupun kami juga mengadakan seminar dan diskusi akan tetap mereka juga tidak keluar dari fungsinya mereka masing-masing, mereka juga memperjuangkan isu-isu kampus daerah dan nasional dan kementrian luar negeri mereka juga melakukan hubungan antar kampus. Karena organisasi tidak hanya terkait tentang event karena kita dewa eksekutif buka dewan event jadi kami fokuskan kesitu jadi tidak terlalu banyak event tapi kita menjalankan sesuai posisinya masing-masing.
(S, L, B 332-B 338)	ada, disitulah mereka berharap dengan lebih karena siapa lagi lembaga sebagai penyambung lidah antar mahasiswa dan pemimpinan makanya mereka berharap makanya kami memfokuskan bagaimana pengembangan dan
	pengawalan-pengawalan bagaimana yang harusnya kami perjuangkan sama-sama.
(S, L, B 341-B 350	proker kurang lebih ada 20 itu ada yang kecil dan ada yang besar bisa dikatakan tahunan seperti pbak dan pengabdian masyarakt dan porseni itu kemaren kami lakukan dan diskusi-diskusi santai online dana dan pengawalan isu dan tentang lowongan-lowongan kerja kan juga ada dari kami terus ada mengikuti kegaitan daerah dan secara nasional ada jadi memang bisa

	dikatakan dari 20 tersebut ada bentuknya besar ada kecil dan kemudian ini memang sudah kami jadwalkan dari rapat kerja
(S, L, B 374-B 381)	berbicara mengenai kinerja Alhamdulillah dari teman-teman bisa beradaptasi dengan cepat dan Alhamdulillah banyak juga yang stay di banjarmasin sehingga bisa melakukan kegiatan baik secara online maupun offline. Tapi untuk online saya rasa tidak ada lagi karena
	semuanya sudah ada di Banjarmasin jadi kegiatan saya rasa orang-orangnya antusias karena kebijakan dari kampus juga sehingga orang-orang di dema semangat lah

3	Indikator hasil (*outcomes*)	Manfaat (S, L, B 386-B 401)	pastinya ada ya karena kan anggap saja ini kejadian pandemi ini sebagai pelajaran bagi kita karena kita tidak tau ni kedepannya bagaimana apakah pandmei ini akan ada lagi. Artinya dari pandemi ini kita bisa belajar walaupun kita memiliki konsep matang namun kita tidak tau kedepannya seperti apa. Namun kita bisa memanfaatkan dari hal tersebut misalkan mengamalkan aplikasi dari online walaupun kedepannya kita sudah tidak melakukan online namun apabila kita berada dijarak jauh maka kita sudah terbiasa dengan hal hal yang berkaitan dengan online dan memahami lah bagaimana solusi dan kondisi masa pandemi itu jadi anggap saja masa pandemi ini sebaga
			i pelajaran agar nantinya kita tidak tau pakah pandemi ini ada lagi atau tidak namun kita sudah siap.

4	Indikator Dampak (*impacts*)	Positif (S, L, B 404-B 415)	yang bisa kita berikan ialah kebermanfaatan dalam hal bagaimana kami juga bisa menjadi fasilitator untuk mahasiswa mengembangkan bakat dan juga melalui PBAK kami mengenalkan kepada mahasiswa baru bagaimana keadaan kampus dan kemudian kami juga menjadikan tempat ormawa dan juga porseni kami juga menyediakan tempat untuk mereka yang memiliki prestasi jadi kami rasa inilah yang kami berikan sebuah tempat atau fasilitas atau fasilitator untuk mereka dan kami juga memperjuangkan walaupun kami tidak berfokus pada orang-orang yang berprestasi kami mencakup seluruh mahasiswa.
		(S, L, B 419-B 429)	sudah tentu organisasi mereka penghubung masayarakat kepada pemimpin. Kami juga aktif mengawal isu yang ada selama ini isu kebijakan pemerintah daerah nasional juga kami perjuangkan inilah bentuk pengabdian kami walaupun kegiatan lain juga ada seperti pengabdian masyarakat. Kami juga cukup dengan masyarakat dan kami juga mendiskusi ke masyarakat. Jadi penting kiranya bagi kami melihat dari sudut pandang mereka karena mereka sangat berharap kepada organisasi mahasiswa.

(S, L, B 432-B 447)	kalau merasa puas sih belum karena ketika kita merasa puas kita akan terlena dengan pencapaian kita jadi saya rasa dari kamipun pasti memiliki kekurangan-kekurangan yang belum tercapai karena tidak cukuplah waktu untuk menjalankan sebuah kepimpinan karena standar untuk memimpin itu ya 4-5 tahun lah itulah target sebuah kepemimpinan tapi ya karena kita hanya 1 tahun jadi kita berharap kepada yang melajutkan nya jadi pencapaian tersebut pasti saya rasa pasti belum dirasa puas karena
	masih banyak kegiatan yang masih belum terkoordinir masih belum bisa dirasakan oleh seorang mahasiswa jadi inilah sebuah PR untuk pencapaian yang belum ada ini menjadi PR untuk kedepannya siapa saja yang melanjutkan menjadi dema UIN Antasari Banjarmasin.

(S, L, B 451-B 469)

untuk perubahan terhadap diri sendiri pastinya semua sudah bisa merasakan lah hati dan sebuah kedewasaan. Bukan hanya untuk orang terdekat kita tapi kita juga bisa menerima orang dalam ruang lingkup yang lebih besar. Dan dipertemukkan dengan orang yang memiliki watak yang berbeda. Nah ini menjadi sebuah pembelajaran bagi diri masing-masing itu untuk perubahan secara individu dan kemudian untuk perubahan secara organisasi kita bisa belajar karena tuntunan yang banyak dan harapan yang besar jadi saya ras merasa juga menajdi profesional dan inilah yang saya rasa perubahan yang mereka rasakan dan

mereka alami bagaimana juga mereka selain memiliki kedewasaan dan mereka juga memiliki rasa tanggung jawab. Dan disini saya berharap setelah mereka tidak berada di dema dan pelajaran yang mereka dapatkan. pada saat mereka selesai kepengurusan jangan sampai mereka tidak memiliki pelajaran dari organisasi tersebut

(S, L, B 474-B 484)	oke, inovasi terbaru pertama perihal bagaimana susunan kabinet nah itu inovasi yang pertama kali dilakukan selama bertahun-tahun tidak dilakukan dalam hal susunan kabinet ini 3 inovasi yang pertama adanay kementrian keuangan terus kementrian dalam negri dan kemenrtian luar negri kemudian perihal event yang kami inovasikan selam inikan kita tidak lagi merasakan porseni kan nah ini kan kegiatan yang sangat besar dan disini kami hadirkan kembali agar mahasiswa ini dapat mengembangkan potensinya disitu.

Negatif (S, L, B 489-B 506)	dari hambatan pasti ada karena sekali lagi kami rasa masih kurang dan ada beberapa isu yang saya rasa masih belum kita perjuangkan sebelumnya seperti UKT karena inikan kita dalam mas pandemi dan kawan kawan juga berharap besar dan masih dirasa sulit mahasiswa lain bagi mereka yang tidak cukup mampu untuk membayar ukt dan ini kami akui kami masih perlu mengawal isu tersebut tapi kami juga mengoreksi dengan kawan-kawan dema fakultas karena mereka juga memiliki masa masa nya masing-masing mereka juga berhak untuk memperjuangakan tersebut. Setelah kami diskusi hal tersebut kami juga meminta pendapat kepada para pemimpin bagaimana solusi kedepannya perihal UKT ini. Sekali lagi memang karena kami dema uin sudah pasti kami juga menerima kritik untuk memperbaiki kinerja

kami dan menjadikan PR untuk dema selanjutnya untuk bisa memperjuangkan hal ini dimasa akan datang.

(S, L, B 510-B 533)	saya rasa itu hal yang lazim untuk organisasi pasti ada yang mengudurkan diri dan kami pun tidak menuntut apapun karena ada juga anggota dema yang keluar dengan alasan yang dapat diterima dari alasan keluarga ataupun pribadi jadi kami terima saja karena kami juga tidak memaksakan orang tersebut masih aktif di dema dan ini juga komitmen karena kami tidak mementingkan sumber daya manusia banyak namun kami memintakan menjaga sumber daya manusia yang sedkit walaupun berkurang tapi kami masih bisa melaksanakan kegiatan dan untuk tegurusan berat misalnya sp1 sp2 atau sp3 ini sudah kami jalankan karena akmi juga dari awal menginginkan mereka juga apahm dari mana mereka bisa memahami dan dalam suatu organisasi pasti ada prosedur atau aturan-

(S, L, B 538-B 553)	aturan yang dapat mereka taati sejauh ini ada beberapa misalkan 10 anggota yang diberikan sp1 karena tidak aktif dan yang tidak membayar iuaran kami juga tindak tegas melalui sp1 dan untuk yang secara hormat itu tidak ada. Alhamdulillah masih loyal terhadap organisasi masih bertahan tapi saya tidak tau kedepannya dan kami berusaha untuk bersikap tegas dengan SOP yang berlaku. untuk kualitas kerja sudah pasti mereka berhak menjunjung tinggi keorganisasian jadi bukan hanya fokus kementrian tapi juga kalaborasi. Jadi mereka juga aktif diluar dari kementriannya. saya rasa mereka paham alurnya masing-masing kalau dari sayakan bagaimana kolaborasi dari luar nah sisanya bagaimana mereka bisa mengurus posisinya masing-masing nah itulah usaha kami untuk menjaga kestabilan harmonisasi kabinet dengan adanya komunikasi yang intens. Mereka juga paham

dengan sikap profesional misalkan mereka menginginkan dana mereka melakukan sesuai dengan alurnya misalkan melalui surat menyurat. Meskipun dengan orang yang awalnya sudah kenal tapi tetap semuanya harus secara profesional dengan mengikuti alur yang sudah ditentukkan.

(S, L, B 573-B 584)	sudah pasti dapat tekanan kami setiap bulan selalu mengadakan rapat evaluasi enath itu rapat evaluasi dari kinerja ataupun dari ketua sudah pastilah banyak kritikan yang saya terima dan ini sudah pasti ya namanya tingkat emosional yang pasti ya saya sudah kemana-kemana tidak hanya menjadi ketua dema tapi saya juga pernah menjadi ketua di hmj terus dema fakultas jadi saya rasa tingkat emosi saya sudah stabil sudah menerima bagaimana alur emosional dari dema tersebut jadi tidak terlalu mamandang hal yang lebih lah dan kemudian masukan atau kritikan sudah biasa menurut saya jadi anggap saja itu sebuah PR untuk perbaikan diri kita kedepannya.

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek DK

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek UH

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek FE

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek SY

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek TK

Peneliti melakukan wawancara dengan subjek UI

RIWAYAT HIDUP

1.	Nama Lengkap	:	Akhmad Rizali
2.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Banjarmasin, 25 April 1997
3.	Agama	:	Islam
4.	Kebangsaan	:	Indonesia
5.	Status Perkawinan	:	Belum Menikah
6.	Alamat	:	Jl. Seruyan, Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah
7.	Pendidikan		
	a. SD/MI	:	SDN 3 Pembuang Hulu II
	b. SMP/MTS	:	MTSN 1 Hanau
	c. SMA/MA	:	SMKN 1 Hanau
8.	Orang Tua		
	a. Ayah		
	i. Nama Ayah	:	Muhammad Wasil
	ii. Pekerjaan	:	Swasta
	iii. Alamat	:	Jl. Seruyan, Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah
	b. Ibu		
	i. Nama Ibu	:	Sunnah
	ii. Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
	iii. Alamat	:	Jl. Seruyan, Kabupaten Seruyan Kalimantan

Tengah

9	Anak ke-	:	2 dari 4 bersaudara
10	Pengalaman Organisasi	:	1) KAMUSH
			2) HMJ Psikologi Islam
			3) Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
			4) PMII
			5) Pramuka

Banjarmasin, 15 Juli 2022

Penulis

Akhmad Rizali

1601452283